



**PENGARUH METODE DEMONSTRASI TERHADAP KECERDASAN
SPIRITUAL ANAK USIA 5-6 TAHUN PADA KELOMPOK B DI
RA AL-IKHLAS MEDAN TAHUN AJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan
Memenuhi Syarat-Syarat Untuk Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah
Dan Keguruan

Oleh :

NURMASARI HARAHAH
NIM. 38144026

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



**PENGARUH METODE DEMONSTRASI TERHADAP KECERDASAN
SPIRITUAL ANAK USIA 5-6 TAHUN PADA KELOMPOK B DI
RA AL-IKHLAS MEDAN TAHUN AJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan
Memenuhi Syarat-Syarat Untuk Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah
Dan Keguruan

Oleh :

NURMASARI HARAHAHAP
NIM. 38144026

JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

Dosen Pembimbing I

Dr. Khadijah, M.Ag
NIP. 19650327 200003 2 001

Dosen Pembimbing II

Nunzairina, M.Ag
NIP. 19730827 200501 2 005

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. WilliemsKandarPasar V telp. 6615683- 662292, Fax. 6615683 Medan Estate 20731

SURAT PENGESAHAN

Skripsi ini yang berjudul: "Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Kecerdasan Spiritual Anak Usia 5-6 Tahun Pada Kelompok B Di Ra Al-Ikhlash Medan Tahun Ajaran 2017/2018" oleh **Nurmasari Harahap** yang telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah sarjana Strata Satu (S-1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan pada tanggal:

09 Juli 2018 M

25 Syawal 1439 H

Skripsi telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.

**Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan**

Ketua

Dr. Khadijah, M.Ag.
NIP. 19650327 200003 2 001

Sekretaris

Sapri, S.Ag., M.A
NIP.19701231 199803 1 023

Anggota Penguji

1. **Dr. Khadijah, M.Ag.**
NIP. 19650327 200003 2 001

2. **Nunzairina, M.Ag**
NIP. 19730827 200501 2 005

3. **Dr. Yusnaili Budianti, M.Ag**
NIP. 19670615 200312 2 001

4. **Sapri, S.Ag., M.A**
NIP. 19701231 199803 1 023

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Amruddin Siahaan, M.Pd.
NIP. 19601006 199403 1 002

Nomor : Istimewa
Lamp : -
Hal : Skripsi
a.n. **Nurmasari Harahap**

Medan, 03Juli 2018
Kepada Yth,
Bapak Dekan Fakultas Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan
UIN-SU
di –
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan
seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : **NurmasariHarahap**

NIM : **38.14.4.026**

Jurusan/Prodi : **Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)**

Jurusan : **Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Kecerdasan
Spiritual Anak Usia 5-6 Tahun Pada Kelompok B Di Ra Al-
Ikhlash Medan Tahun Ajaran 2017/2018.**

Dengan ini kami menilai Skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan
dalam Sidang Munaqasah Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN
Sumatera Utara Medan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Dosen Pembimbing I



Dr. Khadijah, M.Ag
NIP. 19650327 200003 2 001

Dosen Pembimbing II



Nunzairina, M.Ag
NIP. 19730827 200501 2 005

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurmasari Harahap
NIM : 38.14.4.026
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul : **Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Kecerdasan Spiritual Anak Usia 5-6 Tahun Pada Kelompok B Di Ra Al-Ikhlas Medan Tahun Ajaran 2017/2018.**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi yang saya serahkan ini benar - benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan - kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Skripsi ini hasil orang lain, maka gelar dan ijazah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Medan, Juli 2018

Yang membuat pernyataan



Nurmasari Harahap
NIM.38.14.4.026

ABSTRAK



Nama : Nurmasari Harahap
Nim : 38144026
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Pembimbing I : Dr. Khadijah, M.Ag
Pembimbing II : Nunzairina, M.Ag
Judul : Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Kecerdasan Spiritual Anak Usia 5-6 Tahun Pada Kelompok B di RA Al-Ikhlas Medan Tahun Ajaran 2017/2018

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Pengaruh metode demonstrasi yang dapat memengaruhi kecerdasan spiritual anak. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah : (1) Bagaimana tingkat kecerdasan spiritual anak tanpa metode demonstrasi? (2) Bagaimana tingkat kecerdasan spiritual anak dengan menggunakan metode demonstrasi? (3) Apakah terdapat pengaruh metode demonstrasi terhadap kecerdasan spiritual anak?.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Kecerdasan Spiritual Anak tanpa metode demonstrasi. (2) untuk mengetahui kecerdasan spiritual anak dengan menggunakan metode demonstrasi. (3) untuk mengetahui pengaruh metode demonstrasi terhadap kecerdasan spiritual anak.

Penelitian ini dilaksanakan di RA Al-Ikhlas JL. Pertempuran Bahbolon Medan Estate, Kecamatan Percut Sei Tuan, pada tanggal 02, 04, 06, 09, 11, 13 April 2018, jumlah anak yang diteliti berjumlah 30 anak, terdiri dari 15 anak di kelas eksperimen, 15 anak di kelas kontrol.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode demonstrasi berpengaruh terhadap kecerdasan spiritual anak diperoleh dengan rata-rata 21,6 nilai tertinggi 25, nilai terendah 16 sehingga kecerdasan spiritual anak di kelas eksperimen lebih baik dibandingkan kelas kontrol dengan rata-rata 19,5, nilai tertinggi 23, nilai terendah 16. Berdasarkan hasil tersebut hipotesis menyatakan bahwa metode demonstrasi berpengaruh secara signifikan terhadap kecerdasan spiritual anak yaitu hasil uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,339 > 2,131$ pada taraf $\alpha = 0,05$.

Kata Kunci : Metode Demonstrasi, Kecerdasan Spiritual

Mengetahui
Pembimbing I



Dr. Khadijah, M.Ag
NIP.19650327 200003 2 001

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah saya ucapkan kepada Allah SWT atas segala limpahan anugerah dan rahmat yang diberikan-Nya sehingga penelitian skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana yang di harapkan. Tidak lupa shalawat serta salam kepada Rasulullah Muhammad SAW yang merupakan contoh tauladan dalam kehidupan manusia menuju jalan yang diridhoi Allah SWT. Skripsi ini berjudul “Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Kecerdasan Spiritual Anak Usia 5-6 Tahun Pada Kelompok B Di RA Al-Ikhlas Veteran Medan Tahun Ajaran 2017/2018” dan diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana SI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis berterima kasih kepada semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung memberikan kontribusi dalam menyelesaikan Skripsi ini. Secara khusus dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Yang paling istimewa kepada kedua orang tua tercinta. Ayahanda tercinta **Nasrun Harahap** dan Ibunda tercinta **Erlina Siregar** yang telah memberikan banyak pengorbanan dengan rasa penuh kasih dan sayangnya dapat menyelesaikan pendidikan dan program sarjana (S-I) di UIN SU. Semoga Allah memberikan balasan yang tak terhingga dengan Syurga yang mulia. Aminn.
2. Bapak **Prof. Dr.H. Saidurrahman, M.Ag**, selaku Rektor UIN SU Medan.

3. Bapak **Dr. Amiruddin Siahaan, M.Pd**, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan
4. Ibu **Dr. Khadijah, M.Ag** selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama perkuliahan.
5. Ibu **Dr. Khadijah, M.Ag**, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini serta selaku Dosen Pembimbing Skripsi I yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Bapak **Nunzairina, M.Ag**, selaku Dosen Pembimbing Skripsi II yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
7. Terimakasih banyak yang tak terhingga kepada seluruh Dosen yang ada di jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas pemberian ilmunya selama penulis berkuliah di UIN SU Medan.
8. Bapak dan Ibu Dosen Staf Pegawai yang telah mendidik penulis selama menjalani pendidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan.
9. Kepada seluruh pihak Ra Al-Ikhlas Veteran Medan, Ibunda Kepala Sekolah **Dra, Nurlailani, S.Pd.I** serta seluruh guru dan anak-anak RA Al-Ikhlas Veteran Medan, terimakasih telah membantu dan megizinkan penulis untuk melakukan penelitian sehingga Skripsi ini bisa terselesaikan.
10. Kakanda ku **Etti Suriani Harahap, Jupri Harahap, Renan Sahmedi Harahap, Deni Candra Harahap**, dan Adinda ku **Sahraini Harahap** yang telah memberi semangat dan nasehat sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan.

11. Teman-teman seperjuangan **Pendidikan Islam Anak Usia Dini Stambuk 2014 (PIAUD 2)** yang tidak dapat dituliskan satu persatu yang selama ini saling memberi semangat dan saling membantu untuk menyelesaikan Skripsi ini dan memiliki sebuah harapan dapat menyelesaikan pendidikan ini bersama-sama.
12. Terkhusus kepada sahabat-sahabat terbaikku Akhwat Tangguh, Sahabat Kuantitatif Widai, Siti Mardiah, Tri Tauvika Rahma, Try Astuti Ningsih, Yurizka Kesuma Putri, Sahabat 1 Bimbingan Hidayah Rahma, Khotimatul Majida S., Suci Khairani dan Putri Utami, Viki Oktaviani yang telah membantu saya dan memberi semangat dan nasehat untuk terselesainya Skripsi ini dan dapat wisuda di tahun yang sama.

Semoga Allah SWT membalas semua yang telah diberikan Bapak/Ibu Serta Saudara/i, kiranya kita semua tetap dalam lindungan-Nya demi kesempurnaan Skripsi ini. Semoga isi Skripsi ini bermanfaat dalam memperkaya khazanah ilmu pengetahuan. Amin.

Medan, 03 Juli 2018

Penulis

Nurmasari Harahap

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORETIK.....	9
A. Kerangka Teori.....	9
1. Kecerdasan Spiritual	9
a. Pengertian Kecerdasan Spiritual	9
b. Ciri-ciri Mengenali Anak yang Memiliki Kecerdasan Spiritual ...	16

c.	Manfaat Mengembangkan Kecerdasan Spiritual	18
d.	Langkah-langkah untuk Meningkatkan Kecerdasan Spiritual pada Anak	19
2.	Metode Demonstrasi	21
a.	Pengertian Metode Demonstrasi	21
b.	Karakteristik dan Manfaat Metode Demonstrasi.....	26
c.	Rancangan Kegiatan Demonstrasi.....	27
e.	Kelebihan dan Kekurangan Metode Demonstrasi.....	29
B.	Kerangka Pikir	30
C.	Penelitian yang Relevan.....	31
D.	Pengajuan Hipotesis	33
BAB III	METODE PENELITIAN	34
A.	Lokasi dan Waktu Penelitian	34
B.	Jenis Penelitian.....	34
C.	Populasi dan Sampel	34
D.	Definisi Konseptual dan Definisi Operasional.....	35
1.	Definisi Konseptual.....	35
2.	Definisi Operasional.....	36
E.	Desain Penelitian.....	37
F.	Prosedur Penelitian.....	38
G.	Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data	39
H.	Teknik Analisis Data.....	43
I.	Uji Analisis Persyaratan	44

BAB IV HASIL PENELITIAN.....	48
A. Deskripsi Data.....	48
1. Gambaran Umum R.A. Al-Ikhlas Medan	48
2. Deskripsi Hasil penelitian	51
B. Uji Persyaratan	57
C. Pembahasan Hasil Penelitian	59
D. Keterbatasan Penelitian.....	61
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Desain penelitian.....	37
Tabel 3.2	Kisi-kisi Instrumen Lembar Observasi Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini	40
Tabel 4.1	Jumlah dan Kondisi bangunan	50
Tabel 4.2	Sarana Prasarana Pendukung Pembelajaran	50
Tabel 4.3	Jumlah Anak Didik Kolompok Belajar.....	51
Tabel 4.4	Hasil Observasi Kecerdasan Spiritual Anak Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi	52
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Kecerdasan Spiritual Anak Kelas Eksperimen.....	53
Tabel 4.6	Data Hasil Observasi Kecerdasan Spiritual Anak Kelas Kontrol	55
Tabel 4.7	Distribusi Frekuensi Kecerdasan Spiritual Anak Kelas Kontrol.	56
Tabel 4.8	Ringkasan Uji Normalitas Data dengan Uji Liliefors.....	58
Tabel 4.9	Ringkasan Uji Homogenitas Varians.....	59
Tabel 4.10	Ringkasan Perhitungan Uji Hipotesis	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Diagram Batang Distribusi frekuensi Data Hasil Observasi Kecerdasan Spiritual Anak Kelas Eksperimen.....	54
Gambar 4.2	Diagram Batang Distribusi Frekuensi Data Hasil Observasi Kecerdasan Spiritual Anak Kelas Kontrol	57

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Riset
- Lampiran 2 RPPM & RPPH
- Lampiran 3 Lembar Observasi Kecerdasan Spiritual Anak
- Lampiran 4 Uji Normalitas Eksperimen dan Kontrol
- Lampiran 5 Uji Homogenitas
- Lampiran 6 Uji Hipotesis
- Lampiran 7 Nilai Kritis Liliefors
- Lampiran 8 Nilai Kritis Distribusi F
- Lampiran 9 Nilai Kritis Distribusi t
- Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan sampai usia 6 tahun. Usia dini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak. Usia dini merupakan usia dimana anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Usia dini disebut sebagai usia emas (*Golden Age*). Makanan yang bergizi yang seimbang serta stimulasi yang intensif sangat dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan anak tersebut.¹

Pendidikan anak usia dini dapat didefinisikan sebagai pendidikan yang diberikan kepada anak yang berada pada usia 0-6 tahun atau 0-8 tahun. Menurut para pakar pendidikan, pendidikan anak usia dini ialah suatu proses pembinaan tumbuh kembang anak usia lahir hingga enam tahun secara menyeluruh, yang mencakup aspek fisik dan non fisik dengan memberikan rangsangan bagi perkembangan jasmani, rohani (moral dan spiritual), motorik, akal pikir, emosional, dan sosial yang tepat agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.²

Untuk itu strategi pembelajaran bagi anak usia dini lebih berorientasi pada tujuan yang mengarah pada tugas-tugas perkembangan disetiap rentang usia anak, materi yang diberikan harus mengacu dan sesuai dengan karakteristik yang disesuaikan pada perkembangan anak, metode yang dipilih seharusnya berorientasi dengan tujuan kegiatan belajar yang mampu melibatkan anak secara aktif dan kreatif serta menyenangkan, media dan lingkungan bermain yang

¹Khadijah, (2016), *Pendidikan Prasekolah*, Medan:IKAPI, h.3.

²Muhammad Fadlillah, (2014), *Desain Pembelajaran PAUD*, Jogjakarta:Ar-Ruzz Media, h. 65.

digunakan haruslah aman, nyaman dan menimbulkan ketertarikan anak, evaluasi yang terbaik dianjurkan untuk dilakukan adalah rangkaian sebuah asesment melalui observasi terhadap apa yang dilihat, didengar dan diperbuat oleh anak.³

Pembelajaran pada Anak Usia Dini pada dasarnya merupakan suatu proses komunikasi antara guru dengan peserta didik Usia Dini, baik komunikasi secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan media. Proses pembelajaran bisa juga dilaksanakan dimana saja, kapan saja, dan dalam keadaan apapun terutama dalam kegiatan pembelajaran yang berhubungan dengan aspek perkembangan kecerdasan spiritual Anak Usia Dini. Kecerdasan spiritual merupakan pusat paling mendasar di antara kecerdasan yang lain, karena dia menjadi sumber bimbingan bagi kecerdasan lainnya. Maka dapat disimpulkan bahwa upaya pengembangan manusia seutuhnya tidak dapat dipisahkan dengan pengembangan potensi kecerdasan spiritual.

Sebagaimana dengan potensi kecerdasan yang lain, kecerdasan spiritual sudah seharusnya mulai dikembangkan sejak usia dini. Di masa-masa emas perkembangan manusia ini, stimulus-stimulus dan pengkondisian tertentu yang dilakukan pada anak akan membekas dan memberikan dampak jangka panjang dalam rentang masa kehidupannya. Pengembangan kecerdasan spiritual pada anak usia dini seharusnya merupakan hal yang tidak terlampau susah, mengingat anak-anak adalah makhluk yang masih murni dan peka. Hubungan mereka dengan sang pencipta terkoreksi dengan kekurangan kepedulian orang dewasa disekitarnya. Anak-anak perlahan-lahan tumbuh dengan kehilangan identitas sebagai makhluk spiritual yang terhubung dengan alam semesta dan penciptanya.

³Wardani, (2009), *Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta:Universitas Terbuka, h.3.

Kecerdasan spiritual didefinisikan secara berbeda oleh para pakar, meskipun demikian, terdapat kesamaan pandangan bahwa kecerdasan spiritual sangatlah penting dalam kelangsungan hidup umat manusia. Proses pengembangan kecerdasan spiritual di Taman Kanak-kanak memerlukan metode yang tepat dan efektif, keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan seorang guru dalam menyajikan proses kegiatan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi anak dengan metode demonstrasi merupakan suatu metode yang sangat tepat jika digunakan untuk mempengaruhi kecerdasan spiritual anak usia 5-6 tahun di RA Al-Ikhlas Medan Percut.

Keberhasilan dapat diukur melalui kegiatan penilaian kegiatan pembelajaran yang diperoleh anak didik di setiap satuan pendidikan sesuai dengan kurikulum satuan pendidikan. Sedangkan keberhasilan anak dalam menguasai materi pembelajaran yang di evaluasi oleh guru dengan tujuan memperbaiki proses pembelajaran yang merupakan suatu proses meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan.

Permasalahan yang terjadi tidak terlepas dari kurangnya wawasan guru dalam memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang tepat dalam mengembangkan kecerdasan spiritual pada anak. Kondisi seperti ini tidak dapat didiamkan begitu saja karena jika penerapan awal proses pembelajarannya sudah salah maka dapat dipastikan proses pembelajaran selanjutnya juga akan mengalami kegagalan, dengan demikian perbaikan sangatlah perlu dilakukan dalam proses pembelajaran.

Seperti gambaran di atas tersebut hasil observasi pada kecerdasan spiritual pada anak di RA Al-Ikhlas Medan Percut menunjukkan nilai kecerdasan

spiritual pada anak masih rendah dikarenakan masih ada anak yang belum mampu mengagumi ciptaan Allah Swt. Seperti kegiatan pembelajaran mengucapkan kalimat-kalimat *thayyibahjika* melihat sesuatu yang indah serta dapat menyebutkan benda-benda ciptaan Allah Swt. anak belum mampu melakukan ibadah keagamaan dengan kegiatan pembelajaran melakukan shalat serta berdo'a sebelum dan sesudah kegiatan, kontrol interpersonal dan intrapersonal yang baik masih rendah dengan kegiatan pembelajaran mengucapkan dan menjawab salam, mendengarkan dan memperlihatkan ketika teman atau guru berbicara, berbahasa sopan, serta mau meminta maaf dan memberi maaf, rendahnya berperilaku baik anak dengan kegiatan pembelajaran membuang sampah pada tempatnya serta merapikan peralatan setelah digunakan.⁴

Berdasarkan masalah di atas maka metode yang tepat untuk mengembangkan kecerdasan spiritual pada anak adalah metode demonstrasi yang mana metode demonstrasi ini merupakan metode pembelajaran yang salah satu proses belajar mengajar yang dilakukan guru atau orang tua yang khusus diminta atau anak itu sendiri memperlihatkan suatu proses pada sejumlah anak di dalam kelas. Misalnya bagaimana proses pengambilan wudhu sebelum shalat, proses jalannya shalat dan sebagainya. Dengan menerapkan metode demonstrasi pembelajaran akan lebih mudah dipahami oleh anak karena anak langsung melihat bagaimana prosesnya dari awal sampai akhir.

Harapan dari masalah ini adalah guru harus lebih memperhatikan anak dalam setiap pembelajaran, guru harus menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan bagi anak, guru harus menggunakan metode yang sesuai

⁴Hasil Observasi, 20 November 2017.

dengan karakteristik anak dan memilih metode yang dapat menarik perhatian anak yaitu salah satunya metode demonstrasi yang mana metode ini lebih mudah dipahami anak karena anak melihat langsung bagaimana prosesnya dari awal sampai akhir dan anak akan mudah mengingatnya, menghafalnya dan sebagainya.

Berangkat dari masalah tersebut, maka penelitian ini sangat penting untuk dilakukan sebagai penelitian Kuantitatif dengan mengangkat judul **“Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Kecerdasan Spiritual Pada Anak Usia 5-6 Tahun Pada Kelompok B Di Ra Al-Ikhlas Medan Tahun Ajaran 2017/2018”**.

B. Identifikasi Masalah

Untuk itu peneliti mengidentifikasi masalah yang ditemukan sesuai dengan topik permasalahan, yaitu sebagai berikut :

1. Perkembangan kecerdasan spiritual pada anak masih belum berkembang dengan baik.
2. Adanya anak yang belum mampu mengagumi ciptaan Allah Swt.
3. Adanya anak belum mampu melakukan ibadah keagamaan
4. Adanya anak yang belum mampu berbahasa sopan, serta mau meminta maaf dan memberi maaf.
5. rendahnya berperilaku baik anak dengan kegiatan pembelajaran membuang sampah pada tempatnya serta merapikan peralatan setelah digunakan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dapat dibatasi mengenai :Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Kecerdasan Spiritual Pada Anak Usia 5-6 Tahun Pada Kelompok B Di Ra Al-Ikhlas Medan Tahun Pelajaran 2017/2018” maka masalah ini dapat dibatasi dalam sikap spiritual pada anak yaitu mengagumi ciptaan Tuhan, melaksanakan ibadah keagamaan,

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana tingkat kecerdasan spiritual anak di RA Al-Ikhlas tanpa metode demonstrasi?
2. Bagaimana tingkat kecerdasan spiritual anak di RA Al-Ikhlas dengan metode demonstrasi?
3. Apakah terdapat pengaruh metode demonstrasi terhadap kecerdasan spiritual anak di RA Al-Ikhlas?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat kecerdasan spiritual anak di RA Al-Ikhlas tanpa metode demonstrasi.
2. Untuk mengetahui tingkat kecerdasan spiritual anak di RA Al-Ikhlas dengan metode demonstrasi.
3. Untuk mengetahui apakah metode demonstrasi berpengaruh terhadap kecerdasan spiritual anak.

F. Manfaat Penelitian

Hasil temuan dari penelitian yang dilakukan nantinya diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak, antara lain untuk :

1. Manfaat Teoritis

Untuk mendapatkan teori baru tentang pengaruh metode demonstrasi terhadap kecerdasan spiritual pada anak.

2. Manfaat Praktis: Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak, antara lain :

a. Manfaat bagi penulis

Dapat memberikan pengetahuan berdasarkan penelitian dan sebagai syarat meraih gelar strata 1

b. Manfaat bagi anak: 1) Memperkaya kosa kata anak yang berhubungan dengan kecerdasan spiritual, 2) dapat meningkatkan kecerdasan spiritual anak meliputi: Anak dapat lebih mengagumi ciptaan Allah, mempelajari Kitab Suci Al-Qur'an, Melaksanakan ibadah keagamaan, memiliki kontrol interpersonal dan intrapersonal yang baik, serta berperilaku baik dalam lingkungan sekolah, 3) Anak akan lebih termotivasi dalam kegiatan belajar.

c. Manfaat bagi guru: 1) Dapat memperluas wawasan guru dalam mengembangkan kecerdasan spiritual dengan metode pembelajaran demonstrasi yang menyenangkan dan bermakna bagi anak, 2) Dapat dijadikan suatu pola dan strategi pembelajaran bagi guru dalam proses mengembangkan kecerdasan spiritual anak dengan menggunakan metode demonstrasi.

- d. Manfaat bagi sekolah:1) Sebagai bahan masukan bagi para pengelola RA Al-Ikhlas Medan, dalam merencanakan, melaksanakan suatu pembelajaran untuk mengembangkan kecerdasan spiritual pada anak,
- 2) Dapat menjadikan sekolah lebih maju dan berkembang, dan menciptakan generasi yang soleh dan sholehah.

BAB II

LANDASAN TEORETIK

A. Kerangka Teori

1. Kecerdasan Spiritual

a. Pengertian Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan merupakan salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan peserta didik dalam belajar di sekolah. Peserta didik dengan kecerdasan kurang atau di bawah normal atau sukar diharapkan mampu berprestasi tinggi. Namun demikian, tidak ada jaminan bahwa dengan taraf kecerdasan tinggi seseorang secara otomatis akan sukses dalam belajar di sekolah.⁵

Howard Gardner dengan teori *Multiple intelligence* (MI) memberi kemungkinan kepada kedua orang tua/guru untuk dapat mengenali kecerdasan yang dimiliki masing-masing anak. Hasilnya orang tua dan guru dapat menerapkan cara yang tepat dan efektif untuk mengoptimalkan kecerdasan anak di sekolah, kemudian bisa dilanjutkan di rumah.

Kecerdasan sudah ada pada diri anak sejak lahir tetapi jika tidak ada stimulus yang diberikan pada anak maka kecerdasan ini tidak akan berkembang dengan baik. Maka yang berperan dalam memberikan stimulus pada anak yaitu orang tua maupun guru. Kecerdasan memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena dengan kecerdasan ini manusia mampu menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapinya.

⁵Agung Triharsono, (2013), *Permainan Kreatif dan Edukatif untuk Anak Usia Dini 30 Permainan Matematika dan Sains*, Yogyakarta: Andi Offset, h. 115.

Gardner menyatakan bahwa tidak ada manusia yang tidak cerdas. Menurutnya kemampuan mempunyai tiga komponen utama yaitu: a) Kemampuan untuk menyelesaikan masalah yang terjadi dalam kehidupan nyata sehari-hari. b) kemampuan untuk menghasilkan persoalan baru yang dihadapi untuk diselesaikan. c) Kemampuan untuk menciptakan sesuatu atau menawarkan jasa yang akan menimbulkan penghargaan dalam budaya seseorang.⁶

Begitu pentingnya kecerdasan bagi kehidupan manusia, karena dengan adanya kecerdasan maka kita akan dapat menyelesaikan masalah yang kita hadapi dengan kecerdasan kita dan menciptakan sesuatu yang baru. Dari pengertian kecerdasan di atas menunjukkan bahwa kecerdasan hanya berkaitan dengan akal (*intellectual*) dalam menangkap gejala sesuatu sehingga kecerdasan hanya bersentuhan dengan aspek-aspek kognitif.

Mendefinisikan kecerdasan dengan menggunakan kata al-kayyis, sebagaimana dalam hadits berikut :

عَنْ شَدَّادِ بْنِ أَوْسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- قَالَ الْكَيِّسُ مَنْ دَانَ نَفْسَهُ
وَعَمِلَ لِمَا بَعْدَ الْمَوْتِ (رواه الترمذي)

Artinya: “*Dari Syaddad Ibn Aus, dari Rasulullah saw. Bersabda : orang yang cerdas adalah orang yang merendahkan dirinya dan beramal untuk persiapan sesudah mati (H.R. At-Tirmidzi)*”.

Dari pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa kecerdasan adalah suatu kemampuan yang membuat seseorang dapat memecahkan masalah yang terjadi

⁶Khadijah, *Pendidikan Prasekolah*, h. 125.

baik dalam diri sendiri maupun di dalam lingkungan masyarakat, dapat berpikir abstrak dan bertindak secara terarah.⁷

Setiap orang tua menginginkan anak-anaknya pintardan cerdas, serta berakhlakul karimah. Hal ini bukanlah sesuatu yang mufah bagi orang tua, sebab di zaman modern sekarang ini, dimana banyaknya terjadi kenakalan yang dilakukan oleh anak akibatnya minimnya pemahaman serta penerapan pendidikan agama dilingkungan keluarga.⁸

Secara Etimologi kata spiritualitas berasal dari “spirit” dan berasal dari kata Latin “spiritus”, yang diantaranya berarti “roh, jiwa, sukma, kesadaran diri, wujud tak berbadan, nafas hidup, nyawa hidup.” Dalam perkembangannya, kata spirit diartikan secara lebih luas lagi.⁹Kecerdasan spiritual adalah kemampuan mengenal dan mencintai ciptaan Tuhan kemampuan ini dapat dirangsang melalui penanaman nilai-nilai moral dan agama.

Spiritual dapat diartikan sebagai sesuatu yang murni dan sering juga disebut dengan jiwa atau ruh.Ruh bisa diartikan sebagai energi kehidupan yang membuat manusia dapat hidup, bernafas dan bergerak.Spiritual berarti segala sesuatu yang di luar tubuh fisik manusia.Spiritual adalah daerah yang amat pribadi dari kehidupan sangat penting.Dimensi ini memanfaatkan sumber yang mengilhami dan mengangkat semangat seseorang dan mengikat seseorang pada kebenaran tanpa batas waktu mengenai humanitas.¹⁰

⁷Muhammad Nashiruddin Albani, (2007), *Shahih Sunan Tirmidzi*, Jakarta:Pustaka Azzam, h. 120.

⁸Nurussakinah, (2015), *Psikologi Kecerdasan Anak*, Medan: Perdana Publishing, h. 64.

⁹Imas Kurniasi, (2010), *Mendidik SQ Anak Menurut Nabi Muhammad Saw*, Yogyakarta: Pustaka Marwa, h. 10.

¹⁰Agus Nggermanto, (2005), *Quantum Quotien:Kecerdasan Quantum Cara Praktis Melejitkan IQ, EQ dan SQ yang Harmonis*, Bandung:Nuansa, h. 113.

Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan dalam memandang makna atau hakikat kehidupan ini sesuai dengan kodrat manusia sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa yang berkewajiban menjalankan perintahnyadan menjauhi semua larangannya.¹¹ Kecerdasan spiritual adalah untuk menempatkan perilaku dan hidup manusia secara profesional dalam konteks makna yang lebih luas, kecerdasan spiritual ini dapat dijadikan landasan yang diperlukan untuk memfungsikan kecerdasan intelektual dan emosional dan kecerdasan spiritual ini dapat memecahkan masalah dan nilai menempatkan perilaku dan hidup manusia dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya.

Menurut Danah zohar menyebutkan bahwa kecerdasan spiritual adalah kecerdasan yang menempatkan perilaku seseorang dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibanding dengan yang lain. Pada kecerdasan spiritual ini juga Danah zohar menyebutkan bahwa kecerdasan anak ditujukan untuk kemampuan menyadari dirinya sendiri, kemampuan untuk menghadapi penderitaan, tidak melakukan kerusakan/menyakiti orang lain, kemampuan untuk menghadapi kesulitan yang dihadapi, dan yang pasling ditekankan kemampuan individu untuk bisa memaknai setiap tindakan dan tujuan hidupnya.¹²

Menurut Ratna Eliyawati, kecerdasan spiritual adalah kecerdasan jiwa yang dapat membantu seseorang membangun dirinya secara utuh. Kecerdasan

¹¹Yuliani Nurani Sujiono, (2013), *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Indeks Permata Puri Media, h. 194.

¹²Nurussakinah,*Psikologi Kecerdasan Anak*, h. 65.

spiritual tidak bergantung pada budaya atau nilai. Tidak mengikuti nilai-nilai yang ada, tetapi menciptakan kemungkinan untuk memiliki nilai-nilai tersebut.¹³

Menurut Dr. Mulyadi, kecerdasan spiritual adalah bagaimana manusia dapat berhubungan dengan sang pencipta. Dengan kata lain kecerdasan spiritual adalah kemampuan manusia untuk mengenali potensi fitrah dalam dirinya serta kemampuan seseorang dalam mengenal Tuhannya yang telah menciptakannya, sehingga dimanapun berada merasa dalam pengawasan Tuhannya.¹⁴

Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan yang bertumpu pada bagian dalam diri kita berhubungan dengan kearifan di luar ego atau jiwa sadar. Kecerdasan spiritual menjadikan manusia yang benar-benar utuh secara intelektual, emosional dan spiritual. Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan jiwa. Ia adalah kecerdasan yang dapat membantu manusia menyembuhkan dan membangun diri secara utuh.¹⁵

Kecerdasan spiritual bersandar dari hati dan terilham sehingga jika seseorang memiliki kecerdasan spiritual, maka segala sesuatu yang dilakukan akan berakhir dengan sesuatu yang menyenangkan. Kecerdasan spiritual merupakan suatu kecerdasan yang diarahkan untuk menyelesaikan persoalan makna dan nilai. Kecerdasan spiritual yaitu kapasitas hidup manusia yang bersumber dari hati yang dalam yang terilhami dalam bentuk kodrat untuk dikembangkan dan ditumbuhkan dalam mengatasi berbagai kesulitan hidup. Kecerdasan spiritual ini tetap menyimpan karakteristik yang masih bersifat

¹³Ami Rahmawati, (2012), *Pengembangan Kecerdasan Spiritual Sejak Usia Dini*, Bandung:IKAPI, h. 4.

¹⁴Ami Rahmawati, *Pengembangan Kecerdasan Spiritual Sejak Usia Dini*, h.5.

¹⁵Masganti, (2011), *Psikologi Agama*, Medan:Perdana Publishing, h. 29

abstrak atau belum terurai dalam wujud aktivitas yang dapat diukur dan dibuktikan.¹⁶

Dari beberapa pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan spiritual adalah kemampuan potensial yang dimiliki setiap manusia yang menjadikan ia dapat menentukan makna dan nilai-nilai kehidupannya, moral dan perilaku yang akan ditempuhnya, kesadaran terhadap adanya kekuatan yang lebih besar, serta adanya perasaan cinta terhadap sesama makhluk hidup, karena merasa sebagai bagian dari semuanya. Sehingga membuat manusia dapat menempatkan diri dan hidupnya lebih positif dengan penuh kebijaksanaan, kedamaian dan kepedulian. Kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan yang berhubungan dengan hati nurani seseorang sehingga ia mampu memahami perkara yang terjadi dalam hidupnya sehingga dia dapat memandang hidup bukan dari satu sisi saja.

Dalam surah Al-Baqarah Ayat 164 menjelaskan tentang kecerdasan spiritual yaitu :

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَالْفُلْكِ الَّتِي تَجْرِي فِي الْبَحْرِ بِمَا يَنْفَعُ النَّاسَ وَمَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ مَّاءٍ فَأَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا وَبَثَّ فِيهَا مِنْ كُلِّ دَابَّةٍ وَتَصْرِيفِ الرِّيْحِ وَالسَّحَابِ الْمُسَخَّرِ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَعْقِلُونَ ﴿١٦٤﴾

Artinya : Sesungguhnya pada penciptaan langit dan bumi, pergantian malam dan siang. Kapal yang berlayar di laut dengan (muatan) yang bermanfaat bagi manusia, apa yang diturunkan Allah dari langit berupa air, lalu dengan itu dihidupkan-Nya bumi setelah mati (kering), dan Dia

¹⁶Lilis Madyawati, (2016), *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, Jakarta:Kencana, h. 28.

tebarkan di dalamnyaberbagai-bagai binatang, dan perkisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi, (semua itu) sungguh merupakan tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang-orang yang mengerti.¹⁷

Dari ayat di atas dapat disimpulkan bahwa mendorong setiap muslim untuk selalu tafakur dan tadabur terhadap seluruh kejadian di alam semesta ini. Mendorong setiap muslim untuk lebih giat lagi dalam menuntut ilmu dan mengembangkan teknologi sehingga keberadaannya sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia.

Dalam surah Al-Maidah Ayat : 58 juga menjelaskan tentang kecerdasan spiritual yaitu :

وَإِذَا نَادَيْتُمْ إِلَى الصَّلَاةِ اتَّخَذُوهَا هُزُوءًا وَلَعِبًا ۗ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَوْمٌ لَا يَعْقِلُونَ ﴿٥٨﴾

Artinya : Dan apabila kamu menyeru (mereka) untuk (mengerjakan) sembahyang, mereka menjadikannya buah ejekan dan permainan. yang demikian itu adalah karena mereka benar-benar kaum yang tidak mau mempergunakan akal.¹⁸

Dari ayat di atas dapat disimpulkan bahwa mengejek dan mengolok-olok adalah tanda ketidakmampuan menggunakan akal sehat.Sedangkan orang-orang yang berakal selalu menjunjung tinggi logika dan dalil.

b. Ciri-ciri Mengenali Anak yang Memiliki Kecerdasan Spiritual

Adapun 7 ciri untuk mengenali anak-anak yang memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi, yaitu: (1) Adanya kesadaran diri yang mendalam, intuisi, dan kekuatan “keakuan”, atau otoritas bawaan, (2) Adanya pandangan luas terhadap

¹⁷Mirchandani, *Al-Qur'anul Karim*, h. 18.

¹⁸Mirchandani, *Al-Qur'anul Karim*, h. 93.

dunia : melihat diri sendiri dan orang-orang lain saling terkait, menyadari tanpa diajari bahwa bagaimanapun kosmos ini hidup dan bersinar, memiliki sesuatu yang disebut “cahaya subjektif”, (3) Bermoral tinggi, pendapat yang kukuh, kecenderungan untuk merasa gembira, “pengalaman puncak” dan bakat-bakat estetis, (4) Memiliki pemahaman tujuan hidupnya: dapat merasakan arah naibnya, melihat berbagai kemungkinan, seperti cita-cita suci atau sempurna dari hal-hal yang biasa. (5) Adanya “rasa haus yang tidak dapat dipuaskan” akan hal-hal selektif yang diminati, sering membuat anak menyendiri atau memburu tujuan tanpa berpikir lain. Pada umumnya ia mementingkan kepentingan orang lain atau keinginan untuk berkontribusi kepada orang lain, (6) Memiliki gagasan-gagasan yang segar dan “aneh”, rasa humor yang dewasa, (7) Adanya pandangan pragmatis dan efisien tentang realitas, yang sering (tetapi tidak selalu) menghasilkan pilihan yang sehat dan hasil-hasil praktis.¹⁹

Dari beberapa ciri-ciri yang disebutkan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa seseorang yang memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi, seseorang tersebut mampu memberikan inspirasi kepada orang lain dan ia cenderung menjadi pemimpin yang memiliki tujuan membawa visi dan nilai yang tinggi kepada orang lain dan memberikan petunjuk secara benar.

Selain ciri-ciri di atas, beberapa pakar menambahkan kecerdasan spiritual sebagai kemampuan untuk tetap bahagia dalam situasi apapun tanpa tergantung kepada situasinya. Mengutip Toni Buzan, pakar mengenai otak dari Amerika, menyebutkan bahwa: “Ciri orang yang cerdas spiritual itu diantaranya adalah senang berbuat baik, senang menolong orang lain, telah menemukan tujuan

¹⁹Indra Soefandi., Ahmad Pramudya, (2009), *strategi mengembangkan potensi kecerdasan anak*, Jakarta : Bee Media Indonesia, h. 55.

hidupnya, jadi merasa memikul sebuah misi yang mulia kemudian merasa terhubung dengan sumber kekuatan di alam semesta yaitu Tuhan, dan punya *sense of humor* yang baik.”²⁰

Menurut Subandi ciri-ciri orang yang memiliki SQ yang tinggi adalah sebagai berikut: a) Kemampuan mengahayati keberadaan Tuhan, b) Memahami diri secara utuh dalam dimensi ruang dan waktu, c) Memahami hakikat diri, d) Tidak terkungkung pada egosentrisme, e) Memiliki rasa cinta, f) Memiliki kepekaan batin.²¹

Suyadi menuliskan ciri-ciri anak usia dini yang mempunyai kecerdasan spiritual tinggi adalah sebagai berikut: a) Berdoa sebelum dan sesudah makan, tidur, dan aktivitas lainnya, b) Mampu membedakan ciptaan Tuhan dan benda mainan buatan manusia, c) Membantu pekerjaan ringan orang tuanya, d) mengenal sifat-sifat Allah SWT. Dan mencintai Rasul SAW. d) Mampu menghafal beberapa surah dalam Al-Qur’an seperti, Al-Ikhlas, An-Naas, e) Mampu menghafal gerakan shalat secara sempurna, e) mengucapkan syukur dan terima kasih, f) Menghormati orang tua, menghargai teman-temannya, menyayangi adik-adiknya atau anak dibawah usianya.²²

Dari ciri-ciri kecerdasan spiritual yang dipaparkan di atas maka dapat disimpulkan ciri-ciri kecerdasan spiritual menurut penulis adalah anak berdoa sebelum dan sesudah melakukan aktivitas, contohnya anak berdoa sebelum dan sesudah makan, mengagumi ciptaan Allah SWT. Mempelajari kitab suci Al-Qur’an, melaksanakan ibadah keagamaan, berperilaku baik, menyebutkan

²⁰Imas Kurniasi, *Mendidik SQ Anak Menurut Nabi Muhammad Saw*, h. 3.

²¹Aqila Smart, (2010), *Hypnoparenting : Cara Cepat Mencerdaskan Anak Anda*, Jogjakarta : Starbooks, h. 120.

²²Suyadi, (2010), *Psikologi Belajar Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta:Pedagogia, h. 185.

mahluk-mahluk ciptaan Allah, melaksanakan gerakan shalat, berbahasa sopan dan mengucapkan terima kasih, sabar menunggu giliran/antrian, meminta maaf dan memberi maaf.

c. Manfaat Mengembangkan Kecerdasan Spiritual

Mengembangkan kecerdasan spiritual (SQ) pada anak memiliki beberapa manfaat, diantaranya: (1) Melatih anak untuk lebih mengenal diri sendiri sehingga mampu memaksimalkan kelebihan yang dimilikinya, (2) Melatih kepekaan batin dan jiwa anak terhadap lingkungan sekitar, (3) Melatih kemampuan berpikir anak untuk berpikir dari sudut pandang yang lebih luas, (4) Membuka pikiran dan wawasan anak, (5) Melatih anak untuk selalu bersikap bijaksana, (6) Melatih anak agar memiliki rasa empati, simpati dan belas kasih terhadap orang lain, semua makhluk ciptaan Tuhan maupun alam semesta, (7) Melatih anak menjadi pribadi yang berkarakter, (8) Melatih anak menjadi orang yang selalu bijaksana dalam bertindak.²³

Manfaat kecerdasan spiritual adalah antara lain: (1) Membantu melihat hal-hal dari sudut pandang yang lebih luas dan kompleks, (2) Membantu berpikir lebih jernih, (3) Membuat pikiran lebih tenang, (4) Menurunkan sifat egosentrisme dalam diri anak, (4) Memunculkan sikap menghargai orang lain dengan menempatkan orang lain diposisi yang lebih tinggi dari pada diri sendiri, (5) Menyadari pentingnya nilai-nilai kehidupan seperti keadilan, kejujuran, kebenaran dan kehormatan, (6) Memunculkan sikap belas kasih terhadap orang lain, (7)

²³Akhmad Muhaimin, (2010), *Mengembangkan kecerdasan spiritual bagi anak*, Yogyakarta:Katahati, h. 48.

Memunculkan sikap selalu bersyukur dengan apa yang dimiliki, (8) Memunculkan rasa cinta kasih terhadap diri sendiri, orang lain maupun pada alam semesta.²⁴

d. Langkah-langkah untuk Meningkatkan Kecerdasan Spiritual pada Anak

Beberapa langkah dasar yang mendidik anak yang disarikan dari Al-Kitab dan Al-Sunnah, dan inilah langkah penting bagi orangtua dalam rangka mengemban tugas untuk meningkatkan kecerdasan spiritual pada anak yaitu :(1) mengajarkan ketuhanan pada anak yaitu mengesakan Allah dalam hal beribadah kepada-Nya. (2) mengajari mereka shalat dan membiasakannya berjama'ah. (3) mengajari mereka agar pandai bersyukur kepada Allah, kepada kedua orangtua dan kepada orang lain. (4) mendidik mereka agar taat kepada kedua orangtuanya dalam hal yang bukan maksiat, setelah ketaatan kepada Allah dan Rasul-Nya mutlak. (5) menumbuhkan kepada diri mereka sikap *muraqabah* merasa selalu diawasi Allah. (6) mengarahkan mereka akan pentingnya ilmu Al-Kitab dan Al-Sunnah. (7) menanamkan pada jiwa mereka sikap tawadhu dan rendah hati.²⁵

Kecerdasan spiritual dapat ditumbuhkan pada anak dengan cara membersihkan hatinya lebih dahulu. Dengan hati yang bersih maka aktivitas yang lainnya akan lebih menjadi yang lebih mudah. Sementara itu untuk mengoptimalkan kecerdasan spiritual pada anak dapat dilakukan dengan cara: (1) memberikan bantuan kepada anak untuk merumuskan tujuan hidupnya baik tujuan jangka pendek maupun tujuan hidup jangka panjang. (2) sesering mungkin orangtua menceritakan kisah-kisah yang agung, kisah yang menarik dan mengesankan, seperti kisah para Rasul. (3) mendiskusikan segala persoalan

²⁴Sriwati Bukit, Istarani, (2015), *Kecerdasan dan Gaya Belajar*, Medan:Lrispa Indonesia, h. 29.

²⁵Imas Kurniasi, *MendidikSQ Anak Menurut Nabi Muhammad Saw*, h.123.

dengan perspektif ruhaniyah. (4) sering melibatkan anak dalam ritual keagamaan, seperti dilatih waktu kecil untuk shalat berjamaah bagi anak laki-laki. (5) membawa anak kepada orang yang menderita kematian, mengunjungi orang yang menderita akan membuat anak peka terhadap sesama sehingga mendorong anak untuk berbuat baik terhadap orang lain.²⁶

Orang-orang yang mempunyai kecerdasan spiritual tinggi akan meninggalkan bekas di hati orang lain, sebab orang yang memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi akan menjaga amanah yang diberikan kepadanya dan akan bertanggung jawab terhadap amanah yang ditiptkan kepadanya.

Cara mengembangkan kecerdasan spiritual pada anak usia dini antara lain, melalui tauladan dalam bentuk nyata yang diwujudkan perilaku baik lisan, tulisan maupun perbuatan, melalui cerita atau dongeng untuk menggambarkan perilaku baik buruk, mengamati berbagai bukti-bukti kebesaran sang pencipta seperti beragam binatang, aneka tumbuhan serta kekayaan alam lainnya, mengenalkan dan mencontohkan keagamaan secara nyata, membangun sikap toleransi kepada sesama sebagai makhluk ciptaan Allah.²⁷

2. Metode Demonstrasi

a. Pengertian Metode Demonstrasi

Secara etimologi, Metode berasal dari kata *method* yang artinya suatu cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan dalam mencapai suatu tujuan. Metode pembelajaran dapat pula diartikan sebagai suatu

²⁶Imas Kurniasi, *MendidikSQ Anak Menurut Nabi Muhammad Saw*, h. 183.

²⁷Khadijah, (2015), *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing, h. 127.

cara yang sistematis untuk melakukan aktivitas atau kegiatan pembelajaran yang tujuannya mempermudah dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.²⁸

Pendapat lain menyebutkan bahwa metode pembelajaran ialah suatu cara atau sistem yang digunakan dalam pembelajaran yang bertujuan agar anak didik dapat mengetahui, memahami, mempergunakan, dan menguasai bahan pelajaran tertentu.

Belajar dapat dilakukan dengan berbagai cara. Menurut Gordon dan Jeannette, bila anak belajar dengan cara melakukan akan memberi peluang sebesar 90% berhasil. Salah satu metode belajar yang memberikan peluang yaitu metode demonstrasi. Dengan metode demonstrasi anak diminta untuk menunjukkan apa yang telah diketahuinya.

Metode demonstrasi merupakan metode mengajar yang efektif untuk membantu anak mencari jawaban atas pertanyaan “bagaimana caranya? Apa bahannya? Cara mana yang paling sesuai? Apakah benar atau tidak? Dengan demonstrasi sebagai metode mengajar diharapkan guru dan anak dapat memperlihatkan suatu proses dengan kata lain, terdapat proses mencoba sesuatu dan mengamati proses dan hasil.²⁹

Metode demonstrasi menurut halimah adalah suatu cara penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada peserta didik suatu proses, prosedur dan pembuktian suatu materi pelajaran yang sedang dipelajari dengan cara menunjukkan benda sebenarnya ataupun benda tiruan sebagai sumber belajar. Menurut A. Saman bahwa metode demonstrasi adalah

²⁸Muhammada Fadlillah, (2014), *Desain Pembelajaran PAUD*, Jogjakarta:Ar-Ruzz Media, h. 161.

²⁹Anita Yus, (2011), *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-kanak*, Jakarta: Kenacana Prenada Media Group, h. 168.

pengajaran yang menunjukkan fungsi setiap unsur dan pengorganisasian yang mengarah pencapaian tujuan pengajaran yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Tujuan pengajaran yang berupa keterampilan melakukan suatu gerakan dan karya mesti dicapai lewat penggunaan metode demonstrasi.³⁰

Metode demonstrasi ini lebih sesuai untuk mengajarkan bahan-bahan pelajaran yang merupakan suatu gerakan-gerakan, suatu proses maupun hal-hal yang bersifat rutin, dengan metode demonstrasi peserta didik berkesempatan mengembangkan kemampuan mengamati segala benda yang sedang terlibat dalam proses serta dapat mengambil kesimpulan-kesimpulan yang diharapkan.³¹

Demonstrasi adalah metode pembelajaran yang dilaksanakan dengan cara memperlihatkan bagaimana proses terjadinya atau cara bekerjanya sesuatu, dan bagaimana tugas-tugas itu dilaksanakan. Demonstrasi digunakan untuk menggambarkan pengajaran dan pemberian petunjuk kepada anak tentang apa yang harus dilakukan di awal, saat kegiatan inti dan di akhir kegiatan demonstrasi. Yang perlu diperhatikan guru ketika mendemonstrasikan sesuatu, guru harus melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang dilaksanakan anak-anak didiknya.³²

Pembelajaran metode demonstrasi memiliki beberapa manfaat sebagai berikut: a) Melalui demonstrasi anak-anak akan memperoleh penjelasan yang lebih menarik, lebih menantang caranya mengerjakan sesuatu atau proses terjadinya sesuatu daripada hanya mendengar penjelasan guru, b) Metode

³⁰Khadijah, (2016), *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*, Medan:Perdana Publishing, h.109.

³¹Syaiful, (2008), *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Jakarta:Alfabeta, h. 210.

³²Asrul, Ahmad Syukri, (2016), *Strategi Pendidikan Anak Usia Dini*, Medan:Perdana Publishing, h. 242.

demonstrasi dapat meningkatkan daya pikir anak dalam kemampuan mengenal, mengingat, berfikir konvergen atau berfikir induktif dan berfikir evaluatif.

Metode demonstrasi menekankan pada cara-cara mengerjakan sesuatu dengan penjelasan, petunjuk, dan peragaan secara langsung. Melalui metode ini diharapkan anak-anak dapat mengenal langkah-langkah pelaksanaan dalam melakukan suatu kegiatan, yang pada gilirannya anak-anak diharapkan dapat meniru dan melakukan apa yang didemonstrasikan oleh pamong.³³

Metode demonstrasi adalah petunjuk tentang proses terjadinya suatu peristiwa atau benda sampai pada penampilan tingkah laku yang dicontohkan agar dapat diketahui dan dipahami oleh peserta didik secara nyata.³⁴ Demonstrasi berarti menunjukkan, mengerjakan dan menjelaskan. Jadi dalam demonstrasi kita menunjukkan dan menjelaskan cara-cara mengerjakan sesuatu. Melalui demonstrasi diharapkan anak dapat mengenal langkah-langkah pelaksanaan.

Demonstrasi mempunyai makna penting bagi anak TK yaitu antara lain :

1) Dapat memperlihatkan secara konkret apa yang dilakukan/dilaksanakan/memperagakan, 2) Dapat mengkomunikasikan gagasan, konsep, prinsip dengan peragaan, 3) Membantu mengembangkan kemampuan mengamati secara teliti dan cermat, 4) Membantu mengembangkan kemampuan untuk melakukan segala pekerjaan secara teliti, cermat dan tepat, 5) Membantu mengembangkan kemampuan peniruan dan pengenalan secara tepat.³⁵

Metode demonstrasi ini menekankan pada cara-cara mengerjakan sesuatu dengan penjelasan, petunjuk dan peragaan secara langsung dari guru. Melalui

³³Novan Ardy Wiyani, Barnawi, *FORMAD PAUD : Konsep, Karakteristik dan Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini*, Jogjakarta:Ar-Ruzz Media, h. 139.

³⁴Abdul Majid, (2013), *Strategi Pembelajaran*, Bandung:Remaja Rosdakarya, h. 197.

³⁵Isjoni, (2014), *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*, Bandung:Alfabeta, h. 91.

metode ini diharapkan anak-anak dapat mengenal dan mencermati langkah-langkah pelaksanaan dalam melakukan suatu kegiatan, yang pada gilirannya anak-anak diharapkan dapat meniru dan melakukan apa yang didemonstrasikan oleh guru dengan baik dan benar.³⁶

Dari beberapa pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi merupakan metode pembelajaran yang dilaksanakan dengan cara memperlihatkan bagaimana proses terjadinya ataupun bekerjanya sesuatu yang dikerjakan kepada anak, maka dengan memperlihatkannya pada anak maka akan mudah bagi anak untuk mamahami suatu pembelajaran.

Metode demonstrasi dimaksudkan sebagai suatu kegiatan memperlihatkan suatu gerakan atau proses kerja sesuatu. Pekerjaannya dapat saja dilakukan oleh pendidik atau orang lain yang diminta mempraktekkan sesuatu pekerjaan. Metode demonstrasi dilakukan bertujuan agar pesan yang disampaikan dapat dikerjakan dengan baik dan benar. Sebagaimana Rasulullah saw. mencontohkan shalat kepada sahabat yang terdapat dalam hadis berikut:³⁷

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى قَالَ حَدَّثَنَا عَبْدُالْوَهَّابِ قَالَ حَدَّثَنَا أَيُّوبُ عَنْ أَبِي قِلَابَةَ قَالَ حَدَّثَنَا مَالِكُ أَتَيْتُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَنَحْنُ شَبَابٌ مُتَقَارِبُونَ فَأَقَمْنَا عِنْدَهُ عِشْرِينَ يَوْمًا وَلَيْلَةً وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَحِيمًا رَفِيقًا فَلَمَّا ظَنَّ أَنَّا قَدْ إِشْتَعَيْنَا أَهْلَنَا أَوْقَدَ إِشْتَقْلَنَا سَأَلْنَا عَمَّنْ تَرَكْنَا بَعْدَنَا فَأَخْبَرَنَا قَالَ أَرْجِعُوا إِلَى أَهْلِيكُمْ فَأَقِمُوا فِيهِمْ وَعَلِّمُوهُمْ وَمُرُّوهُمْ وَذَكَرَ أَشْيَاءَ أَحْفَظُهَا أَوْ لَا أَحْفَظُهَا وَصَلُّوا كَمَا رَأَيْتُمُونِي أُصَلِّي .

Artinya: Hadits dari Muhammad Ibnu Musanna, katanya hadits dari Abdul Wahab katanya Ayyub dari Abi Qilabah katanya hadits dari Malik, kami mendatangi rasulullah SAW. Dan kami pemuda yang sebaya kami

³⁶Mursid, (2015), *Belajar dan Pembelajaran PAUD*, Bandung:Remaja Rosdakarya, h. 40.

³⁷Hasan Asari,(2008), *Hadis-hadis Pendidikan*, Bandung:Citapustaka Media Perintis, h.

tinggal bersama beliau selama (dua puluh malam) 20 malam. Rasulullah SAW adalah seorang yang penyayang dan memiliki sifat lembut ketika beliau menduga kami ingin pulang dan rindu pada keluarga, Beliau menanyakan tentang orang-orang yang kami tinggalkan dan kami memberitahukannya. Beliau bersabda “kembalilah bersama keluargamu dan tinggallah bersama mereka, ajarilah mereka dan suruhlah mereka. Beliau menyebutkan hal-hal yang saya hafal dan yang saya tidak hafal. Dan shalatlah sebagaimana kalian melihat Aku shalat. Hadis di atas tergolong syarif marfu’ dengan kualitas perawi yang sebagian tergolong siqah kasir, siqah subut. Bukhari, Al-Jami’ al-Shah.

Berdasarkan hadits diatas dapat disimpulkan bahwa Rasulullah SAW. senantiasa memberi contoh terlebih dahulu kepada umatnya sebelum beliau memberikan perintah-perintah beribadah kepada mereka, yaitu melalui pemberian pendidikan dan pelatihan-pelatihan khusus sebelum pelaksanaan kegiatan tertentu dimulai.

Metode demonstrasi sering digunakan dalam proses pembelajaran, sebagaimana disebutkan dalam Al-Qur’an Surah Al-Maidah ayat 6 yaitu :

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قُمْتُمْ إِلَى الصَّلَاةِ فَاغْسِلُوا وُجُوهَكُمْ وَأَيْدِيَكُمْ إِلَى الْمَرَافِقِ وَامْسَحُوا بِرُءُوسِكُمْ وَأَرْجُلَكُمْ إِلَى الْكَعْبَيْنِ ۚ وَإِنْ كُنْتُمْ جُنُبًا فَاطَّهَّرُوا ۚ وَإِنْ كُنْتُمْ مَرْضَىٰ أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ أَوْ جَاءَ أَحَدٌ مِّنْكُمْ مِنَ الْغَائِطِ أَوْ لَمَسْتُمُ النِّسَاءَ فَلَمْ تَجِدُوا مَاءً فَتَيَمَّمُوا صَعِيدًا طَيِّبًا فَامْسَحُوا بِوُجُوهِكُمْ وَأَيْدِيكُمْ مِنْهُ ۗ مَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيَجْعَلَ عَلَيْكُمْ مِنْ حَرَجٍ وَلَٰكِنْ يُرِيدُ لِيُطَهَّرَكُمْ وَلِيُتِمَّ نِعْمَتَهُ عَلَيْكُمْ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٦﴾

Artinya :Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu hendak mengerjakan shalat, Maka basuhlah mukamu dan tanganmu sampai dengan siku, dan sapulah kepalamu dan (basuh) kakimu sampai dengan kedua mata kaki, dan jika kamu junub Maka mandilah, dan jika kamu sakit atau dalam perjalanan atau kembali dari tempat buang air (kakus) atau menyentuh perempuan, lalu kamu tidak memperoleh air, Maka

*bertayammumlah dengan tanah yang baik (bersih); sapulah mukamu dan tanganmu dengan tanah itu. Allah tidak hendak menyulitkan kamu, tetapi Dia hendak membersihkan kamu dan menyempurnakan nikmat-Nya bagimu, supaya kamu bersyukur.*³⁸

Dari ayat di atas dapat disimpulkan bahwa dalam ayat ini Allah menerangkan tentang kedudukan berwudhu dan cara bersuci. Bersuci atau disebut dengan thaharah untuk melaksanakan shalat, secara garis besarnya terdiri dari dua yaitu wudhu dan mandi. Sedangkan tayammum merupakan cara bersuci yang bersifat rukhsah (keringanan) dari Allah SWT. Sehingga seseorang memungkinkan untuk berwudhu atau mandi ketika hendak mau shalat.

b. Karakteristik dan Manfaat Metode Demonstrasi

Adapun karakteristik dari metode demonstrasi adalah : 1) digunakannya masalah atau soal-soal konkrit yang berhubungan langsung dengan kehidupan sehari-hari, 2) anak didorong untuk menemukan atau memunculkan sesuatu cara, 3) peran aktif anak dalam proses pembelajaran.³⁹ Sedangkan manfaatnya adalah : 1) metode ini dapat digunakan untuk memberikan ilustrasi dalam menjelaskan informasi kepada anak, bagi anak melihat bagaimana sesuatu peristiwa berlangsung, lebih menarik dan merangsang perhatian, serta lebih menantang dari pada hanya mendengar penjelasan guru. 2) metode ini dapat membantu meningkatkan daya pikir anak taman kanak-kanak terutama daya pikir anak dalam peningkatan kemampuan mengenal, mengingat, dan akan sangat membantu anak dalam memperoleh pengalaman belajar di bidang ilmu pengetahuan alam dan ilmu pengetahuan sosial.

³⁸Mirchandani, *Al-Qur'anul Karim*, h. 85.

³⁹Khadijah, *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*, h. 110.

c. Rancangan Kegiatan Demonstrasi

1. Rancangan persiapan guru yaitu: 1) Menetapkan rancangan tujuan dan tema kegiatan Demonstrasi: dalam menetapkan tujuan metode demonstrasi guru mengidentifikasi perbuatan-perbuatan apa yang akan diajarkan kepada anak dalam pernyataan-pernyataan yang spesifik dan operasional. 2) Menetapkan rancangan bentuk demonstrasi yang dipilih : untuk demonstrasi yang disertai dengan penjelasan, maka guru mengajarkan keterampilan dengan cara menunjukkan, melakukan, menjelaskan secara terpadu. 3) Menetapkan rancangan bahan dan alat yang diperlukan untuk demonstrasi : ada dua macam rancangan bahan dan alat yang diperlukan yaitu bahan dan alat yang diperlukan untuk demonstrasi oleh guru, kemudian bahan dan alat yang diperlukan untuk menirukan contoh yang dibuat oleh guru. 4) Menetapkan rancangan langkah kegiatan demonstrasi. 5) Menetapkan rancangan penilaian kegiatan demonstrasi⁴⁰
2. Pelaksanaan Kegiatan Demonstrasi
 - a) Kegiatan Pra Pengembangan yaitu Kegiatan ini merupakan persiapan yang harus dilakukan oleh guru sebelum memulai kegiatan demonstrasi, kegiatan tersebut terdiri dari: a) kegiatan penyiapan bahan dan alat yang akan dipergunakan untuk menunjukkan, mengerjakan, menjelaskan secara terpadu di dalam

⁴⁰.Khadijah, *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*, h. 114.

demonstrasi sesuai dengan tujuan dan tema yang sudah ditetapkan dan sesuai dengan langkah-langkah demonstrasi yang sudah ditetapkan. b) kegiatan penyiapan bahan dan alat untuk menirukan pekerjaan seperti yang dicontohkan guru dalam demonstrasi. c) kegiatan penyiapan anak dalam mengikuti kegiatan demonstrasi dan diikuti oleh anak sesuai dengan apa yang diajarkan ataupun yang dicontohkan oleh guru tersebut.⁴¹

b) Kegiatan pengembangan

Untuk pemanasan guru mengajak anak untuk memperhatikan apa yang akan dilakukan guru dengan mengajukan pertanyaan kepada anak yang mengikuti demonstrasi.

c) Kegiatan penutup

Dalam kegiatan penutup dapat dipergunakan guru untuk memotivasi anak yang berhasil untuk menunjukkan kinerja yang baik maupun kepada anak yang kurang berhasil. Dengan pelaksanaan demonstrasi yang baik oleh guru akan dapat mencapai tujuan indikator-indikator yang telah ditentukan sebelumnya.

d. Kelebihan dan Kekurangan Metode Demonstrasi

Adapun kelebihan dari metode demonstrasi adalah: 1) siswa lebih menguasai materi secara mendalam, sebab ia bukan hanya sekedar memahami materi akan tetapi dalam juga praktek atau mendemonstrasikannya, 2) pembelajaran akan lebih tertantang sebab ia harus mampu mempraktekkan ilmu yang diketahuinya, 3) siswa akan lebih tertantang sebab ia harus mampu

⁴¹Khadijah, *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*, h. 116.

mempraktekkan ilmu yang diketahuinya, 4) untuk melatih siswa dalam mengerjakan sesuatu, 5) meningkatkan keberanian dalam mengerjakan sesuatu, 6) siswa memiliki keterampilan sesuai dengan yang dipraktikkannya, 7) meningkatkan kerjasama diantara siswa dalam proses belajar mengajar.

Djamarah mengatakan bahwa metode demonstrasi mempunyai kelebihan, antara lain: a) Dapat membuat pengajaran menjadi lebih jelas dan lebih konkrit sehingga menghindari verbalisme atau secara kata-kata/kalimat, b) siswa lebih mudah memahami apa yang dipelajari, c) proses pembelajaran lebih menarik, d) siswa dirangsang untuk aktif mengamati, menyesuaikan antara teori dengan kenyataan.⁴²

Dari pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa kelebihan dari metode demonstrasi adalah membantu anak didik memahami proses kegiatan yang ditunjukkan dan proses pembelajaran lebih menarik karena anak langsung mengamati.

Sedangkan kekurangan dari metode demonstrasi adalah : 1) menggunakan waktu yang relatif lama, 2) adakalanya media yang dipraktikkan atau didemonstrasikan kurang tersedia dengan baik, 3) topik yang dipraktikkan kurang diatur secara baik sehingga merumitkan siswa dalam mempraktikkannya, 4) imajinasi siswa kurang terlatih dalam mempraktikkan materi yang diajarkan, karena jarang sekali guru melakukan hal ini, 5) tidak semua siswa diberikan kesempatan untuk mempraktikkannya.⁴³

Djamarah mengatakan bahwa terdapat beberapa kekurangan dari metode demonstrasi antara lain: a) Metode ini memerlukan keterampilan guru secara

⁴²Syaiful Bahri Djamarah, (2010), *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, h. 91.

⁴³Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, h. 117.

khusus, karena tanpa ditunjang dengan hal itu, pelaksanaan demonstrasi tidak efektif, b) Fasilitas seperti peralatan, tempat, dan biaya yang memadai tidak selalu tersedia dengan baik, c) Demonstrasi memerlukan kesiapan dan perencanaan yang matang disamping memerlukan waktu yang cukup panjang yang mungkin terpaksa mengambil waktu pelajaran yang lain. Jadi dapat disimpulkan bahwa kekurangan dari metode demonstrasi ini membutuhkan pendidik yang mahir dalam menyusun bahan dan alat yang akan didemonstrasikan, memerlukan waktu yang cukup panjang dan membutuhkan fasilitas seperti alat, tempat dan biaya.

B. Kerangka Pikir

Kecerdasan spiritual (SQ) adalah kecerdasan yang berasal dari batin atau jiwa seseorang yang selalu berpikir positif sehingga mampu tumbuh menjadi manusia seutuhnya. Mengembangkan kecerdasan spiritual (SQ) anak perlu dilakukan sejak dini. Tujuannya adalah agar anak bisa menjadi orang yang memiliki kepekaan batin dan jiwa terhadap diri sendiri maupun orang lain. Dengan mengembangkan kecerdasan spiritual (SQ) pada anak, anak akan lebih mampu mengenali siapa dirinya, kelebihan dan kekurangan yang dimilikinya serta mampu menutupi kekurangan dan mengasah serta memaksimalkan kelebihan yang dimilikinya menuju pribadi yang sukses dimasa depan.

Metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan memperagakan secara langsung proses terjadinya sesuatu yang disertai dengan penjelasan lisan. Demonstrasi dapat digunakan pada semua mata pelajaran. Dalam pelaksanaan demonstrasi guru harus sudah yakin bahwa seluruh anak dapat memperhatikan dan mengamati terhadap objek yang akan didemonstrasikan.

C. Penelitian yang Relevan

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Fadlina yang berjudul “Pengaruh Metode Demonstrasi terhadap Perkembangan motorik halus anak di kelompok B TK Pembina Palu”. Menyimpulkan bahwa ada pengaruh antara metode demonstrasi dengan perkembangan motorik halus anak di kelompok B1 TK Pembina Palu. Adapun perkembangan motorik halus anak dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain kurangnya sarana dan prasarana di sekolah, guru kurang kreatif dalam memilih metode pembelajaran. Sangat jelas terlihat sebelum menggunakan metode demonstrasi ada 42,8 % meningkat menjadi 57,1 % untuk kategori baik, sedangkan kategori cukup dari 38,0 % menjadi 33,3 % dan untuk kategori kurang sebelum menggunakan metode demonstrasi mendapat 19,0 % kemudian berubah menjadi 9,5 % dalam mewarnai gambar dengan rapi, kemampuan dalam menggunting sesuai pola, kemampuan melipat kertas atau kain, meronce dengan rapi dan benar, terampil membuat macam-macam bentuk garis serta menggambar dengan rapi dan benar.⁴⁴

Jahyuni meneliti dalam skripsinya dengan judul “hubungan antara kecerdasan spiritual dengan prestasi belajar bidang studi akhlak di Mts. Rajeg Tangerang” diantara persamaan dan perbedaan penelitian Jahyuni dengan penelitian yang penulis lakukan adalah : persamaannya yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif, instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner, dan hasil uji korelasi menggunakan *Product Moment*. Perbedaannya yaitu teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh Jahyuni menggunakan teknik *random sampling*, penelitian ini dilakukan di Mts. Nurul Iman Rajeg Tangerang dengan

⁴⁴Fadlina, (2014), *Pengaruh Metode Demonstrasi terhadap Perkembangan motorik halus anak.*

populasi seluruh siswa yang berjumlah 309 orang siswa dan diambil sampel 40 siswa. Adapun hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Jahyuni adalah diperoleh angka korelasi dari variabel X dan Y yaitu 0,347, hasil korelasi ini menunjukkan bahwa antara variabel X dan Y memiliki korelasi yang lemah. Dengan demikian kecerdasan spiritual mempengaruhi prestasi belajar tetapi tidak erat hubungannya dan tidak selalu menghasilkan prestasi akidah akhlak yang baik.⁴⁵

Hidayatul Husna meneliti dalam skripsinya dengan judul “Pengaruh Penerapan Metode Demonstrasi Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 tahun di RA Nurul Amin Aras Kabu Kec.Beringin T.A 2014/2015. Jenis penelitian yang dilakukan adalah eksperimen. Dari hasil data yang diperoleh pada kelas eksperimen adalah 15 % atau 3 orang memperoleh nilai rata-rata 2,20 % atau 4 orang memperoleh nilai rata-rata 2,3,20 % atau 4 orang memperoleh nilai rata-rata 2,6 dan 45 % atau 9 orang memperoleh nilai rata-rata 3. Nilai rata-rata kelas 2,63 dan tergolong dalam kategori baik sekali. Sedangkan hasil data yang diperoleh dari kelas kontrol , 15 % atau 3 orang memperoleh nilai rata-rata 1,3,20% atau 4 orang memperoleh nilai rata-rata 1,6,40 % atau 8 orang memperoleh nilai rata-rata 2 dan 25 % atau 5 orang memperoleh nilai rata-rata 2,3. Maka dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa ada pengaruh yang signifikan pada metode demonstrasi terhadap kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun di RA Nurul Amin Aras Kabu.⁴⁶

⁴⁵Jahyuni, (2010), *hubungan antara kecerdasan spiritual dengan prestasi belajar bidang studi akhlak*.

⁴⁶Hidayatul Husna (2015), *Pengaruh Penerapan Metode Demonstrasi Terhadap Kemampuan Kognitif Anak*.

D. Pengajuan Hipotesis

Berdasarkan tujuan masalah dan tujuan penelitian, maka hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut : bahwa Terdapat pengaruh metode demonstrasi terhadap kecerdasan spiritual pada anak usia 5-6 tahun pada kelompok B di RA Al-Ikhlas Medan Tahun Ajaran 2017/2018.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada anak usia 5-6 tahun di RA Al-Ikhlas Medan yang beralamat di Jalan Pertempuran Bahbolon Lorong 1 Medan Estate, Kecamatan Percut Sei Tuan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap (II) tahun pelajaran 2017/2018.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif (eksperimen). Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu.⁴⁷ Desain dalam penelitian ini adalah *Pre-Experimental Design (intact-group comparison)*. Pada desain ini satu kelas untuk eksperimen (yang diberi perlakuan) dan satu kelas lagi untuk kelas kontrol (yang tidak diberi perlakuan) yang dipilih secara random.

C. Populasi dan Sampel

Setiap penelitian mempunyai subjek yang diteliti atau yang dikenakan perlakuan penelitian. Subjek peneliti adalah populasi dan sampel. Adapun populasi dari penelitian ini adalah anak Kelompok B RA Al-Ikhlas Medan yang terdiri dari dua kelas dengan jumlah anak sebanyak 30. Sedangkan sampel dari penelitian ini adalah diambil dua kelas, kelas pertama berjumlah 15 anak dan kelas kedua berjumlah 15 anak, jadi sampel yang diambil sebanyak 30 anak.

⁴⁷Sugiyono, (2013), *Metode Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D)*, Bandung : Alfabeta. H. 14

D. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

1. Definisi Konseptual

- a. Kecerdasan spiritual adalah kemampuan untuk “merasakan” keberagaman seseorang. Perlu ditegaskan, bahwa merasa beragama tidak sekedar tahu agama. Oleh karena itu, orang yang memiliki pendalaman ilmu dan pengetahuan agamanya belum tentu mempunyai kecerdasan spiritual karena kecerdasan spiritual hanya diperoleh dengan “merasakan” keberagaman, bukan sekedar mengetahui suatu agama. Kecerdasan spiritual juga bisa diartikan sebagai kemampuan untuk merasakan kehadiran Allah di sisinya, dan merasa bahwa dirinya selalu dilihat oleh Allah Swt. Dalam pandangan islam, kecerdasan spiritual adalah kelanjutan dari kecerdasan intelektual (IQ) dan kecerdasan emosional (EQ). kecerdasan spiritual juga banyak disikapi oleh sebagian orang sebagai penyempurna atas dua kecerdasan sebelumnya, yaitu kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional.⁴⁸
- b. Metode demonstrasi menurut halimah adalah suatu cara penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada peserta didik suatu proses, prosedur dan pembuktian suatu materi pelajaran yang sedang dipelajari dengan cara menunjukkan benda sebenarnya ataupun benda tiruan sebagai sumber belajar. Menurut A. Saman bahwa metode demonstrasi adalah pengajaran yang menunjukkan fungsi setiap unsur dan pengorganisasian yang

⁴⁸Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*, h. 139.

mengarah ke pencapaian tujuan pengajaran yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Tujuan pengajaran yang berupa keterampilan melakukan suatu gerakan dan karya mesti dicapai lewat penggunaan metode demonstrasi.⁴⁹

2. Defini Operasional

Dalam penelitian ini ada dua variabel yang harus di definisikan secara operasional yaitu :

- a. Kecerdasan spiritual (Variabel Y) yaitu kecerdasan anak yang ditujukan untuk kemampuan menyadari dirinya sendiri, kemampuan untuk menghadapi penderitaan, tidak melakukan kerusakan/menyakiti orang lain, kemampuan untuk menghadapi kesulitan yang dihadapi, dan yang paling ditekankan kemampuan individu untuk bisa memaknai setiap tindakan dan tujuan hidupnya. Kecerdasan spiritual dapat dijadikan landasan yang diperlukan untuk memfungsikan kecerdasan intelektual dan emosional.

ciri-ciri kecerdasan spiritual menurut penulis adalah anak berdoa sebelum dan sesudah melakukan aktivitas, contohnya anak berdoa sebelum dan sesudah makan, mengagumi ciptaan Allah SWT. melaksanakan ibadah keagamaan, berperilaku baik, menghormati orang tua, senang menolong orang lain, memiliki rasa cinta dan lain-lain.

- b. Metode demonstrasi (Variabel X) adalah metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan memperagakan secara

⁴⁹Khadijah, *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*, h.109.

langsung proses terjadinya sesuatu yang disertai dengan penjelasan lisan. Demonstrasi dapat digunakan pada semua mata pelajaran. Dalam pelaksanaan demonstrasi guru harus sudah yakin bahwa seluruh anak dapat memperhatikan dan mengamati terhadap objek yang akan didemonstrasikan. Sebelumnya proses demonstrasi guru sudah mempersiapkan alat-alat yang digunakan dalam demonstrasi tersebut.

E. Desain Penelitian

Penelitian ini melibatkan dua perlakuan yang berbeda antar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun penelitian ini dirancang seperti berikut:

(Intact-Group Comparison)

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Group	Variabel Terikat	Post Test
Eksperimen	X	O ₁
Kontrol	-	O ₂

Pengaruh Perlakuan (O₁ - O₂)

Treatment Effect (TE) jadi (TE)= (O₁ - O₂)

Keterangan :

X :Ada Treatment (Perlakuan) yang diberikan

- : Tidak menerima Treatment (perlakuan)

O₁ : Kelompok Eksperimen yang diberi perlakuan

O₂ : Kelompok Kontrol yang tidak diberi perlakuan

Maksud dari desain tersebut ialah ada dua kelompok yang dipilih secara *random*. Kelompok pertama diberi perlakuan sedangkan kelompok kedua tidak diberi perlakuan. Kelompok pertama diberi perlakuan oleh peneliti kemudian dilakukan pengukuran, sedangkan kelompok kedua yang digunakan sebagai kelompok pengontrol tidak diberi perlakuan tetapi hanya dilakukan pengukuran saja.⁵⁰

F. Prosedur Penelitian

1. Tahap Penelitian Pendahuluan

- a. Peneliti membuat surat izin penelitian terlebih dahulu
- b. Melakukan observasi awal untuk melihat kondisi sekolah yang akan dijadikan lokasi penelitian.

2. Tahap persiapan

Pada tahap persiapan kegiatan yang akan dilakukan adalah :

- a. Menyusun jadwal kegiatan yang disesuaikan dengan jadwal RA Al-Ikhlas Medan Percut.
- b. Menyusun RPPH mengenai kegiatan demonstrasi untuk mengembangkan kecerdasan spiritual anak di RA Al-Ikhlas Medan Percut.
- c. RA Al-Ikhlas Medan Percut.
- d. Menyiapkan instrument pengumpulan data yaitu lembar observasi berbentuk *check list*.
- e. Menerapkan kegiatan yang telah disusun di RPPH.

⁵⁰Juliansyah Noor, *Metode Penelitian: SKRIPSI, TESIS, DISERTASI, dan KARYA ILMIAH*, h. 117.

- f. Memberikan penilaian pada anak berupa tanda *check list* pada kisi-kisi instrument yang telah di siapkan.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Melaksanakan pembelajaran menggunakan metode demonstrasi pada kelas eksperimen.
- b. Melakukan uji hipotesis dengan melakukan uji t untuk mengetahui pengaruh dari metode demonstrasi terhadap kecerdasan spiritual anak usia dini di RA Al-Ikhlas Medan Percut.

G. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian menggunakan instrumen pengumpulan data berdasarkan :

1. Observasi (pengamatan)

Observasi (pengamatan) adalah suatu teknik yang dapat dilakukan guru untuk mendapatkan berbagai informasi atau data tentang perkembangan dan permasalahan anak. Melalui pengamatan, guru dapat mengetahui bagaimana bagaimana perubahan yang terjadi pada anak dalam satu waktu tertentu. Teknik ini dilakukan hanya dengan cara mengamati dan tidak melakukan percakapan (wawancara) dengan anak yang sedang diamati.⁵¹ Dengan teknik ini, peneliti dapat mengamati proses kegiatan wudhumulai dari awal sampai akhir kegiatan berlangsung. Pengamatan yang dilakukan untuk mengetahui perubahan yang terjadi saat dilakukan kegiatan wudhu, shalat, dan lain-lain.

⁵¹Ayu Wahyudin, Mubiar Agustin, (2012), *Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini*, Bandung: Refika Aditima, h. 59.

Pengamatan dilakukan peneliti dengan bantuan catatan anekdot dengan maksud agar apa yang dilihat, dan diamati dapat dituangkan secara langsung melalui tulisan (catatan anekdot).

2. Studi Dokumen

Dokumentasi merupakan catatan suatu peristiwa yang sudah terjadi yang berupa tulisan, gambar-gambar atau video yang dapat digunakan sebagai data hasil pengamatan.⁵² Studi dokumen yang dilakukan pada penelitian ini berupa foto-foto hasil kerja anak yang dapat menggambarkan mengenai kecerdasan spiritual.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Lembar Observasi Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini

No	Aspek Perkembangan	Indikator Perkembangan	Hasil Penilaian			
			BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Mengucapkan kalimat-kalimat Thayyibah	Mampu mengucapkan kalimat Subhanallah	Anak belum mampu mengucapkan kalimat Subhanallah dengan bimbingan dan dicontohkan oleh guru ketika melihat keindahan disekitarnya	Anak mulai mampu mengucapkan kalimat Subhanallah dengan dicontohkan oleh guru dan kalimat belum jelas ketika melihat keindahan bunga	Anak mampu mengucapkan kalimat subhanallah tanpa bimbingan dan dicontohkan ketika melihat keindahan disekitarnya.	Anak mampu mengucapkan kalimat subhanallah dengan baik dan kalimat sudah jelas
		Mampu mengucapkan alhamdulillah.	Anak belum mampu mengucapkan kalimat Alhamdulillah dengan bimbingan dan dicontohkan oleh guru Alhamdulillah ketika mendapatkan	Anak mulai mampu mengucapkan kalimat alhamdulillah dengan dicontohkan oleh guru ketika mendapatkan hadiah.	Anak mampu mengucapkan Alhamdulillah tanpa bimbingan dan dicontohkan oleh ketika mendapatkan hadiah dan kalimat	Anak mampu mengucapkan alhamdulillah ketika mendapat – kan hadiah dan kalimat sudah jelas dan benar.

⁵²Syahrum, Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, h. 146.

			hadiah.		mulai jelas.	
		Mampu mengucapkan kalimat astaghfirullah.	Anak belum mampu mengucapkan astaghfirullah dengan bimbingan dan dicontohkan oleh guru ketika sedang marah.	Anak mulai mampu mengucapkan kalimat astaghfirullah dengan dicontohkan oleh guru ketika sedang marah	Anak mampu mengucapkan kalimat astaghfirullah tanpa bimbingan dan dicontohkan oleh guru ketika sedang marah	Anak mampu mengucapkan astaghfirullah dengan baik dan jelas.
		Mampu mengucapkan insya Allah.	Anak belum mampu mengucapkan insya Allah dengan bimbingan dan dicontohkan oleh guru ketika mau berjanji bermain bersama dengan temannya	Anak mulai mampu mengucapkan kalimat insya Allah dengan dicontohkan oleh guru ketika mau berjanji bermain bersama dengan temannya.	Anak mampu mengucapkan insya Allah tanpa bimbingan dan dicontohkan oleh guru ketika mau berjanji bermain bersama dengan temannya .	Anak mampu mengucapkan insya Allah dan kalimat baik dan jelas.
2	Menyebut-Kan Makhluk ciptaan Allah SWT.	Mampu Menyebut-Kan Makhluk ciptaan Allah SWT.	Anak belum mampu menyebutkan Makhluk ciptaan Allah dengan bimbingan dan dicontohkan oleh guru SWT. Contohnya manusia, hewan, tumbuhan.	Anak mulai mampu menyebutkan Makhluk ciptaan Allah SWT. dengan dicontohkan oleh guru dan kalimat belum jelas Contohnya : manusia Hewan, Tumbuhan	Anak mampu menyebutkan Makhluk ciptaan Allah SWT. tanpa bimbingan dan dicontohkan oleh guru dan kalimat sudah mulai jelas contohnya :manusia Hewan, Tumbuhan, Manusia	Anak mampu menyebutkan Makhluk ciptaan Allah SWT dan kalimat sudah jelas dan benar.
3	Melaksanakan gerakan shalat	Mampu Menirukan gerakan shalat	Anak belum mampu menirukan gerakan shalat dengan bimbingan dan dicontohkan oleh guru. Contoh :gerakan takbir sampai ruku'	Anak mulai mampu menirukan gerakan shalat dengan dicontohkan oleh guru dari gerakan takbir sampai ruku' dengan bimbingan guru tapi gerakannya belum baik dan benar.	Anak mampu menirukan gerakan shalat tanpa bimbingan dan dicontohkan oleh guru dari gerakan takbir sampai ruku' dengan bimbingan guru dan gerakannya sudah mulai jelas	Anak mampu menirukan gerakan shalat dan gerakan sudah baik dan benar

4	Berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	Mampu berdo'a sebelum dan sesudah melakukan belajar, berdo'a masuk WC dan keluar WC, berdo'a mau tidur dan bangun tidur, do'a memakai pakaian dan melepas pakaian, do'a masuk rumah dan keluar rumah.	Anak belum mampu berdo'a sebelum belajar dan sesudah belajar dengan bimbingan dan dicontohkan oleh guru.	Anak mulai mampu berdo'a sebelum dan sesudah belajar dengan dicontohkan oleh guru.	Anak mampu berdo'a sebelum dan sesudah belajar tanpa bimbingan guru dan kalimat sudah mulai jelas	Anak mampu berdo'a sebelum dan sesudah belajar dan kalimat sudah baik dan benar.
5	Berbahasa sopan dan mengucapkan terima kasih	Mampu berbahasa sopan dan mengucapkan terimakasih	Anak belum mampu berbahasa sopan dengan meminta tolong meminta tolong dan mengucapkan terima kasih dengan bimbingan dan dicontohkan oleh guru kepada temannya	Anak mulai mampu berbahasa sopan dengan meminta tolong dan mengucapkan terima kasih dengan dicontohkan oleh guru kepada temannya tapi belum jelas kalimatnya.	Anak mampu berbahasa sopan dengan meminta tolong dan mengucapkan terima kasih tanpa bimbingan dan dicontohkan oleh guru dengan kepada temannya dan kalimat sudah mulai jelas.	Anak mampu berbahasa sopan dengan meminta tolong dan mengucapkan terima kasih dengan baik kepada temannya dan kalimat sudah jelas dan benar.
6	Sabar menunggu giliran/antri	Mampu Sabar menunggu giliran/antri	Anak belum mampu sabar menunggu giliran dengan bimbingan dan dicontohkan oleh guru.	Anak mulai mampu sabar menunggu giliran dengan dicontohkan oleh guru ketika saat salaman dengan guru	Anak mampu sabar menunggugiliran tanpa bimbingan dan dicontohkan oleh guru ketika saat salaman dengan guru	Anak sudah mampu sabar menunggu giliran ketika salaman dengan baik dan benar.
7	Meminta maaf dan memberi maaf	Mampu meminta dan memberi maaf	Anak belum mampu mengucapkan maaf dengan bimbingan dan dicontohkan oleh guru ketika ia melakukan kesalahan pada temannya	Anak mulai mampu mengucapkan maaf dan minta maaf dengan dicontohkan oleh gur ketika dia melakukan kesalahan tapi kalimatnya belum jelas	Anak mampu mengucapkan maaf tanpa bimbingan dan dicontohkan oleh guru dan memberi maaf ketika dia melakukankesalahan guru	Anak mampu mengucapkan maaf dan memberi maaf ketika dia melakukan kesalahan dan kalimat sudah jelas

					dan kalimat mulai jelas	dan baik.
8	Berperilaku baik	Mampu Membuang sampah pada tempatnya	Anak belum mampu membuang sampah pada tempatnya dengan bimbingan dan dicontohkan oleh guru.	Anak mulai mampu membuang sampah pada tempat sampah dengan dicontohkan oleh guru	Anak mampu membuang sampah pada tempat sampah tanpa bimbingan dan dicontohkan oleh guru	Anak mampu membuang sampah pada tempat sampah dengan baik dan benar.

Keterangan :

BB (1) : Belum Berkembang

MB (2) : Mulai Berkembang

BSH (3) : Berkembang Sesuai Harapan

BSB (4) : Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan kriteria penilaian di atas diperoleh:

- Skor tertinggi tiap indikator anak adalah $8 \times 4 = 32$
- Skor terendah tiap indikator adalah $8 \times 1 = 8$

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis dengan teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah statistik inferensial. Inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.

1) Menghitung Nilai Rata-Rata Dan Simpangan Baku

a. Untuk menentukan nilai rata-rata digunakan rumus Yaitu :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan: \bar{X} = Rata-rata (mean)

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor

N = Banyaknya subjek

b. Standar deviasi atau simpangan baku ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}{n(n-1)}}$$

Dimana : S = Simpanagn baku

\bar{X}_i = Nilai siswa

n = Jumlah siswa

I. Uji Analisis Persyaratan

Sebelum dilakukan uji hipotesis, maka data variabel penelitian harus memenuhi persyaratan normalitas, homogenitas dan hipotesis sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas diadakan untuk mengetahui populasi dan sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini digunakan dengan menggunakan uji *liliefors*.⁵³ Langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

a. Pengamatan $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ disajikan angka baku $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$

dengan menggunakan rumus:

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

\bar{X} = Rata-rata

S = Simpang baku sampel

⁵³Indra Jaya, (2013), *Penerapan Statistik Untuk Pendidikan*, Bandung: Cita Pustaka Media Perintis, h. 252

- b. Untuk tiap angka baku ini dengan menggunakan distribusi normal dihitung peluang $F(Z_i) = P(Z \geq Z_i)$
- c. Selanjutnya dihitung proporsi yang lebih kecil atau sama dengan Z_i . Jika proporsi itu menyatakan dengan $S(Z_i)$, maka:

$$S(Z_i) = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n \text{ yang } \leq Z_i}{n}$$
- d. Menghitung $F(Z_i) - S(Z_i)$ kemudian ditentukan harga mutlakny.
- e. Mengambil harga mutlak yang besar (L_0) untuk menerima atau menolakhipotesis, kemudian membandingkan L_0 dengan nilai kritis yang diambil dari daftar, untuk taraf nyata $\alpha = 0,05$.

Dengan kriteria:

Jika $L_0 < L_{\text{tabel}}$, maka sampel berdistribusi normal.

Jika $L_0 > L_{\text{tabel}}$, maka sampel tidak berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Setelah dilakukan uji normalitas untuk menguji apakah data tersebut bersifat homogen atau tidak maka dilakukanlah uji homogenitas.⁵⁴ Data yang diuji tingkat homogenitasnya yaitu data awal atau data observasi anak mengenai metode Demonstrasi, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Tuliskan H_a dan H_0 dalam bentuk kalimat.
- b. Tuliskan H_a dan H_0 dalam bentuk statistic
- c. Cari F_{hitung} dengan rumus:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

- d. Tetapkan α yaitu 0,05

⁵⁴Indra Jaya, *Penerapan Statistik Untuk Pendidikan*, h. 261.

- e. Hitung $F_{\text{tabel}} = F$ (n varians besar -1, n varians terkecil -1)
- f. Bandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}
- g. Tentukan kriteria pengujian, jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima (homogen).

3. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis yang digunakan adalah uji-t digunakan untuk mengetahui pengaruh sesuatu. Yang berarti (signifikan pada taraf tertentu) dari dua variabel yang diteliti. Dengan uji-t maka dapat dilihat ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila hasil $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ pada taraf signifikan 95% ($\alpha = 5\%$) dengan dk (derajat kebebasan) = $n_1 + n_2 - 2$ maka hipotesis yang diajukan diterima, namun sebaliknya apabila $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka hipotesis ditolak. Adapun yang menjadi hipotesis statistiknya adalah sebagai berikut: untuk pengujian hipotesis digunakan dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$. Rumus uji-t.⁵⁵

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dengan S adalah gabungan yang dihitung dengan rumus:

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \text{ dimana } S = \sqrt{S^2}$$

Keterangan:

t = Luas daerah yang dicapai

n_1 = jumlah siswa dalam kelompok kelas eksperimen

n_2 = jumlah siswa dalam kelompok kelas kontrol

⁵⁵Sudjana, (2005), *Metode Statistika*, Bandung:Tarsito, h.466.

S_1 = simpangan baku kelas eksperimen

S_2 = simpangan baku kelas kontrol

S^2 = simpangan baku gabungan dari S_1 dan S_2

\bar{X}_1 = Nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen

\bar{X}_2 = Nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas kontrol

Kriteria pengujian adalah terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan $dk = (n_1 + n_2 - 2)$ dengan peluang $(1 - \alpha)$ dan taraf nyata $\alpha = 0,05$ untuk harga-harga t lainnya.

H_0 diterima apabila harga $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan H_a ditolak

H_a diterima apabila harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan H_0 ditolak

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum R.A. Al-Ikhlas Medan

a. Sejarah Berdirinya dan profil R.A Al-Ikhlas Veteran Medan

Raudhatul Athfal Al-Ikhlas Veteran Medan berada di jalan pertempuran Bahbolon Lorong 1 Medan Estate, Kecamatan Percut Sei Tuan. Sekolah ini berdiri sejak tahun 2005. Seiring berjalannya waktu sekolah ini mengalami naik turunnya jumlah peserta didik dan dalam kegiatan belajar mengajar yang menempati ruang kelas seperti sekolah-sekolah lainnya. R.A Al-Ikhlas Veteran Medan ini juga menyediakan beberapa fasilitas permainan di luar kelas seperti ayunan, jungkat jangkit, dan sebagainya. Untuk mendukung pembelajaran anak dalam kegiatan sehari-hari terdapat beberapa media atau alat peraga yang digunakan seperti balok, plastisin, puzzle dan sebagainya. Anak-anak juga menggunakan LKS untuk melatih kognitif, bahasa, fisik motorik anak dan LKS ini merupakan media dasar untuk mendukung pembelajaran dalam kegiatan harian anak.

b. Profil RA Al-Ikhlas Medan

Nama : R.A Al-Ikhlas Veteran Medan

Alamat : JL. Pertempuran Bahbolon Lorong 1 Medan Estate,
Kecamatan Percut Sei Tuan.

Identitas Sekolah

Nama Sekolah : RA Al-Ikhlas Veteran Medan

Kode Pos : 20371
Kelurahan/Kec. : Percut Sei Tuan
No. Statistik : 101212070370
Tahun Berdiri : 2005
Status RA : Terdaftar
Identitas Kepala RA
Nama : Dra. Nurlailani, S.Pd.I
Pendidikan : Strata I
Agama : Islam
Alamat Rumah : Jl. Pringgansari 16 kampung kolam gg. Pringgansari
8.

c. Visi Misi

1) Visi

“ untuk menghantarkan masyarakat yang berpendidikan, berbudaya, berakhlakul karimah serta berilmu yang amaliyah dan beramal ilmiah serta melaksanakan program cerdas membaca Al-Qur’an.”

2) Misi

- a) Meningkatkan pendidikan dan pengajaran masyarakat
- b) Turut membina generasi yang berbudi luhur, berpengetahuan, cakap dan terampil serta bertanggung jawab terhadap agama, bangsa dan negara.
- c) Membendung kebudayaan yang bertentangan dengan moral atau kepribadian manusia.

- d) menghantarkan generasi bangsa untuk tidak buta aksara, tidak buta kasara Al-Qur'an dan ilmu keagamaan.
- e) Turut melaksanakan program pemerintah dalam pendidikan budi pekerti.
- f) Turut menumbuhkembangkan cerdas membaca Al-Qur'an serta melakukan Amar Ma'ruf Nahi Munkar.

d.Sarana dan prasarana

Tabel 4.1 Jumlah dan Kondisi bangunan

No	Bangunan/Ruang	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kelas	2	Baik
2	Ruang Kantor	1	Baik
3	Toilet	1	Baik
4	Teras	1	Baik
5	Gudang	1	Baik

Tabel 4.2 Sarana Prasarana Pendukung Pembelajaran

No.	Jenis sarana prasarana	Jumlah	Kondisi
1.	Kursi anak	34	Baik
2.	Meja anak	15	Baik
3.	Kursi guru di ruang kelas	4	Baik
4.	Meja guru di ruang kelas	2	Baik
5.	Papan tulis	2	Baik
6.	Halaman bermain	1	Baik
7.	Ayunan	2	Baik
8.	Jungkat jangkit	1	Baik
9.	Mangkok putar	1	Baik

e. Anak Didik

Tabel 4.3 Jumlah Anak Didik Kolompok Belajar

No.	Kelompok Belajar	Jumlah
1.	B1	15
2.	B2	15

2. Deskripsi Hasil Penelitian

Seperti yang telah diterangkan dalam bab III bahwa desain dalam penelitian ini adalah *Pre-Eksperimental Design (Intact-group comparision)* dan data dalam penelitian ini akan dikumpulkan dengan teknik observasi, lembar observasi yang telah disusun digunakan untuk mengamati data kemampuan kecerdasan spiritual anak. Berikut ini adalah hasil observasi kemampuan kecerdasan spiritual anakkelompok B di RA Al-Ikhlas Medan T.A 2017/2018.

a) Hasil Observasi Kecerdasan Spiritual Anak Menggunakan Metode Demonstrasi

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan kelas eksperimen untuk melihat kecerdasan spiritual anak menggunakan metode demonstrasi, maka diperoleh observasi kelas eksperimen sebagai berikut :

Tabel 4.4 Hasil Observasi Kecerdasan Spiritual Anak Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi

No	Identitas Responden	Total Skor
1	A	24
2	B	25
3	C	23
4	D	21
5	E	20
6	F	21
7	G	22
8	H	16
9	I	21
10	J	17
11	K	23
12	L	22
13	M	23
14	N	25
15	O	21
Jumlah		324
Rata-rata		21,6
Simpangan Baku		2,5
Maksimum		25
Minimum		16

Dari tabel di atas diketahui hasil observasi kecerdasan spiritual anak pada kelas eksperimen diperoleh nilai secara keseluruhan sebanyak 324 dengan nilai tertinggi 25 dan nilai terendah 16. Kemudian memiliki rata-rata 21,6 dengan simpangan baku 2,5. Hal ini dikategorikan bahwa anak di kelas eksperimen terdapat pengaruh Metode demonstrasi terhadap kecerdasan spiritual anak dengan perkembangan sesuai harapan mencapai berkembang sangat baik.

b) menyusun distribusi Frekuensi data

berdasarkan data dari hasil observasi kecerdasan spiritual anak pada kelas eksperimen diatas maka disusun frekuensi data untuk membuat grafik histogram sebagai berikut :

1. Menghitung rentang data (R)

$$R = \text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}$$

$$= 25 - 16$$

$$= 9$$

2. Menghitung kelas interval dengan rumus : $1 + 3,3 \log N$

$$Ci = 1 + 3,3 \log 25$$

$$Ci = 1 + 3,3 \cdot 1,39$$

$$Ci = 5,587$$

3. Mencari interval kelas (i)

$$i = \frac{9}{5,587} = 1,61$$

Setelah diperoleh nilai Range, kelas interval dapat disusun distribusi frekuensi data hasil observasi kecerdasan spiritual anak pada kelas eksperimen sebagai berikut :

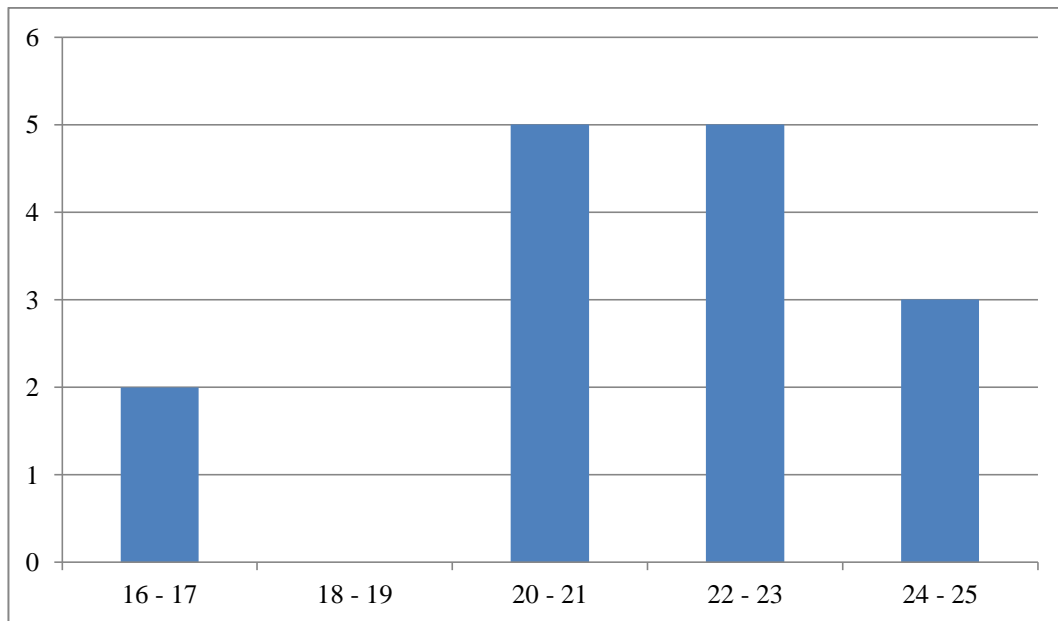
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Kecerdasan Spiritual Anak Kelas Eksperimen

No	Interval	F	X	F _x	X ²	F _x ²
1	16 - 17	2	16,5	33	272,25	1089
2	18 - 19	0	18,5	0	342,25	0
3	20 - 21	5	20,5	102,5	420,25	10506,25
4	22 - 23	5	22,5	112,5	506,25	12656,25
5	24 - 25	3	24,5	73,5	600,25	5402,25
Jumlah		15	102,5	321,5	2141,25	29653,75

Dari tabel frekuensi diatas, untuk lebih jelas lagi mengenai gambaran data hasil observasi kecerdasan spiritual anak pada kelas eksperimen maka dapat digambarkan bentuk grafik sebagai berikut :

Gambar 4.1 Distribusi frekuensi Data Hasil Observasi Kecerdasan Spiritual

Anak Kelas Eksperimen



Berdasarkan tabel frekuensi dan histogram di atas, diketahui bahwa peserta didik di kelas eksperimen yang memiliki kategori terendah (16-17, 18-19) sebanyak 2 anak, skor kategori menengah (20-21, 22-23) sebanyak 10 anak dan skor kategori tertinggi (24-25) sebanyak 3 anak.

- c) Hasil Observasi Kecerdasan Spiritual Tanpa Menggunakan *Treatment* (Kelas Kontrol)

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian pada kelas kontrol untuk melihat kecerdasan spiritual anak tanpa menggunakan treatment sebagai berikut :

Tabel 4.6 Data Hasil Observasi Kecerdasan Spiritual Anak Kelas Kontrol

No	Identitas Responden	Total Skor
1	A	18
2	B	16
3	C	22
4	D	19
5	E	16
6	F	17
7	G	23
8	H	21
9	I	17
10	J	18
11	K	20
12	L	21
13	M	22
14	N	20
15	O	23
Jumlah		293
Rata-rata		19,5
Simpangan Baku		2,4
Maksimum		23
Minimum		16

Dari tabel diatas, diketahui bahwa hasil observasi kecerdasan spiritual anak pada kelas kontrol diperoleh nilai secara keseluruhan sebanyak 293 dengan nilai tertinggi 23 dan nilai terendah 16, kemudian secara keseluruhan memiliki nilai rata-rata 19,5 dengan simpangan baku 2,4. Hal ini dikategorikan bahwa kecerdasan spiritual anak dikelas kontrol mulai berkembang sesuai harapan.

d) Menyusun Distribusi Frekuensi Data

Berdasarkan dari hasil observasi kecerdasan spiritual anak pada kelas kontrol diatas, maka disusun frekuensi data untuk membuat grafik histogram sebagai berikut :

1. Menghitung rentang data (R)

$$\begin{aligned} R &= \text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah} \\ &= 23 - 16 \\ &= 7 \end{aligned}$$

2. Menghitung kelas interval dengan rumus : $1 + 3,3 \text{ Log } N$

$$Ci = 1 + 3,3 \log 23$$

$$Ci = 1 + 3,3 \cdot 1,36$$

$$Ci = 5,48$$

3. Mencari interval kelas (i)

$$i = \frac{7}{5,48} = 1,27$$

Setelah diperoleh nilai Range, Kelas Interval dapat disusun distribusi frekuensi data hasil observasi kecerdasan spiritual anak pada kelas kontrol sebagai berikut :

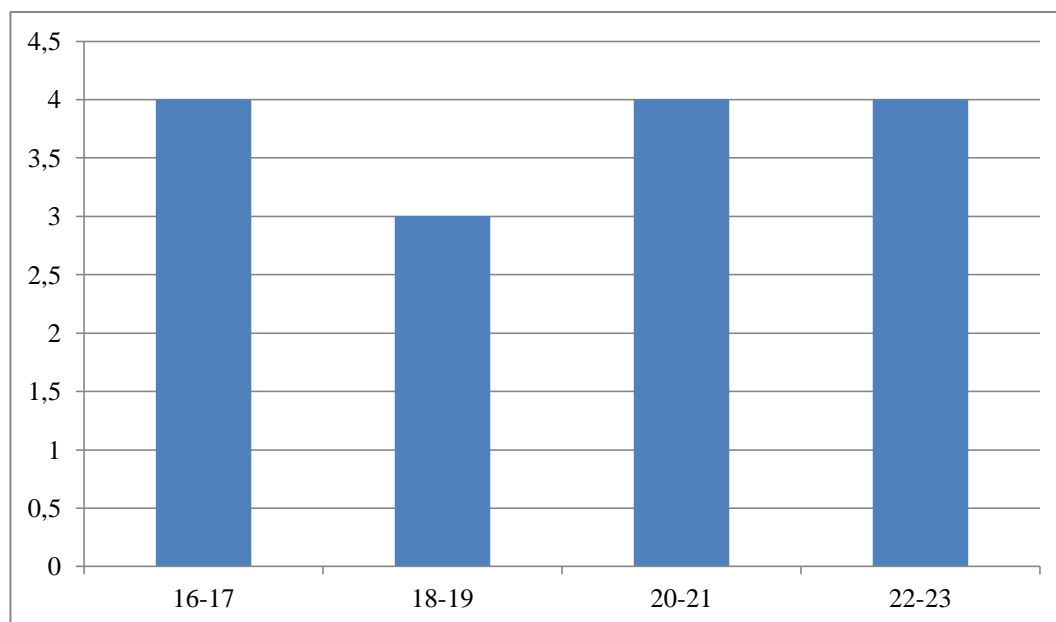
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Kecerdasan Spiritual Anak Kelas

Kontrol

No	Interval	F	X	Fx	X ²	Fx ²
1	16 - 17	4	16,5	66	272,25	4356
2	18 - 19	3	18,5	55,5	342,25	3080,25
3	20 - 21	4	20,5	82	420,25	6724
4	22 - 23	4	22,5	90	506,25	8100
Jumlah		15	78	293,5	1541	86142,25

Dari data tabel diatas, maka lebih jelas lagi mengenai gambar hasil observasi Kecerdasan spiritual anak dalam bentuk grafik sebagai berikut :

Gambar 4.2 Distribusi Frekuensi Data Hasil Observasi Kecerdasan Spiritual Anak Kelas Kontrol



Berdasarkan tabel frekuensi dan histogram di atas diketahui bahwa peserta didik di kelas kontrol yang memiliki skor kategori terendah (16-17) sebanyak 4 anak. Skor kategori menengah (18-19, 20-21) sebanyak 7 anak dan skor kategori tertinggi (22-23) sebanyak 4 anak.

Berdasarkan data hasil observasi kelas eksperimen dan kelas kontrol di atas, maka dijelaskan bahwa anak kelas eksperimen memiliki nilai terendah, nilai menengah, dan nilai rata-rata tertinggi dibandingkan kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual anak dengan menggunakan metode demonstrasi lebih baik dibandingkan dengan anak pada kelas kontrol.

B. Uji Persyaratan

1. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas menunjukkan apakah setiap kelas berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi

data setiap kelas. Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji Liliefors dengan syarat normal yang harus dipenuhi adalah $L_{hitung} < L_{tabel}$ pada taraf $\alpha 0,05$. Hasil uji normalitas data kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut :

Tabel 4.8 Ringkasan Uji Normalitas Data dengan Uji Liliefors

No	Data	Kelas	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
1	Hasil Observasi	Eksperimen	0,1775	0,220	NORMAL
2	Hasil Observasi	Kontrol	0,1298	0,220	NORMAL

Berdasarkan dari tabel di atas, diperoleh data kelas eksperimen $L_{hitung} = 0,1775$ dan nilai L_{tabel} untuk $n = 15$ dari $\alpha = 0,05$ adalah $0,220$. Dengan diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,1775 < 0,220$. Sedangkan data kelas kontrol diperoleh harga $L_{hitung} = 0,1298$ dan nilai L_{tabel} untuk $n = 15$ dari $\alpha = 0,05$ adalah $0,220$. Dengan diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,1298 < 0,220$. Hal ini menunjukkan bahwa kedua kelas tersebut memiliki distribusi **normal**.

2. Uji Homogenitas

Untuk menguji perbedaan tingkat kecerdasan spiritual anak perlu diketahui apakah data memenuhi asumsi sampel berasal dari varians yang homogen atau tidak, maka diperlukan uji kesamaan dua varians. Uji homogenitas observasi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $1,199 < 2,403$, maka diterima hipotesis nol bahwa sampel memiliki varians yang homogen. Hasil uji homogenitas kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut :

Tabel 4.9 Ringkasan Uji Homogenitas Varians

No.	Data Kelas	Varians	F _{hitung}	F _{tabel}	Kesimpulan
1	Observasi Akhir Kelas Eksperimen	6, 542857143	1, 19	2, 403	Homogen
2	Observasi Akhir Kelas Kontrol	5, 457142857			

3. Uji Hipotesis

Setelah data memenuhi persyaratan Normalitas dan Homogenitas, maka selanjutnya dilakukan pengujian Hipotesis dengan menggunakan *statistic* uji-t terhadap data yang diperoleh melalui observasi awal dan observasi akhir dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Ringkasan hasil uji-t diperoleh pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.10 Ringkasan Perhitungan Uji Hipotesis

No.	Data Kelas	Nilai rata – rata	t _{hitung}	t _{tabel}	Kesimpulan
1	Observasi Akhir Kelas Eksperimen	21,6	2,339	2,131	Ada Pengaruh yang Signifikan
2	Observasi Akhir Kelas Kontrol	19,5			

Berdasarkan data tabel 4.10 di atas observasi nilai akhir kelas eksperimen dan nilai akhir kelas kontrol diperoleh t_{hitung} 2,339 dan t_{tabel} 2,131, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari metode demonstrasi terhadap kecerdasan spiritual anak kepada kelompok B di RA Al-Ikhlas Veteran Medan T.A 2017/2018.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Proses dalam memperoleh hasil data, sebelum memberikan perlakuan, peneliti melakukan sebuah observasi awal terhadap kedua kelas sampel. Kemudian

setelah melakukan observasi awal selanjutnya proses yang dilakukan adalah memberikan perlakuan kepada kelas eksperimen dengan jumlah anak 15 orang dan pada kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan dengan jumlah anak 15 orang.

Setelah dilakukan penelitian pada kedua kelas sampel yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol yang memperoleh hasil yang berbeda dengan skor pada kelas eksperimen rata-rata 21,6 dan skor pada kelas kontrol dengan rata-rata 19,5. Dari data yang diperoleh tersebut terdapat perbedaan yang signifikan antara pengaruh metode demonstrasi terhadap kecerdasan spiritual, pada kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan menggunakan metode demonstrasi sedangkan di kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan.

Hal ini dikarenakan metode demonstrasi merupakan metode yang pengajarannya praktek langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang dijelaskan. Melalui metode demonstrasi anak bisa diajak secara langsung dalam mempraktekkan materi yang telah disajikan kepada anak yang lain dan metode demonstrasi ini memudahkan anak untuk mengingat apa yang sudah di praktekkan langsung dengan anak.

Penggunaan metode demonstrasi ini, selain berpengaruh pada kecerdasan spiritual anak juga berpengaruh pada aspek kognitif, perkembangan sosial emosional anak, karena metode demonstrasi ini membutuhkan pemikiran, ingatan dan kesabaran anak untuk menemukan jawaban yang benar sesuai dengan yang sudah diajarkan pada anak.

Hasil penerapan menggunakan metode demonstrasi pada kelas eksperimen ternyata cukup memuaskan. Diketahui bahwa kecerdasan spiritual pada kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan menggunakan metode demonstrasi memiliki pengaruh yang signifikan dari pada kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan atau pembelajaran yang terjadwal dari sekolah tersebut.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan jenis penelitian kuantitatif dengan desain *Pre-Eksperimental Design (intact-group comparision)*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 anak tepatnya pada seluruh kelompok B di RA Al-Ikhlas Veteran Medan. Karena jumlah sampel eksperimen lumayan banyak dan keterbatasan waktu peneliti untuk memantau kegiatan anak pada saat menggunakan metode demonstrasi dengan praktek langsung, maka peneliti hanya dapat mengambil nilai dari hasil praktek yang dilakukan anak tersebut, apakah anak dapat mempraktekkan langsung dengan benar. Begitupula pada kelas kontrol, peneliti dapat mengambil nilai dari hasil apa yang mereka tunjukkan sesuai indikator yang peneliti sampaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat Kecerdasan Spiritual anak tanpa metode demonstrasi pada kelas kontrol diperoleh nilai secara keseluruhan sebanyak 293 dengan nilai tertinggi 23 dan nilai terendah 16, kemudian secara keseluruhan memiliki nilai rata-rata 19,5 dengan simpangan baku 2,4. Hal ini dikategorikan bahwa kecerdasan spiritual anak di kelas kontrol mulai berkembang.
2. Tingkat Kecerdasan Spiritual anak dengan metode demonstrasi pada kelas eksperimen diperoleh nilai secara keseluruhan sebanyak 324 dengan nilai tertinggi 25 dan nilai terendah 16, kemudian memiliki nilai rata-rata 21,6 dengan simpangan baku 2,5. Hal ini dikategorikan bahwa anak kelas eksperimen terdapat pengaruh maka dengan ini dikatakan bahwa kecerdasan spiritual berkembang sangat baik dengan menggunakan metode demonstrasi.
3. Terdapat pengaruh metode demonstrasi terhadap Kecerdasan Spiritual pada anak usia 5-6 tahun kelompok B di RA Al-Ikhlas Medan setelah melakukan analisis data, diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,339 > 2,131$ jadi, H_0 diterima pada penelitian ini ditemukan bahwa ada perbedaan pada kelas eksperimen dengan kelas kontrol, itu berarti bahwa metode demonstrasi memiliki pengaruh yang signifikan.

B. Saran

1. Bagi guru bidang studi agar dalam setiap pembelajaran menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menarik bagi anak dengan memanfaatkan metode demonstrasi, karena metode demonstrasi ini lebih mudah dipahami anak.
2. Bagi sekolah sebagai bahan masukan supaya dapat menyediakan sarana belajar yang diperlukan dalam mengembangkan dan meeningkatkan kecerdasan spiritual anak.
3. Bagi mahasiswa/i, khususnya bagi jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini diharapkan penelitian ini dapat dikembangkan dan diteliti lebih lanjut tentang pengaru metode demonstrasi terhadap kecerdasan spiritual anak.
4. Bagi peneliti, diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan tentang Anak Usia Dini terutama pada bidang aspek perkembangan dan kecerdasan anak yang harus diasah oleh anak maupun guru melalui metode, media, dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Bukhari yang telah diterangkan oleh Abu Aqib Al-Atsari, (2009)
- Asari, Hasan ,(2008), *Hadis-hadis Pendidikan*, Bandung:Citapustaka Media Perintis.
- Asrul, Ahmad Syukri, (2016), *Strategi Pendidikan Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing.
- Bukit, Sriwati, Istarani, (2015), *Kecerdasan dan Gaya Belajar*, Medan:Larispa Indonesia.
- Djamarah,Syaiful Bahri, (2010), *Strategi Belajar Mengajar*,Jakarta:Rineka Cipta.
- Fadlillah, Muhammad, (2014), *Desain Pembelajaran PAUD*, Jogjakarta:Ar-Ruzz Media.
- Fadlina, (2014), *Pengaruh Metode Demonstrasi terhadap Perkembangan motorik halus anak*.
- Isjoni, (2014), *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*, Bandung:Alfabeta
- Jahyuni, (2010), *hubungan antara kecerdasan spiritual dengan prestasi belajar bidang studi akhlak*.
- Jaya, Indra, (2013), *Penerapan Statistik Untuk Pendidikan*, Bandung:Cita Pustaka Media Perintis.
- Khadijah, (2016), *Pendidikan Prasekolah*, Medan:IKAPI.
- Khadijah, (2016), *Pendidikan Prasekolah*,Medan:Perdana Publishing.
- Khadijah, (2015), *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, Medan:Perdana Publishing.
- Kurniasi, Imas, (2010), *Mendidik SQ Anak Menurut Nabi Muhammad Saw*, Yogyakarta:Pustaka Marwa.
- Masganti, (2011), *Psikologi Agama*, Medan:Perdana Publishing
- Muhaimin, Akhmad, (2010), *Mengembangkan kecerdasan spiritual bagi anak*, Yogyakarta:Katahati.
- Mursid, (2015), *Belajar dan Pembelajaran PAUD*, Bandung:Remaja Rosdakarya.

- Noor, Juliansyah, (2011), *Metode Penelitian: SKRIPSI, TESIS, DISERTASI, dan KARYA ILMIAH*, Jakarta : Prenadamedia Group.
- Novan Ardy Wiyani, Barnawi, *FORMAD PAUD: Konsep, Karakteristik dan Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nurussakinah, (2015), *Psikologi Kecerdasan Anak*, Medan: Perdana Publishing.
- Rahmawati, Ami, (2012), *Pengembangan Kecerdasan Spiritual Sejak Usia Dini*, Bandung: IKAPI
- Soefandi, Indra., Pramudya, Ahmad, (2009), *strategi mengembangkan potensi kecerdasan anak*, Jakarta: Bee Media Indonesia.
- Suyadi, (2014), *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, (2017), *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, (2005), *Metode Statistika*, Bandung: Tarsito.
- Syaiful, (2008), *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Jakarta: Alfabeta.
- Syahrum, Salim, (2016), *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Citapustaka Media.
- Triharsono, Agung, (2013), *Permainan Kreatif dan Edukatif untuk Anak Usia Dini 30 Permainan Matematika dan Sains*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Wardani, (2009), *Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Yus, Anita, (2011), *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-kanak*, Jakarta: Kenacana Prenada Media Group.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. William Iskandar Pasar V Medan Estate 20371 Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683
Website : www.fitk.uinsu.ac.id e.mail : fitk@uinsu.ac.id

Nomor : B-3961/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/03/2018
Lampiran : -
Hal : **Izin Riset**

23 Maret 2018

Yth. Ka RA AL-IKHLAS MEDAN

Assalamu'alaikum Wr Wb

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : NURMASARI HARAHAP
Tempat/Tanggal Lahir : Hiteurat, 10 Mei 1995
NIM : 38144026
Semester/Jurusan : VIII/Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di RA AL-IKHLAS MEDAN, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi yang berjudul:

PENGARUH METODE DEMONSTRASI TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN KELOMPOK B DI RA AL-IKHLAS MEDAN PERCUT SEI TUAN

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam

A.n. Dekan
Jurusan PIAUD



Dr. Kusdijah, M.Ag

NIP. 09650327 200003 2 001

Tembusan:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan



RA AL-IKHLAS

**LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM
RA – TPA AL – IKHLAS**

NSM 101212070370

**KOMP. VETERAN BLOK A PSR. IV DSN. VIII MEDAN ESTATE
KEC. PERCUT SEI TUAN DELI SERDANG**

Alamat : Jl. Pertempuran Bah Baion Lorong I Medan Estate HP. 081375716494

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN RISET

Nomor : 029/RA-TPA/AI/V/2018

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. Nurlailani, S.Pd.I

Jabatan : Kepala RA Al-Ikhlas Medan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nurmasari harahap

NIM : 38144026

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Benar telah melaksanakan Riset guna menyelesaikan tugas akhir Skripsi dengan judul **“PENGARUH METODE DEMONSTRASI TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL ANAK USIA 5-6 TAHUN KELOMPOK B DI RA AL-IKHLAS MEDAN TAHUN AJARAN 2017/2018** Demikian surat keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan dengan sebaik-baiknya.

Medan, 20 April 2018
Kepala Raudhatul Athfal

Dra. Nurlailani, S.Pd.I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RA AL-IKHLAS VETERAN

TAHUN AJARAN 2017/2018

Semester/bulan/minggu ke : II/April/

Kelompok usia/kelas : B 5-6 tahun

Hari/Tanggal : Senin, 02April 2018

Tema/Sub Tema : Tanaman/ Buah

Alokasi Waktu	Kompetensi Dasar	Kegiatan Pembelajaran	Strategi Pembelajaran	Media/Sumber Belajar	Penilaian
Pembuka 08.00 s/d 08.30	2.6. Sikap taat pada aturan sehari-hari (Sosem) 1.1. percaya adanya Allah (NAM) 3.15-4.15. menunjukkan karya dan aktivitas seni (Seni) 3.12- 4.12. Keaksaraan (Bhs)	<ul style="list-style-type: none"> Berbaris di halaman, ikrar Do'a Membaca surah pendek Bernyanyi "Selamat Pagi" Bercerita tentang "Tanaman ciptaan Allah" 	<ul style="list-style-type: none"> Bernyanyi Bercerita 	<ul style="list-style-type: none"> Anak, guru Anak, guru Anak, guru Anak, guru 	<ul style="list-style-type: none"> Observasi Observasi Unjuk kerja Percakapan
Inti 08.30 s/d 09.30	3.3-4.3. menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar buah durian di buku Menyebutkan kata "Durian" dalam bahasa Indonesia, Arab dan 	<ul style="list-style-type: none"> Pengamatan Menyebutkan 	<ul style="list-style-type: none"> Buku paket, anak Buku paket, 	<ul style="list-style-type: none"> Percakapan Percakapan

	<p>motorik kasar dan halus (FM)</p> <p>3.5-4.5 menyelesaikan tugas meskipun kesulitan (Kog)</p> <p>3.10-4.10. mengulangi kalimat yang lebih kompleks (Bhs)</p> <p>3.13-4.13. Menunjukkan emosi secara wajar (Sosem)</p> <p>2.7. memiliki perilaku sabar (sosem)</p> <p>1.1. Percaya adanya Allah (NAM)</p>	<p>Inggris</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mewarnai gambar buah durian • Menulis huruf “D” dari kata Durian • Membaca Iqro’ • Mengucapkan kalimat-kalimat thayyibah 	<ul style="list-style-type: none"> • Mewarnai • Menulis • Membaca • Menyebutkan 	<p>anak</p> <ul style="list-style-type: none"> • LKS, pensil, penghapus, cat • LKS, pensil, penghapus • Buku Iqro’, anak • Guru dan Anak 	<ul style="list-style-type: none"> • Unjuk kerja • Unjuk kerja • Unjuk kerja • Observasi
Istirahat 09.30 s/d 10.00		<ul style="list-style-type: none"> • Makan dan minum • Bermain 			
Penutup 10.00 s/d 10.30		<ul style="list-style-type: none"> • Mereview • Bernyanyi “Cangkul” • Menginformasikan kegiatan esok hari • Do’a penutup pulang 			

Peneliti

Nurmasari Harahap

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Dra. Nurlailani, S.Pd.I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RA AL-IKHLAS VETERAN VETERAN

TAHUN AJARAN 2017/2018

Semester/bulan/minggu ke : II/April/

Kelompok usia/kelas : B 5-6 tahun

Hari/Tanggal : Selasa, 03 April 2018

Tema/Sub Tema : Tanaman/ Buah

Alokasi Waktu	Kompetensi Dasar	Kegiatan Pembelajaran	Strategi Pembelajaran	Media/Sumber Belajar	Penilaian
Pembuka 08.00 s/d 08.30	2.6. Sikap taat pada aturan sehari-hari (Sosem) 1.1. percaya adanya Allah (NAM) 3.15-4.15. menunjukkan karya dan aktivitas seni (Seni) 3.12- 4.12. Keaksaraan (Bhs)	<ul style="list-style-type: none"> • Berbaris di halaman, ikrar • Do'a • Membaca surah pendek • Bernyanyi "Selamat Pagi" • Bercerita tentang "jeruk" 	<ul style="list-style-type: none"> • Bernyanyi • Bercerita 	<ul style="list-style-type: none"> • Anak, guru • Anak, guru • Anak, guru • Anak, guru 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Observasi • Unjuk kerja • Percakapan
Inti 08.30 s/d 09.30	3.3-4.3. menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus (FM) 3.5-4.5 menyelesaikan tugas meskipun kesulitan (Kog)	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis huruf "J"= Jeruk • Menggunting gambar buah jeruk • Menempel gambar buah jeruk 	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis • Menggunting • Menempel 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku LKS, pensil, penghapus • Gunting, buku • LKS, lem 	<ul style="list-style-type: none"> • Percakapan • Percakapan • Unjuk kerja

	<p>3.10-4.10. mengulangi kalimat yang lebih kompleks (Bhs)</p> <p>3.13-4.13. Menunjukkan emosi secara wajar (Sosem)</p> <p>2.7. memiliki perilaku sabar (sosem)</p> <p>1.2.Percaya adanya Allah (NAM)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca Iqro' 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Iqro', anak 	<ul style="list-style-type: none"> • Unjuk kerja
Istirahat 09.30 s/d 10.00		<ul style="list-style-type: none"> • Makan dan minum • Bermain 			
Penutup 10.00 s/d 10.30		<ul style="list-style-type: none"> • Mereview • Bernyanyi "buah apa" • Menginformasikan kegiatan esok hari • Do'a penutup pulang 			

Peneliti

Nurmasari Harahap

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Dra. Nurlailani, S.Pd.I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RA AL-IKHLAS VETERAN

TAHUN AJARAN 2017/2018

Semester/bulan/minggu ke : II/April/

Kelompok usia/kelas : B 5-6 tahun

Hari/Tanggal : Rabu, 04 April 2018

Tema/Sub Tema : Tanaman/ Buah

Alokasi Waktu	Kompetensi Dasar	Kegiatan Pembelajaran	Strategi Pembelajaran	Media/Sumber Belajar	Penilaian
Pembuka 08.00 s/d 08.30	2.6. Sikap taat pada aturan sehari-hari (Sosem) 1.1. percaya adanya Allah (NAM) 3.15-4.15. menunjukkan karya dan aktivitas seni (Seni) 3.12- 4.12. Keaksaraan (Bhs)	<ul style="list-style-type: none"> Berbaris di halaman, ikrar Do'a Membaca surah pendek Bernyanyi "Selamat Pagi" Bercerita tentang "pepaya" 	<ul style="list-style-type: none"> Bernyanyi Bercerita 	<ul style="list-style-type: none"> Anak, guru Anak, guru Anak, guru Anak, guru 	<ul style="list-style-type: none"> Observasi Observasi Unjuk kerja Percakapan
Inti 08.30 s/d 09.30	3.3-4.3. menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus (FM) 3.5-4.5 menyelesaikan	<ul style="list-style-type: none"> Mengurutkan warna buah pepaya Menghitung jumlah buah pepaya 	<ul style="list-style-type: none"> Mengurutkan Menghitung 	<ul style="list-style-type: none"> Buku LKS, pensil, penghapus Buku paket, pensil LKS, lem 	<ul style="list-style-type: none"> Percakapan Percakapan Unjuk kerja

	<p>tugas meskipun kesiapan (Kog)</p> <p>3.10-4.10. mengulangi kalimat yang lebih kompleks (Bhs)</p> <p>3.13-4.13. Menunjukkan emosi secara wajar (Sosem)</p> <p>2.7. memiliki perilaku sabar (sosem)</p> <p>1.3.Percaya adanya Allah (NAM)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menarik garis mengikuti pola membentuk pepaya • Membaca Iqro' • Menyebutkan makhluk ciptaan Allah 	<ul style="list-style-type: none"> • Menempel • Membaca • Menyebutkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Iqro', anak • Anak dan Guru 	<ul style="list-style-type: none"> • Unjuk kerja • Observasi
Istirahat 09.30 s/d 10.00		<ul style="list-style-type: none"> • Makan dan minum • Bermain 			
Penutup 10.00 s/d 10.30		<ul style="list-style-type: none"> • Mereview • Bernyanyi "buah apa" • Menginformasikan kegiatan esok hari • Do'a penutup pulang 			

Peneliti

Nurmasari Harahap

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Dra. Nurlailani, S.Pd.I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RA AL-IKHLAS VETERAN

TAHUN AJARAN 2017/2018

Semester/bulan/minggu ke : II/April/

Kelompok usia/kelas : B 5-6 tahun

Hari/Tanggal : Kamis, 05 April 2018

Tema/Sub Tema : Tanaman/ Buah

Alokasi Waktu	Kompetensi Dasar	Kegiatan Pembelajaran	Strategi Pembelajaran	Media/Sumber Belajar	Penilaian
Pembuka 08.00 s/d 08.30	2.6. Sikap taat pada aturan sehari-hari (Sosem) 1.1. percaya adanya Allah (NAM) 3.15-4.15. menunjukkan karya dan aktivitas seni (Seni) 3.12- 4.12. Keaksaraan (Bhs)	<ul style="list-style-type: none"> • Berbaris di halaman, ikrar • Do'a • Membaca surah pendek • Bernyanyi "Selamat Pagi" • Bercerita tentang "pisang" 	<ul style="list-style-type: none"> • Bernyanyi • Bercerita 	<ul style="list-style-type: none"> • Anak, guru • Anak, guru • Anak, guru • Anak, guru 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Observasi • Unjuk kerja • Percakapan
Inti 08.30 s/d 09.30	3.3-4.3. menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus (FM) 3.5-4.5 menyelesaikan tugas meskipun kesulitan (Kog)	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis hurup "P" yaitu pisang. • Mengkolase buah pisang • Mewarnai gambar pisang 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengurutkan • Mengkolase • Mewarnai 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku LKS, pensil • Kepingan kulit pisang, lem • Cat 	<ul style="list-style-type: none"> • Unjuk kerja • Hasil karya • Hasil karya

	<p>3.10-4.10. mengulangi kalimat yang lebih kompleks (Bhs)</p> <p>3.13-4.13. Menunjukkan emosi secara wajar (Sosem)</p> <p>2.7. memiliki perilaku sabar (sosem)</p> <p>1.4.Percaya adanya Allah (NAM)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Praktek wudhu' • Membaca Iqro' 	<ul style="list-style-type: none"> • Praktek • Membaca 	<ul style="list-style-type: none"> • Air • Guru mempraktekan 	<ul style="list-style-type: none"> • Unjuk kerja • Unjuk kerja
Istirahat 09.30 s/d 10.00		<ul style="list-style-type: none"> • Makan dan minum • Bermain 			
Penutup 10.00 s/d 10.30		<ul style="list-style-type: none"> • Mereview • Bernyanyi "buah apa" • Menginformasikan kegiatan esok hari • Do'a penutup pulang 			

Peneliti

Nurmasari Harahap

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Dra. Nurlailani, S.Pd.I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RA AL-IKHLAS

TAHUN AJARAN 2017/2018

Semester/bulan/minggu ke : II/April/

Kelompok usia/kelas : B 5-6 tahun

Hari/Tanggal : Jum'at, 06 April 2018

Tema/Sub Tema : Tanaman/ Buah

Alokasi Waktu	Kompetensi Dasar	Kegiatan Pembelajaran	Strategi Pembelajaran	Media/Sumber Belajar	Penilaian
Pembuka 08.00 s/d 08.30	2.6. Sikap taat pada aturan sehari-hari (Sosem) 1.1. percaya adanya Allah (NAM) 3.15-4.15. menunjukkan karya dan aktivitas seni (Seni) 3.12- 4.12. Keaksaraan (Bhs)	<ul style="list-style-type: none"> Berbaris di halaman, ikrar Do'a Membaca surah pendek Bernyanyi "Selamat Pagi" Bercerita tentang "jambu" 	<ul style="list-style-type: none"> Bernyanyi Bercerita 	<ul style="list-style-type: none"> Anak, guru Anak, guru Anak, guru Anak, guru 	<ul style="list-style-type: none"> Observasi Observasi Unjuk kerja Percakapan
Inti 08.30 s/d 09.30	3.3-4.3. menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus (FM) 3.5-4.5 menyelesaikan tugas meskipun kesulitan (Kog)	<ul style="list-style-type: none"> Menghitung jumlah buah jambu Menulis huruf "J" yaitu jambu Mencari pohon jambu 	<ul style="list-style-type: none"> Menghitung Menulis Membuat maze 	<ul style="list-style-type: none"> Buku LKS, pensil Pensil, penghapus Buku paket, pensil Air, guru 	<ul style="list-style-type: none"> Unjuk kerja Hasil karya Unjuk kerja Unjuk kerja

	<p>3.10-4.10. mengulangi kalimat yang lebih kompleks (Bhs)</p> <p>3.13-4.13. Menunjukkan emosi secara wajar (Sosem)</p> <p>2.7. memiliki perilaku sabar (sosem)</p> <p>1.5.Percaya adanya Allah (NAM)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Praktek wudhu' • Membaca Iqro' • Praktek Shalat 	<ul style="list-style-type: none"> • Praktek • Membaca • Praktek 	<p>mempraktekkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Iqro' • Perlengkapan Shalat, Guru dan Anak 	<ul style="list-style-type: none"> • Unjuk kerja • Unjuk Kerja, observasi
Istirahat 09.30 s/d 10.00		<ul style="list-style-type: none"> • Makan dan minum • Bermain 			
Penutup 10.00 s/d 10.30		<ul style="list-style-type: none"> • Mereview • Bernyanyi "buah apa" • Menginformasikan kegiatan esok hari • Do'a penutup pulang 			

Peneliti

Nurmasari Harahap

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Dra. Nurlailani, S.Pd.I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RA AL-IKHLAS VETERAN

TAHUN AJARAN 2017/2018

Semester/bulan/minggu ke : II/April/

Kelompok usia/kelas : B 5-6 tahun

Hari/Tanggal : Sabtu, 07 April 2018

Tema/Sub Tema : Tanaman/ Buah

Alokasi Waktu	Kompetensi Dasar	Kegiatan Pembelajaran	Strategi Pembelajaran	Media/Sumber Belajar	Penilaian
Pembuka 08.00 s/d 08.30	2.6. Sikap taat pada aturan sehari-hari (Sosem) 1.1. percaya adanya Allah (NAM) 3.15-4.15. menunjukkan karya dan aktivitas seni (Seni) 3.12- 4.12. Keaksaraan (Bhs)	<ul style="list-style-type: none"> • Berbaris di halaman, ikrar • Do'a • Membaca surah pendek • Bernyanyi "Selamat Pagi" • Bercerita tentang "apel" 	<ul style="list-style-type: none"> • Bernyanyi • Bercerita 	<ul style="list-style-type: none"> • Anak, guru • Anak, guru • Anak, guru • Anak, guru 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Observasi • Unjuk kerja • Percakapan
Inti 08.30 s/d 09.30	3.3-4.3. menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus (FM) 3.5-4.5 menyelesaikan tugas meskipun kesulitan (Kog)	<ul style="list-style-type: none"> • Mengurutkan bentuk buah apel • Mewarnai gambar buah apel • Menempel 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengurutkan • Mewarnai • Menempel 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku LKS, pensil • Cat, penghapus • LKS, lem 	<ul style="list-style-type: none"> • Unjuk kerja • Hasil karya • Hasil karya

	<p>3.10-4.10. mengulangi kalimat yang lebih kompleks (Bhs)</p> <p>3.13-4.13. Menunjukkan emosi secara wajar (Sosem)</p> <p>2.7. memiliki perilaku sabar (sosem)</p> <p>1.6.Percaya adanya Allah (NAM)</p>	<p>gambar buah apel</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca Iqro' 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca 	<ul style="list-style-type: none"> • Iqro' 	<ul style="list-style-type: none"> • Unjuk kerja
Istirahat 09.30 s/d 10.00		<ul style="list-style-type: none"> • Makan dan minum • Bermain 			
Penutup 10.00 s/d 10.30		<ul style="list-style-type: none"> • Mereview • Bernyanyi "buah apa" • Menginformasikan kegiatan esok hari • Do'a penutup pulang 			

Peneliti

Nurmasari Harahap

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Dra. Nurlailani, S.Pd.I

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)

RA AL-IKHLAS VETERAN

TAHUN AJARAN 2017/2018

Semester/Bulan/Minggu: II/April/

Tema : Tanaman

Kelompok : 5-6 tahun

KD : 1.1,1.2,2.2,2.5,2.6,3.1-4.1,3.5-4.5,3.6-4.6,3.7-4.7,3.10-4.10,3.15-4.15,4.3.

Sub Tema	Tujuan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Strategi Pembelajaran	Alokasi Waktu
Buah - Durian - Jeruk - Pepaya - Pisang - Jambu - Apel	1.1. Anak dapat mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaannya 2.1. Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat 2.2. Memiliki perilaku yang mencerminkan ingin tahu 4.8. Menyajikan berbagai karya berhubungn dengan lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan) 2.3. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif	Senin - Menyebutkan kata “Durian” dalam bahasa Indonesia, Arab dan Inggris - Mewarnai gambar buah durian - Menulis huruf “D” dari kata Durian - Menyebutkan kalimat-kalimat thayyibah Selasa - Menulis huruf “J”= Jeruk - Menggunting gambar buah jeruk - Menempel gambar buah jeruk	- Menyebutkan - Mewarnai - Menulis - Menulis - Menggunting - Menempel - Mengurutkan	Bulan Februari minggu ke XXIX

	<p>3.10. Memahami bahasa reseptif menyimak dan membaca</p>	<p>Rabu</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengurutkan warna buah pepaya - Menghitung jumlah buah pepaya - Menarik garis mengikuti pola membentuk pepaya - Menyebutkan Makhluk ciptaan Allah. <p>Kamis</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menulis hurup “P” yaitu pisang. - Mengkolase buah pisang - Mewarnai gambar pisang <p>Jum’at</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menghitung jumlah buah jambu - Menulis huruf “J” yaitu jambu - Mencari pohon jambu - Praktek Shalat <p>Sabtu</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengurutkan bentuk buah apel - Mewarnai gambar buah apel 	<ul style="list-style-type: none"> - Menghitung - Membuat maze - Menulis - Mengkolase menggunakan kepingan kulit pisang - Menghitung - Menulis - Membuat maze - Mengurutkan - Teknik memercik menggunakan sikat gigi dan pewarna makanan - Menempel 	
--	--	--	---	--

		- Menempel gambar buah apel		
--	--	-----------------------------	--	--

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RA AL-IKHLAS VETERAN

TAHUN AJARAN 2017/2018

Semester/bulan/minggu ke : II/April/

Kelompok usia/kelas : B 5-6 tahun

Hari/Tanggal : Senin, 09 April 2018

Tema/Sub Tema : Tanaman/ Buah

Alokasi Waktu	Kompetensi Dasar	Kegiatan Pembelajaran	Strategi Pembelajaran	Media/Sumber Belajar	Penilaian
Pembuka 08.00 s/d 08.30	2.6. Sikap taat pada aturan sehari-hari (Sosem) 1.1. percaya adanya Allah (NAM) 3.15-4.15. menunjukkan karya dan aktivitas seni (Seni) 3.12- 4.12. Keaksaraan (Bhs)	<ul style="list-style-type: none"> • Berbaris di halaman, ikrar • Do'a • Membaca surah pendek • Bernyanyi "Selamat Pagi" • Bercerita tentang "umbi-umbian" 	<ul style="list-style-type: none"> • Bernyanyi • Bercerita 	<ul style="list-style-type: none"> • Anak, guru • Anak, guru • Anak, guru • Anak, guru 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Observasi • Unjuk kerja • Percakapan
Inti 08.30 s/d 09.30	3.3-4.3. menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus (FM) 3.5-4.5 menyelesaikan tugas meskipun kesulitan (Kog)	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan kata "Wortel" dalam bahasa Indonesia, Arab dan Inggris • Membentuk wortel dari kertas origami • Menulis huruf "W" dari kata Wortel 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengurutkan • Membentuk • Menulis 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku LKS, pensil, penghapus • Origami, gunting, lem • LKS 	<ul style="list-style-type: none"> • Percakapan • Hasil karya • Unjuk kerja

	<p>3.10-4.10. mengulangi kalimat yang lebih kompleks (Bhs)</p> <p>3.13-4.13. Menunjukkan emosi secara wajar (Sosem)</p> <p>2.7. memiliki perilaku sabar (sosem)</p> <p>1.7.Percaya adanya Allah (NAM)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca Iqro' 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Iqro', anak 	<ul style="list-style-type: none"> • Unjuk kerja
Istirahat 09.30 s/d 10.00		<ul style="list-style-type: none"> • Makan dan minum • Bermain 			
Penutup 10.00 s/d 10.30		<ul style="list-style-type: none"> • Mereview • Bernyanyi "ada apa" • Menginformasikan kegiatan esok hari • Do'a penutup pulang 			

Peneliti

Nurmasari Harahap

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Dra. Nurlailani, S.Pd.I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RA AL-IKHLAS VETERAN

TAHUN AJARAN 2017/2018

Semester/bulan/minggu ke : II/April/

Kelompok usia/kelas : B 5-6 tahun

Hari/Tanggal : Selasa, 10 April 2018

Tema/Sub Tema : Tanaman/ Buah

Alokasi Waktu	Kompetensi Dasar	Kegiatan Pembelajaran	Strategi Pembelajaran	Media/Sumber Belajar	Penilaian
Pembuka 08.00 s/d 08.30	2.6. Sikap taat pada aturan sehari-hari (Sosem) 1.1. percaya adanya Allah (NAM) 3.15-4.15. menunjukkan karya dan aktivitas seni (Seni) 3.12- 4.12. Keaksaraan (Bhs)	<ul style="list-style-type: none"> • Berbaris di halaman, ikrar • Do'a • Membaca surah pendek • Bernyanyi "Selamat Pagi" • Bercerita tentang "kentang" 	<ul style="list-style-type: none"> • Bernyanyi • Bercerita 	<ul style="list-style-type: none"> • Anak, guru • Anak, guru • Anak, guru • Anak, guru 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Observasi • Unjuk kerja • Percakapan
Inti 08.30 s/d 09.30	3.3-4.3. menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus (FM) 3.5-4.5 menyelesaikan	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis huruf "K"= Kentang • Mewarnai gambar buah kentang • Membuat mozaik membentuk kentang 	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis • Mewarnai • Membuat mozaik 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku LKS, pensil • Cat • Kepingan kulit kentang, lem 	<ul style="list-style-type: none"> • Percakapan • Hasil karya • Hasil karya

	<p>tugas meskipun kesulitan (Kog)</p> <p>3.10-4.10. mengulangi kalimat yang lebih kompleks (Bhs)</p> <p>3.13-4.13. Menunjukkan emosi secara wajar (Sosem)</p> <p>2.7. memiliki perilaku sabar (sosem)</p> <p>1.8.Percaya adanya Allah (NAM)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca Iqro' 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Iqro', anak 	<ul style="list-style-type: none"> • Unjuk kerja
Istirahat 09.30 s/d 10.00		<ul style="list-style-type: none"> • Makan dan minum • Bermain 			
Penutup 10.00 s/d 10.30		<ul style="list-style-type: none"> • Mereview • Bernyanyi "ada apa" • Menginformasikan kegiatan esok hari • Do'a penutup pulang 			

Peneliti

Nurmasari Harahap

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Dra. Nurlailani, S.Pd.I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RA AL-IKHLAS VETERAN

TAHUN AJARAN 2017/2018

Semester/bulan/minggu ke : II/April/

Kelompok usia/kelas : B 5-6 tahun

Hari/Tanggal : Rabu, 11 April 2018

Tema/Sub Tema : Tanaman/ Buah

Alokasi Waktu	Kompetensi Dasar	Kegiatan Pembelajaran	Strategi Pembelajaran	Media/Sumber Belajar	Penilaian
Pembuka 08.00 s/d 08.30	2.6. Sikap taat pada aturan sehari-hari (Sosem) 1.1. percaya adanya Allah (NAM) 3.15-4.15. menunjukkan karya dan aktivitas seni (Seni) 3.12- 4.12. Keaksaraan (Bhs)	<ul style="list-style-type: none"> • Berbaris di halaman, ikrar • Do'a • Membaca surah pendek • Bernyanyi "Selamat Pagi" • Bercerita tentang "ubi" 	<ul style="list-style-type: none"> • Bernyanyi • Bercerita 	<ul style="list-style-type: none"> • Anak, guru • Anak, guru • Anak, guru • Anak, guru 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Observasi • Unjuk kerja • Percakapan
Inti 08.30 s/d 09.30	3.3-4.3. menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus (FM) 3.5-4.5 menyelesaikan tugas meskipun kesiapan (Kog)	<ul style="list-style-type: none"> • Mengurutkan bentuk ubi • Menghitung jumlah ubi • Menarik garis mengikuti pola membentuk ubi • Membaca Iqro' 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengurutkan • Menghitung • Menarik garis 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket, pensil • Buku paket, pensil • Buku paket, pensil 	<ul style="list-style-type: none"> • Unjuk kerja • Unjuk kerja • Unjuk kerja

	<p>3.10-4.10. mengulangi kalimat yang lebih kompleks (Bhs) 3.13-4.13. Menunjukkan emosi secara wajar (Sosem) 2.7. memiliki perilaku sabar (sosem) 1.9.Percaya adanya Allah (NAM)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sabar menunggu giliran/antri 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca • Antri 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Iqro', anak <p>Anak dan guru</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Unjuk kerja • Unjuk kerja
Istirahat 09.30 s/d 10.00		<ul style="list-style-type: none"> • Makan dan minum • Bermain 			
Penutup 10.00 s/d 10.30		<ul style="list-style-type: none"> • Mereview • Bernyanyi "ada apa" • Menginformasikan kegiatan esok hari • Do'a penutup pulang 			

Peneliti

Nurmasari Harahap

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Dra. Nurlailani, S.Pd.I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RA AL-IKHLAS VETERAN

TAHUN AJARAN 2017/2018

Semester/bulan/minggu ke : II/April/

Kelompok usia/kelas : B 5-6 tahun

Hari/Tanggal : Kamis, 12 Februari 2018

Tema/Sub Tema : Tanaman/ Buah

Alokasi Waktu	Kompetensi Dasar	Kegiatan Pembelajaran	Strategi Pembelajaran	Media/Sumber Belajar	Penilaian
Pembuka 08.00 s/d 08.30	2.6. Sikap taat pada aturan sehari-hari (Sosem) 1.1. percaya adanya Allah (NAM) 3.15-4.15. menunjukkan karya dan aktivitas seni (Seni) 3.12- 4.12. Keaksaraan (Bhs)	<ul style="list-style-type: none"> • Berbaris di halaman, ikrar • Do'a • Membaca surah pendek • Bernyanyi "Selamat Pagi" • Bercerita tentang "kacang" 	<ul style="list-style-type: none"> • Bernyanyi • Bercerita 	<ul style="list-style-type: none"> • Anak, guru • Anak, guru • Anak, guru • Anak, guru 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Observasi • Unjuk kerja • Percakapan
Inti 08.30 s/d 09.30	3.3-4.3. menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus (FM) 3.5-4.5 menyelesaikan tugas meskipun kesulitan (Kog)	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan kata "Kacang" dalam bahasa Indonesia dan Inggris • Menanam kacang hijau dalam gelas • Praktek Wudhu' 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan • Menanam • Praktek 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket • Gelas plastik, air, kapas, kacang hijau • Air, guru 	<ul style="list-style-type: none"> • Percakapan • Unjuk kerja • Unjuk kerja

	<p>3.10-4.10. mengulangi kalimat yang lebih kompleks (Bhs)</p> <p>3.13-4.13. Menunjukkan emosi secara wajar (Sosem)</p> <p>2.7. memiliki perilaku sabar (sosem)</p> <p>1.10. Percaya adanya Allah (NAM)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca Iqro' 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca 	<p>yang mempraktekkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku Iqro', anak 	<ul style="list-style-type: none"> • Unjuk kerja
Istirahat 09.30 s/d 10.00		<ul style="list-style-type: none"> • Makan dan minum • Bermain 			
Penutup 10.00 s/d 10.30		<ul style="list-style-type: none"> • Mereview • Bernyanyi "ada apa" • Menginformasikan kegiatan esok hari • Do'a penutup pulang 			

Peneliti

Nurmasari Harahap

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Dra. Nurlailani, S.Pd.I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RA AL-IKHLAS

TAHUN AJARAN 2017/2018

Semester/bulan/minggu ke : II/April/

Kelompok usia/kelas : B 5-6 tahun

Hari/Tanggal : Jum'at, 13 April 2018

Tema/Sub Tema : Tanaman/ Buah

Alokasi Waktu	Kompetensi Dasar	Kegiatan Pembelajaran	Strategi Pembelajaran	Media/Sumber Belajar	Penilaian
Pembuka 08.00 s/d 08.30	2.6. Sikap taat pada aturan sehari-hari (Sosem) 1.1. percaya adanya Allah (NAM) 3.15-4.15. menunjukkan karya dan aktivitas seni (Seni) 3.12- 4.12. Keaksaraan (Bhs)	<ul style="list-style-type: none"> • Berbaris di halaman, ikrar • Do'a • Membaca surah pendek • Bernyanyi "Selamat Pagi" • Bercerita tentang "bawang" 	<ul style="list-style-type: none"> • Bernyanyi • Bercerita 	<ul style="list-style-type: none"> • Anak, guru • Anak, guru • Anak, guru • Anak, guru 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Observasi • Unjuk kerja • Percakapan
Inti 08.30 s/d 09.30	3.3-4.3. menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus (FM) 3.5-4.5 menyelesaikan	<ul style="list-style-type: none"> • Menghitung jumlah bawang • Menulis huruf "B" yaitu bawang • Mengelompokkan jumlah bawang 	<ul style="list-style-type: none"> • Menghitung • Menulis • Mengelompokkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket, pensil • LKS, pensil • Buku paket, pensil 	<ul style="list-style-type: none"> • Unjuk kerja • Unjuk kerja • Unjuk kerja

	<p>tugas meskipun kesulitan (Kog)</p> <p>3.10-4.10. mengulangi kalimat yang lebih kompleks (Bhs)</p> <p>3.13-4.13. Menunjukkan emosi secara wajar (Sosem)</p> <p>2.7. memiliki perilaku sabar (sosem)</p> <p>1.11. Percaya adanya Allah (NAM)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Praktek Wudhu' • Membaca Iqro' • Praktek Shalat 	<ul style="list-style-type: none"> • Praktek • Membaca • Praktek 	<ul style="list-style-type: none"> • Air, guru yang mempraktekkan • Buku Iqro', anak • Perlengkapan shalat, Anak dan Guru 	<ul style="list-style-type: none"> • Unjuk kerja • Unjuk kerja
Istirahat 09.30 s/d 10.00		<ul style="list-style-type: none"> • Makan dan minum • Bermain 			
Penutup 10.00 s/d 10.30		<ul style="list-style-type: none"> • Mereview • Bernyanyi "ada apa" • Menginformasikan kegiatan esok hari • Do'a penutup pulang 			

Peneliti

Nurmasari Harahap

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Dra. Nurlailani, S.Pd.I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RA AL-IKHLAS

TAHUN AJARAN 2017/2018

Semester/bulan/minggu ke : II/April/

Kelompok usia/kelas : B 5-6 tahun

Hari/Tanggal : Sabtu, 14 April 2018

Tema/Sub Tema : Tanaman/ Buah

Alokasi Waktu	Kompetensi Dasar	Kegiatan Pembelajaran	Strategi Pembelajaran	Media/Sumber Belajar	Penilaian
Pembuka 08.00 s/d 08.30	2.6. Sikap taat pada aturan sehari-hari (Sosem) 1.1. percaya adanya Allah (NAM) 3.15-4.15. menunjukkan karya dan aktivitas seni (Seni) 3.12- 4.12. Keaksaraan (Bhs)	<ul style="list-style-type: none"> Berbaris di halaman, ikrar Do'a Membaca surah pendek Bernyanyi "Selamat Pagi" Bercerita tentang "talas" 	<ul style="list-style-type: none"> Bernyanyi Bercerita 	<ul style="list-style-type: none"> Anak, guru Anak, guru Anak, guru Anak, guru 	<ul style="list-style-type: none"> Observasi Observasi Unjuk kerja Percakapan
Inti 08.30 s/d 09.30	3.3-4.3. menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus (FM) 3.5-4.5 menyelesaikan	<ul style="list-style-type: none"> Mengurutkan bentuk talas Menggunting gambar talas Menempel gambar talas 	<ul style="list-style-type: none"> Mengurutkan Menggunting Menempel 	<ul style="list-style-type: none"> Buku paket, pensil Gunting, gambar talas LKS, lem 	<ul style="list-style-type: none"> Unjuk kerja Hasil karya Hasil karya

	<p>tugas meskipun kesulitan (Kog)</p> <p>3.10-4.10. mengulangi kalimat yang lebih kompleks (Bhs)</p> <p>3.13-4.13. Menunjukkan emosi secara wajar (Sosem)</p> <p>2.7. memiliki perilaku sabar (sosem)</p> <p>1.12. Percaya adanya Allah (NAM)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca Iqro' 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Iqro', anak 	<ul style="list-style-type: none"> • Unjuk kerja
Istirahat 09.30 s/d 10.00		<ul style="list-style-type: none"> • Makan dan minum • Bermain 			
Penutup 10.00 s/d 10.30		<ul style="list-style-type: none"> • Mereview • Bernyanyi "ada apa" • Menginformasikan kegiatan esok hari • Do'a penutup pulang 			

Peneliti

Nurmasari Harahap

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Dra. Nurlailani, S.Pd.I

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)

RA AL-IKHLAS VETERAN

TAHUN AJARAN 2017/2018

Semester/Bulan/Minggu : II/April/

Tema : Tanaman

Kelompok : 5-6 tahun

KD : 1.1,1.2,2.2,2.5,2.6,3.1-4.1,3.5-4.5,3.6-4.6,3.7-4.7,3.10-4.10,3.15-4.15,4.3.

Sub Tema	Tujuan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Strategi Pembelajaran	Alokasi Waktu
Umbi <ul style="list-style-type: none"> - Wortel - Kentang - Ubi - Kacang - Bawang - Talas 	1.2. Anak dapat mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaannya 3.4. Mengetahui cara hidup sehat 3.6. Mengenal benda-benda di sekitarnya (nama, warna, bentuk ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, dan ciri-cirinya) 3.12. Mengenal keaksaraan awal melalui bermain 2.10. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kerjasama 4.15. Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media	Senin <ul style="list-style-type: none"> - Berdo'a sebelum dan sesudah belajar - Menyebutkan kata "Wortel" dalam bahasa Indonesia, Arab dan Inggris - Membentuk wortel dari kertas origami - Menulis huruf "W" dari kata Wortel Selasa <ul style="list-style-type: none"> - Menulis huruf "K"= Kentang - Mewarnai gambar buah kentang - Membuat mozaik membentuk kentang Rabu	<ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan - Membentuk - Menulis - Menulis - Mewarnai - Mozaik - Mengurutkan 	Bulan April minggu ke

		<ul style="list-style-type: none"> - Mengurutkan bentuk ubi - Menghitung jumlah ubi - Menarik garis mengikuti pola membentuk ubi - Sabar menunggu giliran/antri <p>Kamis</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan kata “Kacang” dalam bahasa Indonesia dan Inggris - Menanam kacang hijau dalam gelas kecil <p>Jum’at</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menghitung jumlah bawang - Menulis huruf “B” yaitu bawang - Mengelompokkan jumlah bawang - Praktek Shalat <p>Sabtu</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengurutkan bentuk talas - Menggunting gambar talas <ul style="list-style-type: none"> - Menempel gambar talas 	<ul style="list-style-type: none"> - Menghitung - Menarik garis <ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan <ul style="list-style-type: none"> - Menanam <ul style="list-style-type: none"> - Menghitung - Menulis - Mengelompokkan <ul style="list-style-type: none"> - Mengurutkan - Menggunting <ul style="list-style-type: none"> - Menempel 	
--	--	--	--	--

Peneliti

Nurmasari Harahap

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Dra. Nurlailani, S.Pd.I

Skala Capaian Harian Hasil Observasi Kecerdasan Spiritual Anak usia 5-6 tahun pada
kelompok B di RA Al-Ikhlas Veteran Medan Tahun Ajaran 2017/2018

Kelas Eksperimen

Nama : Abid Akmal

No	Aspek Perkembangan	Indikator Perkembangan	Hasil Penilaian			
			BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Mengucapkan kalimat-kalimat Thayyibah	Mampu mengucapkan kalimat Subhanallah		✓		
		Mampu mengucapkan alhamdulillah.				✓
		Mampu mengucapkankalimat astaghfirullah.			✓	
		Mampu mengucapkan insya Allah.			✓	
2	Menyebut-Kan Makhluk ciptaan Allah SWT.	Mampu Menyebutkan Makhluk ciptaan Allah SWT.			✓	
3	Melaksana-Kan gerakan shalat	Mampu Melaksanakan gerakan shalat			✓	
4	Berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	Mampu berdo'a sebelum dan sesudah melakukan belajar, berdo'a masuk WC dan keluar WC, berdo'a mau tidur dan bangun tidur, do'a memakai pakaian dan melepas pakaian, do'a masuk rumah dan keluar rumah.			✓	
5	Berbahasa sopan dan mengucapkan terima kasih	Mampu berbahasa sopan dan mengucapkan terimakasih			✓	
6	Sabar menunggu giliran/antri	Mampu Sabar menunggu giliran/antri			✓	
7	Meminta maaf dan memberi maaf	Mampu meminta dan memberi maaf			✓	
8	Berperilaku baik	Mampu Membuang sampah pada tempatnya			✓	

Nama : Ahmad Fauzi

No	Aspek Perkembangan	Indikator Perkembangan	Hasil Penilaian			
			BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Mengucapkan kalimat-kalimat-kalimat Thayyibah	Mampu mengucapkan kalimat Subhanallah		✓		
		Mampu mengucapkan alhamdulillah.				✓
		Mampu mengucapkankalimat astaghfirullah.			✓	
		Mampu mengucapkan insya Allah.			✓	
2	Menyebut-Kan Makhluk ciptaan Allah SWT.	Mampu Menyebutkan Makhluk ciptaan Allah SWT.			✓	
3	Melaksana-Kan gerakan shalat	Mampu Melaksanakan gerakan shalat			✓	
4	Berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	Mampu berdo'a sebelum dan sesudah melakukan belajar, berdo'a masuk WC dan keluar WC, berdo'a mau tidur dan bangun tidur, do'a memakai pakaian dan melepas pakaian, do'a masuk rumah dan keluar rumah.			✓	
5	Berbahasa sopan dan mengucap-Kan terima kasih	Mampu berbahasa sopan dan mengucapkan terimakasih			✓	
6	Sabar menunggu giliran/antri	Mampu Sabar menunggu giliran/antri			✓	
7	Meminta maaf dan memberi maaf	Mampu meminta dan memberi maaf			✓	
8	Berperilaku baik	Mampu Membuang sampah pada tempatnya				✓

Nama : Alfino

No	Aspek Perkembangan	Indikator Perkembangan	Hasil Penilaian			
			BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Mengucapkan kalimat-kalimat-kalimat Thayyibah	Mampu mengucapkan kalimat Subhanallah			✓	
		Mampu mengucapkan alhamdulillah.				✓
		Mampu mengucapkankalimat astaghfirullah.			✓	
		Mampu mengucapkan insya Allah.		✓		
2	Menyebut-Kan Makhluk ciptaan Allah SWT.	Mampu Menyebutkan Makhluk ciptaan Allah SWT.			✓	
3	Melaksana-Kan gerakan shalat	Mampu Melaksanakan gerakan shalat		✓		
4	Berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	Mampu berdo'a sebelum dan sesudah melakukan belajar, berdo'a masuk WC dan keluar WC, berdo'a mau tidur dan bangun tidur, do'a memakai pakaian dan melepas pakaian, do'a masuk rumah dan keluar rumah.			✓	
5	Berbahasa sopan dan mengucapkan terima kasih	Mampu berbahasa sopan dan mengucapkan terimakasih			✓	
6	Sabar menunggu giliran/antri	Mampu Sabar menunggu giliran/antri		✓		
7	Meminta maaf dan memberi maaf	Mampu meminta dan memberi maaf				✓
8	Berperilaku baik	Mampu Membuang sampah pada tempatnya			✓	

Nama : Aulia Kasih

No	Aspek Perkembangan	Indikator Perkembangan	Hasil Penilaian			
			BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Mengucapkan kalimat-kalimat Thayyibah	Mampu mengucapkan kalimat Subhanallah			✓	
		Mampu mengucapkan alhamdulillah.				✓
		Mampu mengucapkan kalimat astaghfirullah.			✓	
		Mampu mengucapkan insya Allah.		✓		
2	Menyebutkan Makhluk ciptaan Allah SWT.	Mampu Menyebutkan Makhluk ciptaan Allah SWT.		✓		
3	Melaksanakan gerakan shalat	Mampu Melaksanakan gerakan shalat		✓		
4	Berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	Mampu berdo'a sebelum dan sesudah melakukan belajar, berdo'a masuk WC dan keluar WC, berdo'a mau tidur dan bangun tidur, do'a memakai pakaian dan melepas pakaian, do'a masuk rumah dan keluar rumah.			✓	
5	Berbahasa sopan dan mengucapkan terima kasih	Mampu berbahasa sopan dan mengucapkan terimakasih		✓		
6	Sabar menunggu giliran/antri	Mampu Sabar menunggu giliran/antri			✓	
7	Meminta maaf dan memberi maaf	Mampu meminta dan memberi maaf			✓	
8	Berperilaku baik	Mampu Membuang sampah pada tempatnya			✓	

Nama : Bagus Prasetyo

No	Aspek Perkembangan	Indikator Perkembangan	Hasil Penilaian			
			BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Mengucapkan kalimat-kalimat Thayyibah	Mampu mengucapkan kalimat Subhanallah			✓	
		Mampu mengucapkan alhamdulillah.				✓
		Mampu mengucapkan kalimat astaghfirullah.			✓	
		Mampu mengucapkan insya Allah.		✓		
2	Menyebutkan Makhluk ciptaan Allah SWT.	Mampu Menyebutkan Makhluk ciptaan Allah SWT.		✓		
3	Melaksanakan gerakan shalat	Mampu Melaksanakan gerakan shalat			✓	
4	Berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	Mampu berdo'a sebelum dan sesudah melakukan belajar, berdo'a masuk WC dan keluar WC, berdo'a mau tidur dan bangun tidur, do'a memakai pakaian dan melepas pakaian, do'a masuk rumah dan keluar rumah.		✓		
5	Berbahasa sopan dan mengucapkan terima kasih	Mampu berbahasa sopan dan mengucapkan terimakasih		✓		
6	Sabar menunggu giliran/antri	Mampu Sabar menunggu giliran/antri			✓	
7	Meminta maaf dan memberi maaf	Mampu meminta dan memberi maaf		✓		
8	Berperilaku baik	Mampu Membuang sampah pada tempatnya			✓	

Nama : Cinta Alya

No	Aspek Perkembangan	Indikator Perkembangan	Hasil Penilaian			
			BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Mengucapkan kalimat-kalimat Thayyibah	Mampu mengucapkan kalimat Subhanallah			✓	
		Mampu mengucapkan alhamdulillah.				✓
		Mampu mengucapkankalimat astaghfirullah.			✓	
		Mampu mengucapkan insya Allah.		✓		
2	Menyebutkan Makhluk ciptaan Allah SWT.	Mampu Menyebutkan Makhluk ciptaan Allah SWT.		✓		
3	Melaksanakan gerakan shalat	Mampu Melaksanakan gerakan shalat			✓	
4	Berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	Mampu berdo'a sebelum dan sesudah melakukan belajar, berdo'a masuk WC dan keluar WC, berdo'a mau tidur dan bangun tidur, do'a memakai pakaian dan melepas pakaian, do'a masuk rumah dan keluar rumah.			✓	
5	Berbahasa sopan dan mengucapkan terima kasih	Mampu berbahasa sopan dan mengucapkan terimakasih			✓	
6	Sabar menunggu giliran/antri	Mampu Sabar menunggu giliran/antri		✓		
7	Meminta maaf dan memberi maaf	Mampu meminta dan memberi maaf			✓	
8	Berperilaku baik	Mampu Membuang sampah pada tempatnya		✓		

Nama : Fahmi Akbar

No	Aspek Perkembangan	Indikator Perkembangan	Hasil Penilaian			
			BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Mengucapkan kalimat-kalimat Thayyibah	Mampu mengucapkan kalimat Subhanallah		✓		
		Mampu mengucapkan alhamdulillah.				✓
		Mampu mengucapkankalimat astaghfirullah.			✓	
		Mampu mengucapkan insya Allah.			✓	
2	Menyebutkan Makhluk ciptaan Allah SWT.	Mampu Menyebutkan Makhluk ciptaan Allah SWT.		✓		
3	Melaksanakan gerakan shalat	Mampu Melaksanakan gerakan shalat			✓	
4	Berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	Mampu berdo'a sebelum dan sesudah melakukan belajar, berdo'a masuk WC dan keluar WC, berdo'a mau tidur dan bangun tidur, do'a memakai pakaian dan melepas pakaian, do'a masuk rumah dan keluar rumah.			✓	
5	Berbahasa sopan dan mengucapkan terima kasih	Mampu berbahasa sopan dan mengucapkan terimakasih		✓		
6	Sabar menunggu giliran/antri	Mampu Sabar menunggu giliran/antri			✓	
7	Meminta maaf dan memberi maaf	Mampu meminta dan memberi maaf			✓	
8	Berperilaku baik	Mampu Membuang sampah pada tempatnya			✓	

Nama : Galang

No	Aspek Perkembangan	Indikator Perkembangan	Hasil Penilaian			
			BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Mengucapkan kalimat-kalimat-kalimat Thayyibah	Mampu mengucapkan kalimat Subhanallah		✓		
		Mampu mengucapkan alhamdulillah.				✓
		Mampu mengucapkankalimat astaghfirullah.			✓	
		Mampu mengucapkan insya Allah.			✓	
2	Menyebut-Kan Makhluk ciptaan Allah SWT.	Mampu Menyebutkan Makhluk ciptaan Allah SWT.	✓			
3	Melaksana-Kan gerakan shalat	Mampu Melaksanakan gerakan shalat		✓		
4	Berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	Mampu berdo'a sebelum dan sesudah melakukan belajar, berdo'a masuk WC dan keluar WC, berdo'a mau tidur dan bangun tidur, do'a memakai pakaian dan melepas pakaian, do'a masuk rumah dan keluar rumah.		✓		
5	Berbahasa sopan dan mengucap-Kan terima kasih	Mampu berbahasa sopan dan mengucapkan terimakasih		✓		
6	Sabar menunggu giliran/antri	Mampu Sabar menunggu giliran/antri		✓		
7	Meminta maaf dan memberi maaf	Mampu meminta dan memberi maaf		✓		
8	Berperilaku baik	Mampu Membuang sampah pada tempatnya		✓		

Nama : Irenne

No	Aspek Perkembangan	Indikator Perkembangan	Hasil Penilaian			
			BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Mengucapkan kalimat-kalimat Thayyibah	Mampu mengucapkan kalimat Subhanallah		✓		
		Mampu mengucapkan alhamdulillah.				✓
		Mampu mengucapkan kalimat astaghfirullah.			✓	
		Mampu mengucapkan insya Allah.			✓	
2	Menyebutkan Makhluk ciptaan Allah SWT.	Mampu Menyebutkan Makhluk ciptaan Allah SWT.		✓		
3	Melaksanakan gerakan shalat	Mampu Melaksanakan gerakan shalat			✓	
4	Berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	Mampu berdo'a sebelum dan sesudah melakukan belajar, berdo'a masuk WC dan keluar WC, berdo'a mau tidur dan bangun tidur, do'a memakai pakaian dan melepas pakaian, do'a masuk rumah dan keluar rumah.			✓	
5	Berbahasa sopan dan mengucapkan terima kasih	Mampu berbahasa sopan dan mengucapkan terimakasih			✓	
6	Sabar menunggu giliran/antri	Mampu Sabar menunggu giliran/antri			✓	
7	Meminta maaf dan memberi maaf	Mampu meminta dan memberi maaf		✓		
8	Berperilaku baik	Mampu Membuang sampah pada tempatnya			✓	

Nama : Irsan Sipahutar

No	Aspek Perkembangan	Indikator Perkembangan	Hasil Penilaian			
			BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Mengucapkan kalimat-kalimat-kalimat Thayyibah	Mampu mengucapkan kalimat Subhanallah		✓		
		Mampu mengucapkan alhamdulillah.				✓
		Mampu mengucapkankalimat astaghfirullah.			✓	
		Mampu mengucapkan insya Allah.			✓	
2	Menyebutkan Makhluk ciptaan Allah SWT.	Mampu Menyebutkan Makhluk ciptaan Allah SWT.		✓		
3	Melaksanakan gerakan shalat	Mampu Melaksanakan gerakan shalat			✓	
4	Berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	Mampu berdo'a sebelum dan sesudah melakukan belajar, berdo'a masuk WC dan keluar WC, berdo'a mau tidur dan bangun tidur, do'a memakai pakaian dan melepas pakaian, do'a masuk rumah dan keluar rumah.		✓		
5	Berbahasa sopan dan mengucapkan terima kasih	Mampu berbahasa sopan dan mengucapkan terimakasih		✓		
6	Sabar menunggu giliran/antri	Mampu Sabar menunggu giliran/antri		✓		
7	Meminta maaf dan memberi maaf	Mampu meminta dan memberi maaf	✓			
8	Berperilaku baik	Mampu Membuang sampah pada tempatnya		✓		

Nama : Join

No	Aspek Perkembangan	Indikator Perkembangan	Hasil Penilaian			
			BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Mengucapkan kalimat-kalimat-kalimat Thayyibah	Mampu mengucapkan kalimat Subhanallah		✓		
		Mampu mengucapkan alhamdulillah.				✓
		Mampu mengucapkankalimat astaghfirullah.			✓	
		Mampu mengucapkan insya Allah.			✓	
2	Menyebut-Kan Makhluk ciptaan Allah SWT.	Mampu Menyebutkan Makhluk ciptaan Allah SWT.			✓	
3	Melaksana-Kan gerakan shalat	Mampu Melaksanakan gerakan shalat		✓		
4	Berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	Mampu berdo'a sebelum dan sesudah melakukan belajar, berdo'a masuk WC dan keluar WC, berdo'a mau tidur dan bangun tidur, do'a memakai pakaian dan melepas pakaian, do'a masuk rumah dan keluar rumah.		✓		
5	Berbahasa sopan dan mengucapkan terima kasih	Mampu berbahasa sopan dan mengucapkan terimakasih			✓	
6	Sabar menunggu giliran/antri	Mampu Sabar menunggu giliran/antri			✓	
7	Meminta maaf dan memberi maaf	Mampu meminta dan memberi maaf			✓	
8	Berperilaku baik	Mampu Membuang sampah pada tempatnya			✓	

Nama : Mirza Maulidan

No	Aspek Perkembangan	Indikator Perkembangan	Hasil Penilaian			
			BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Mengucapkan kalimat-kalimat Thayyibah	Mampu mengucapkan kalimat Subhanallah		✓		
		Mampu mengucapkan alhamdulillah.				✓
		Mampu mengucapkan kalimat astaghfirullah.	✓			
		Mampu mengucapkan insya Allah.	✓			
2	Menyebutkan Makhluk ciptaan Allah SWT.	Mampu Menyebutkan Makhluk ciptaan Allah SWT.			✓	
3	Melaksanakan gerakan shalat	Mampu Melaksanakan gerakan shalat		✓		
4	Berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	Mampu berdo'a sebelum dan sesudah melakukan belajar, berdo'a masuk WC dan keluar WC, berdo'a mau tidur dan bangun tidur, do'a memakai pakaian dan melepas pakaian, do'a masuk rumah dan keluar rumah.			✓	
5	Berbahasa sopan dan mengucapkan terima kasih	Mampu berbahasa sopan dan mengucapkan terimakasih			✓	
6	Sabar menunggu giliran/antri	Mampu Sabar menunggu giliran/antri			✓	
7	Meminta maaf dan memberi maaf	Mampu meminta dan memberi maaf			✓	
8	Berperilaku baik	Mampu Membuang sampah pada tempatnya			✓	

Nama : M. Rafa Pratama

No	Aspek Perkembangan	Indikator Perkembangan	Hasil Penilaian			
			BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Mengucapkan kalimat-kalimat Thayyibah	Mampu mengucapkan kalimat Subhanallah		✓		
		Mampu mengucapkan alhamdulillah.				✓
		Mampu mengucapkan kalimat astaghfirullah.	✓			
		Mampu mengucapkan insya Allah.	✓			
2	Menyebutkan Makhluk ciptaan Allah SWT.	Mampu Menyebutkan Makhluk ciptaan Allah SWT.			✓	
3	Melaksanakan gerakan shalat	Mampu Melaksanakan gerakan shalat		✓		
4	Berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	Mampu berdo'a sebelum dan sesudah melakukan belajar, berdo'a masuk WC dan keluar WC, berdo'a mau tidur dan bangun tidur, do'a memakai pakaian dan melepas pakaian, do'a masuk rumah dan keluar rumah.			✓	
5	Berbahasa sopan dan mengucapkan terima kasih	Mampu berbahasa sopan dan mengucapkan terimakasih		✓		
6	Sabar menunggu giliran/antri	Mampu Sabar menunggu giliran/antri				✓
7	Meminta maaf dan memberi maaf	Mampu meminta dan memberi maaf				✓
8	Berperilaku baik	Mampu Membuang sampah pada tempatnya			✓	

Nama : Nayra Syafa Kania

No	Aspek Perkembangan	Indikator Perkembangan	Hasil Penilaian			
			BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Mengucapkan kalimat-kalimat Thayyibah	Mampu mengucapkan kalimat Subhanallah		✓		
		Mampu mengucapkan alhamdulillah.				✓
		Mampu mengucapkan kalimat astaghfirullah.			✓	
		Mampu mengucapkan insya Allah.			✓	
2	Menyebutkan Makhluk ciptaan Allah SWT.	Mampu Menyebutkan Makhluk ciptaan Allah SWT.			✓	
3	Melaksanakan gerakan shalat	Mampu Melaksanakan gerakan shalat			✓	
4	Berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	Mampu berdo'a sebelum dan sesudah melakukan belajar, berdo'a masuk WC dan keluar WC, berdo'a mau tidur dan bangun tidur, do'a memakai pakaian dan melepas pakaian, do'a masuk rumah dan keluar rumah.				✓
5	Berbahasa sopan dan mengucapkan terima kasih	Mampu berbahasa sopan dan mengucapkan terimakasih			✓	
6	Sabar menunggu giliran/antri	Mampu Sabar menunggu giliran/antri				✓
7	Meminta maaf dan memberi maaf	Mampu meminta dan memberi maaf		✓		
8	Berperilaku baik	Mampu Membuang sampah pada tempatnya			✓	

Nama : Paramita Kasih

No	Aspek Perkembangan	Indikator Perkembangan	Hasil Penilaian			
			BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Mengucapkan kalimat-kalimat Thayyibah	Mampu mengucapkan kalimat Subhanallah		✓		
		Mampu mengucapkan alhamdulillah.				✓
		Mampu mengucapkan kalimat astaghfirullah.			✓	
		Mampu mengucapkan insya Allah.			✓	
2	Menyebutkan Makhluk ciptaan Allah SWT.	Mampu Menyebutkan Makhluk ciptaan Allah SWT.		✓		
3	Melaksanakan gerakan shalat	Mampu Melaksanakan gerakan shalat		✓		
4	Berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	Mampu berdo'a sebelum dan sesudah melakukan belajar, berdo'a masuk WC dan keluar WC, berdo'a mau tidur dan bangun tidur, do'a memakai pakaian dan melepas pakaian, do'a masuk rumah dan keluar rumah.			✓	
5	Berbahasa sopan dan mengucapkan terima kasih	Mampu berbahasa sopan dan mengucapkan terimakasih			✓	
6	Sabar menunggu giliran/antri	Mampu Sabar menunggu giliran/antri		✓		
7	Meminta maaf dan memberi maaf	Mampu meminta dan memberi maaf			✓	
8	Berperilaku baik	Mampu Membuang sampah pada tempatnya			✓	

Skala Capaian Harian Hasil Observasi Kecerdasan Spiritual Anak usia 5-6 tahun pada
kelompok B di RA Al-Ikhlas Veteran Medan Tahun Ajaran 2017/2018

Kelas Kontrol

Nama : Putri Saskia

No	Aspek Perkembangan	Indikator Perkembangan	Hasil Penilaian			
			BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Mengucapkan kalimat-kalimat Thayyibah	Mampu mengucapkan kalimat Subhanallah		✓		
		Mampu mengucapkan alhamdulillah.				✓
		Mampu mengucapkankalimat astaghfirullah.	✓			
		Mampu mengucapkan insya Allah.	✓			
2	Menyebut-Kan Makhluk ciptaan Allah SWT.	Mampu Menyebutkan Makhluk ciptaan Allah SWT.	✓			
3	Melaksana-Kan gerakan shalat	Mampu Melaksanakan gerakan shalat			✓	
4	Berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	Mampu berdo'a sebelum dan sesudah melakukan belajar, berdo'a masuk WC dan keluar WC, berdo'a mau tidur dan bangun tidur, do'a memakai pakaian dan melepas pakaian, do'a masuk rumah dan keluar rumah.			✓	
5	Berbahasa sopan dan mengucap-Kan terima kasih	Mampu berbahasa sopan dan mengucapkan terimakasih		✓		
6	Sabar menunggu giliran/antri	Mampu Sabar menunggu giliran/antri		✓		
7	Meminta maaf dan memberi maaf	Mampu meminta dan memberi maaf			✓	
8	Berperilaku baik	Mampu Membuang sampah pada tempatnya			✓	

Nama : Putri Khaliza

No	Aspek Perkembangan	Indikator Perkembangan	Hasil Penilaian			
			BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Mengucapkan kalimat-kalimat Thayyibah	Mampu mengucapkan kalimat Subhanallah	✓			
		Mampu mengucapkan alhamdulillah.				✓
		Mampu mengucapkankalimat astaghfirullah.		✓		
		Mampu mengucapkan insya Allah.	✓			
2	Menyebut-Kan Makhluk ciptaan Allah SWT.	Mampu Menyebutkan Makhluk ciptaan Allah SWT.		✓		
3	Melaksana-Kan gerakan shalat	Mampu Melaksanakan gerakan shalat		✓		
4	Berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	Mampu berdo'a sebelum dan sesudah melakukan belajar, berdo'a masuk WC dan keluar WC, berdo'a mau tidur dan bangun tidur, do'a memakai pakaian dan melepas pakaian, do'a masuk rumah dan keluar rumah.			✓	
5	Berbahasa sopan dan mengucap-Kan terima kasih	Mampu berbahasa sopan dan mengucapkan terimakasih	✓			
6	Sabar menunggu giliran/antri	Mampu Sabar menunggu giliran/antri		✓		
7	Meminta maaf dan memberi maaf	Mampu meminta dan memberi maaf		✓		
8	Berperilaku baik	Mampu Membuang sampah pada tempatnya		✓		

Nama : Rangga Pratama

No	Aspek Perkembangan	Indikator Perkembangan	Hasil Penilaian			
			BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Mengucapkan kalimat-kalimat Thayyibah	Mampu mengucapkan kalimat Subhanallah		✓		
		Mampu mengucapkan alhamdulillah.				✓
		Mampu mengucapkankalimat astaghfirullah.			✓	
		Mampu mengucapkan insya Allah.			✓	
2	Menyebut-Kan Makhluk ciptaan Allah SWT.	Mampu Menyebutkan Makhluk ciptaan Allah SWT.			✓	
3	Melaksana-Kan gerakan shalat	Mampu Melaksanakan gerakan shalat		✓		
4	Berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	Mampu berdo'a sebelum dan sesudah melakukan belajar, berdo'a masuk WC dan keluar WC, berdo'a mau tidur dan bangun tidur, do'a memakai pakaian dan melepas pakaian, do'a masuk rumah dan keluar rumah.			✓	
5	Berbahasa sopan dan mengucap-Kan terima kasih	Mampu berbahasa sopan dan mengucapkan terimakasih			✓	
6	Sabar menunggu giliran/antri	Mampu Sabar menunggu giliran/antri		✓		
7	Meminta maaf dan memberi maaf	Mampu meminta dan memberi maaf			✓	
8	Berperilaku baik	Mampu Membuang sampah pada tempatnya			✓	

Nama : Sultan Muhammad

No	Aspek Perkembangan	Indikator Perkembangan	Hasil Penilaian			
			BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Mengucapkan kalimat-kalimat Thayyibah	Mampu mengucapkan kalimat Subhanallah		✓		
		Mampu mengucapkan alhamdulillah.				✓
		Mampu mengucapkankalimat astaghfirullah.			✓	
		Mampu mengucapkan insya Allah.			✓	
2	Menyebut-Kan Makhluk ciptaan Allah SWT.	Mampu Menyebutkan Makhluk ciptaan Allah SWT.		✓		
3	Melaksana-Kan gerakan shalat	Mampu Melaksanakan gerakan shalat		✓		
4	Berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	Mampu berdo'a sebelum dan sesudah melakukan belajar, berdo'a masuk WC dan keluar WC, berdo'a mau tidur dan bangun tidur, do'a memakai pakaian dan melepas pakaian, do'a masuk rumah dan keluar rumah.			✓	
5	Berbahasa sopan dan mengucap-Kan terima kasih	Mampu berbahasa sopan dan mengucapkan terimakasih		✓	✓	
6	Sabar menunggu giliran/antri	Mampu Sabar menunggu giliran/antri		✓		
7	Meminta maaf dan memberi maaf	Mampu meminta dan memberi maaf			✓	
8	Berperilaku baik	Mampu Membuang sampah pada tempatnya		✓		

Nama : Syifa

No	Aspek Perkembangan	Indikator Perkembangan	Hasil Penilaian			
			BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Mengucapkan kalimat-kalimat Thayyibah	Mampu mengucapkan kalimat Subhanallah	✓			
		Mampu mengucapkan alhamdulillah.				✓
		Mampu mengucapkan kalimat astaghfirullah.		✓		
		Mampu mengucapkan insya Allah.	✓			
2	Menyebutkan Makhluk ciptaan Allah SWT.	Mampu Menyebutkan Makhluk ciptaan Allah SWT.	✓			
3	Melaksanakan gerakan shalat	Mampu Melaksanakan gerakan shalat		✓		
4	Berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	Mampu berdo'a sebelum dan sesudah melakukan belajar, berdo'a masuk WC dan keluar WC, berdo'a mau tidur dan bangun tidur, do'a memakai pakaian dan melepas pakaian, do'a masuk rumah dan keluar rumah.		✓		
5	Berbahasa sopan dan mengucapkan terima kasih	Mampu berbahasa sopan dan mengucapkan terimakasih		✓		
6	Sabar menunggu giliran/antri	Mampu Sabar menunggu giliran/antri			✓	
7	Meminta maaf dan memberi maaf	Mampu meminta dan memberi maaf		✓		
8	Berperilaku baik	Mampu Membuang sampah pada tempatnya		✓		

Nama : Siska Warni

No	Aspek Perkembangan	Indikator Perkembangan	Hasil Penilaian			
			BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Mengucapkan kalimat-kalimat Thayyibah	Mampu mengucapkan kalimat Subhanallah			✓	
		Mampu mengucapkan alhamdulillah.				✓
		Mampu mengucapkan kalimat astaghfirullah.			✓	
		Mampu mengucapkan insya Allah.		✓		
2	Menyebutkan Makhluk ciptaan Allah SWT.	Mampu Menyebutkan Makhluk ciptaan Allah SWT.		✓		
3	Melaksanakan gerakan shalat	Mampu Melaksanakan gerakan shalat		✓		
4	Berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	Mampu berdo'a sebelum dan sesudah melakukan belajar, berdo'a masuk WC dan keluar WC, berdo'a mau tidur dan bangun tidur, do'a memakai pakaian dan melepas pakaian, do'a masuk rumah dan keluar rumah.			✓	
5	Berbahasa sopan dan mengucapkan terima kasih	Mampu berbahasa sopan dan mengucapkan terimakasih	✓			
6	Sabar menunggu giliran/antri	Mampu Sabar menunggu giliran/antri		✓		
7	Meminta maaf dan memberi maaf	Mampu meminta dan memberi maaf		✓		
8	Berperilaku baik	Mampu Membuang sampah pada tempatnya		✓		

Nama : Sri Ananda

No	Aspek Perkembangan	Indikator Perkembangan	Hasil Penilaian			
			BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Mengucapkan kalimat-kalimat Thayyibah	Mampu mengucapkan kalimat Subhanallah	✓			
		Mampu mengucapkan alhamdulillah.				✓
		Mampu mengucapkan kalimat astaghfirullah.		✓		
		Mampu mengucapkan insya Allah.	✓			
2	Menyebutkan Makhluk ciptaan Allah SWT.	Mampu Menyebutkan Makhluk ciptaan Allah SWT.		✓		
3	Melaksanakan gerakan shalat	Mampu Melaksanakan gerakan shalat			✓	
4	Berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	Mampu berdo'a sebelum dan sesudah melakukan belajar, berdo'a masuk WC dan keluar WC, berdo'a mau tidur dan bangun tidur, do'a memakai pakaian dan melepas pakaian, do'a masuk rumah dan keluar rumah.			✓	
5	Berbahasa sopan dan mengucapkan terima kasih	Mampu berbahasa sopan dan mengucapkan terimakasih			✓	
6	Sabar menunggu giliran/antri	Mampu Sabar menunggu giliran/antri			✓	
7	Meminta maaf dan memberi maaf	Mampu meminta dan memberi maaf				✓
8	Berperilaku baik	Mampu Membuang sampah pada tempatnya			✓	

Nama : Salsabila Kirani

No	Aspek Perkembangan	Indikator Perkembangan	Hasil Penilaian			
			BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Mengucapkan kalimat-kalimat Thayyibah	Mampu mengucapkan kalimat Subhanallah		✓		
		Mampu mengucapkan alhamdulillah.				✓
		Mampu mengucapkan kalimat astaghfirullah.			✓	
		Mampu mengucapkan insya Allah.			✓	
2	Menyebutkan Makhluk ciptaan Allah SWT.	Mampu Menyebutkan Makhluk ciptaan Allah SWT.	✓			
3	Melaksanakan gerakan shalat	Mampu Melaksanakan gerakan shalat		✓		
4	Berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	Mampu berdo'a sebelum dan sesudah melakukan belajar, berdo'a masuk WC dan keluar WC, berdo'a mau tidur dan bangun tidur, do'a memakai pakaian dan melepas pakaian, do'a masuk rumah dan keluar rumah.			✓	
5	Berbahasa sopan dan mengucapkan terima kasih	Mampu berbahasa sopan dan mengucapkan terimakasih		✓	✓	
6	Sabar menunggu giliran/antri	Mampu Sabar menunggu giliran/antri			✓	
7	Meminta maaf dan memberi maaf	Mampu meminta dan memberi maaf			✓	
8	Berperilaku baik	Mampu Membuang sampah pada tempatnya				✓

Nama : Try Hayati

No	Aspek Perkembangan	Indikator Perkembangan	Hasil Penilaian			
			BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Mengucapkan kalimat-kalimat-kalimat Thayyibah	Mampu mengucapkan kalimat Subhanallah	✓			
		Mampu mengucapkan alhamdulillah.				✓
		Mampu mengucapkankalimat astaghfirullah.		✓		
		Mampu mengucapkan insya Allah.	✓			
2	Menyebut-Kan Makhluk ciptaan Allah SWT.	Mampu Menyebutkan Makhluk ciptaan Allah SWT.		✓		
3	Melaksana-Kan gerakan shalat	Mampu Melaksanakan gerakan shalat		✓		
4	Berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	Mampu berdo'a sebelum dan sesudah melakukan belajar, berdo'a masuk WC dan keluar WC, berdo'a mau tidur dan bangun tidur, do'a memakai pakaian dan melepas pakaian, do'a masuk rumah dan keluar rumah.			✓	
5	Berbahasa sopan dan mengucap-Kan terima kasih	Mampu berbahasa sopan dan mengucapkan terimakasih		✓		
6	Sabar menunggu giliran/antri	Mampu Sabar menunggu giliran/antri		✓		
7	Meminta maaf dan memberi maaf	Mampu meminta dan memberi maaf	✓			
8	Berperilaku baik	Mampu Membuang sampah pada tempatnya			✓	

Nama : Rafa Pratama

No	Aspek Perkembangan	Indikator Perkembangan	Hasil Penilaian			
			BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Mengucapkan kalimat-kalimat Thayyibah	Mampu mengucapkan kalimat Subhanallah		✓		
		Mampu mengucapkan alhamdulillah.				✓
		Mampu mengucapkan kalimat astaghfirullah.			✓	
		Mampu mengucapkan insya Allah.			✓	
2	Menyebutkan Makhluk ciptaan Allah SWT.	Mampu Menyebutkan Makhluk ciptaan Allah SWT.		✓		
3	Melaksanakan gerakan shalat	Mampu Melaksanakan gerakan shalat			✓	
4	Berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	Mampu berdo'a sebelum dan sesudah melakukan belajar, berdo'a masuk WC dan keluar WC, berdo'a mau tidur dan bangun tidur, do'a memakai pakaian dan melepas pakaian, do'a masuk rumah dan keluar rumah.		✓		
5	Berbahasa sopan dan mengucapkan terima kasih	Mampu berbahasa sopan dan mengucapkan terimakasih		✓		
6	Sabar menunggu giliran/antri	Mampu Sabar menunggu giliran/antri		✓		
7	Meminta maaf dan memberi maaf	Mampu meminta dan memberi maaf		✓		
8	Berperilaku baik	Mampu Membuang sampah pada tempatnya		✓		

Nama : Rahmawati

No	Aspek Perkembangan	Indikator Perkembangan	Hasil Penilaian			
			BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Mengucapkan kalimat-kalimat Thayyibah	Mampu mengucapkan kalimat Subhanallah	✓			
		Mampu mengucapkan alhamdulillah.				✓
		Mampu mengucapkan kalimat astaghfirullah.		✓		
		Mampu mengucapkan insya Allah.	✓			
2	Menyebutkan Makhluk ciptaan Allah SWT.	Mampu Menyebutkan Makhluk ciptaan Allah SWT.		✓		
3	Melaksanakan gerakan shalat	Mampu Melaksanakan gerakan shalat			✓	
4	Berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	Mampu berdo'a sebelum dan sesudah melakukan belajar, berdo'a masuk WC dan keluar WC, berdo'a mau tidur dan bangun tidur, do'a memakai pakaian dan melepas pakaian, do'a masuk rumah dan keluar rumah.			✓	
5	Berbahasa sopan dan mengucapkan terima kasih	Mampu berbahasa sopan dan mengucapkan terimakasih			✓	
6	Sabar menunggu giliran/antri	Mampu Sabar menunggu giliran/antri			✓	
7	Meminta maaf dan memberi maaf	Mampu meminta dan memberi maaf	✓			
8	Berperilaku baik	Mampu Membuang sampah pada tempatnya			✓	

Nama : Yuda Pratama

No	Aspek Perkembangan	Indikator Perkembangan	Hasil Penilaian			
			BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Mengucapkan kalimat-kalimat-kalimat Thayyibah	Mampu mengucapkan kalimat Subhanallah	✓			
		Mampu mengucapkan alhamdulillah.				✓
		Mampu mengucapkankalimat astaghfirullah.		✓		
		Mampu mengucapkan insya Allah.	✓			
2	Menyebut-Kan Makhluk ciptaan Allah SWT.	Mampu Menyebutkan Makhluk ciptaan Allah SWT.			✓	
3	Melaksana-Kan gerakan shalat	Mampu Melaksanakan gerakan shalat		✓		
4	Berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	Mampu berdo'a sebelum dan sesudah melakukan belajar, berdo'a masuk WC dan keluar WC, berdo'a mau tidur dan bangun tidur, do'a memakai pakaian dan melepas pakaian, do'a masuk rumah dan keluar rumah.			✓	
5	Berbahasa sopan dan mengucapkan terima kasih	Mampu berbahasa sopan dan mengucapkan terimakasih			✓	
6	Sabar menunggu giliran/antri	Mampu Sabar menunggu giliran/antri			✓	
7	Meminta maaf dan memberi maaf	Mampu meminta dan memberi maaf	✓			
8	Berperilaku baik	Mampu Membuang sampah pada tempatnya				✓

Nama : Sabila Malik

No	Aspek Perkembangan	Indikator Perkembangan	Hasil Penilaian			
			BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Mengucapkan kalimat-kalimat Thayyibah	Mampu mengucapkan kalimat Subhanallah		✓		
		Mampu mengucapkan alhamdulillah.				✓
		Mampu mengucapkan kalimat astaghfirullah.			✓	
		Mampu mengucapkan insya Allah.			✓	
2	Menyebutkan Makhluk ciptaan Allah SWT.	Mampu Menyebutkan Makhluk ciptaan Allah SWT.			✓	
3	Melaksanakan gerakan shalat	Mampu Melaksanakan gerakan shalat		✓		
4	Berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	Mampu berdo'a sebelum dan sesudah melakukan belajar, berdo'a masuk WC dan keluar WC, berdo'a mau tidur dan bangun tidur, do'a memakai pakaian dan melepas pakaian, do'a masuk rumah dan keluar rumah.			✓	
5	Berbahasa sopan dan mengucapkan terima kasih	Mampu berbahasa sopan dan mengucapkan terimakasih		✓		
6	Sabar menunggu giliran/antri	Mampu Sabar menunggu giliran/antri			✓	
7	Meminta maaf dan memberi maaf	Mampu meminta dan memberi maaf		✓		
8	Berperilaku baik	Mampu Membuang sampah pada tempatnya				✓

Nama : Ricky Pratama

No	Aspek Perkembangan	Indikator Perkembangan	Hasil Penilaian			
			BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Mengucapkan kalimat-kalimat-kalimat Thayyibah	Mampu mengucapkan kalimat Subhanallah	✓			
		Mampu mengucapkan alhamdulillah.				✓
		Mampu mengucapkankalimat astaghfirullah.		✓		
		Mampu mengucapkan insya Allah.	✓			
2	Menyebut-Kan Makhluk ciptaan Allah SWT.	Mampu Menyebutkan Makhluk ciptaan Allah SWT.		✓		
3	Melaksana-Kan gerakan shalat	Mampu Melaksanakan gerakan shalat			✓	
4	Berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	Mampu berdo'a sebelum dan sesudah melakukan belajar, berdo'a masuk WC dan keluar WC, berdo'a mau tidur dan bangun tidur, do'a memakai pakaian dan melepas pakaian, do'a masuk rumah dan keluar rumah.			✓	
5	Berbahasa sopan dan mengucap-Kan terima kasih	Mampu berbahasa sopan dan mengucapkan terimakasih		✓		
6	Sabar menunggu giliran/antri	Mampu Sabar menunggu giliran/antri			✓	
7	Meminta maaf dan memberi maaf	Mampu meminta dan memberi maaf		✓		
8	Berperilaku baik	Mampu Membuang sampah pada tempatnya			✓	

Nama : Ricky Bintang

No	Aspek Perkembangan	Indikator Perkembangan	Hasil Penilaian			
			BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Mengucapkan kalimat-kalimat Thayyibah	Mampu mengucapkan kalimat Subhanallah		✓		
		Mampu mengucapkan alhamdulillah.				✓
		Mampu mengucapkan kalimat astaghfirullah.			✓	
		Mampu mengucapkan insya Allah.			✓	
2	Menyebutkan Makhluk ciptaan Allah SWT.	Mampu Menyebutkan Makhluk ciptaan Allah SWT.		✓		
3	Melaksanakan gerakan shalat	Mampu Melaksanakan gerakan shalat			✓	
4	Berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	Mampu berdo'a sebelum dan sesudah melakukan belajar, berdo'a masuk WC dan keluar WC, berdo'a mau tidur dan bangun tidur, do'a memakai pakaian dan melepas pakaian, do'a masuk rumah dan keluar rumah.			✓	
5	Berbahasa sopan dan mengucapkan terima kasih	Mampu berbahasa sopan dan mengucapkan terimakasih			✓	
6	Sabar menunggu giliran/antri	Mampu Sabar menunggu giliran/antri			✓	
7	Meminta maaf dan memberi maaf	Mampu meminta dan memberi maaf			✓	
8	Berperilaku baik	Mampu Membuang sampah pada tempatnya			✓	

Lampiran 4

Uji Normalitas

1. Uji Normalitas untuk kelas Eksperimen

Uji normalitas observasi pada kelas eksperimen yaitu metode demonstrasi

Xi	F	F. Kum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)	 F(Zi) - S(Zi)
16	1	1	-1,55902	0,05949536	0,06666667	-0,007171306	0,007171306
17	1	2	-1,24722	0,10615858	0,13333333	-0,027174753	0,027174753
20	1	3	-0,3118	0,377594445	0,2	0,177594445	0,177594445
21	4	7	0	0,5	0,46666667	0,033333333	0,033333333
22	2	9	0,311805	0,622405555	0,6	0,022405555	0,022405555
23	3	12	0,62361	0,733557986	0,8	-0,066442014	0,066442014
24	1	13	0,935414	0,825212597	0,86666667	-0,04145407	0,04145407
25	2	15	1,247219	0,89384142	1	-0,10615858	0,10615858

Dari hasil perhitungan diatas, diperoleh harga $L_{hitung} = 0,1775$ dan nilai $L_{tabel} n = 15$

dari hasil perhitungan di atas, $\alpha = 0,05$ adalah 0,220. Dengan diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,1775 < 0,220$ maka data kecerdasan spiritual anak pada kelas eksperimen berdistribusi **normal**.

2. Uji Normalitas untuk kelas kontrol

Xi	F	F.kum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi) - S(Zi)	 F(Zi) - S(Zi)
16	2	2	-1,42887	0,076520942	0,133333333	-0,056812391	0,056812391
17	2	4	-1,02062	0,153717083	0,266666667	-0,112949584	0,112949584
18	2	6	-0,61237	0,270145687	0,4	-0,129854313	0,129854313
19	1	7	-0,20412	0,419128243	0,466666667	-0,047538423	0,047538423
20	2	9	0,204124	0,580871757	0,6	-0,019128243	0,019128243
21	2	11	0,612372	0,729854313	0,733333333	-0,003479021	0,003479021
22	2	13	1,020621	0,846282917	0,866666667	-0,02038375	0,02038375
23	2	15	1,428869	0,923479058	1	-0,076520942	0,076520942

Dari hasil perhitungan diatas, diperoleh harga $L_{hitung} = 0,1298$ dan nilai $L_{tabel} n = 15$

dari hasil perhitungan di atas, $\alpha = 0,05$ adalah 0,220. Dengan diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu

$0,1298 < 0,220$ maka data kecerdasan spiritual anak pada kelas kontrol berdistribusi **normal**.

Lampiran 5

Uji Homogenitas

Untuk menguji apakah kelompok sampel dari populasi yang homogen, digunakan uji kesamaan (homogenitas) dua varians. Adapun langkah-langkah dalam pengujian adalah sebagai berikut : Langkah 1. Menuliskan H_a dan H_o dalam bentuk kalimat Hipotesis Verbal

H_a : Ada pengaruh yang signifikan penggunaan metode demonstrasi terhadap perkembangan kreativitas anak kelompok B1 di RA Al-Ikhlas Medan.

H_o : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada kecerdasan spiritual anak tanpa penggunaan *treatment* di kelas kontrol RA Al-Ikhlas Medan.

Langkah 2. Menuliskan H_a dan H_o dalam bentuk statistik.

H_o : $\mu_1 \leq \mu_2$

H_a : $\mu_1 \geq \mu_2$

Keterangan :

μ_1 : rata-rata penggunaan metode demonstrasi terhadap kecerdasan spiritual anak.

μ_2 : rata-rata kecerdasan spiritual anak tanpa *treatment*.

Langkah 3. Mencari F_{hitung} dengan menggunakan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{\text{variansterbesar}}{\text{variansterkecil}}$$

Kriteria pengujian adalah jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ maka data homogen.

Dari perhitungan varians data observasi kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh

:

$$F = \frac{\text{variansterbesar}}{\text{variansterkecil}}$$

$$F = \frac{6,542857143}{5,457142857} = 1,198952$$

Jumlah sampel adalah 15 maka dk pembilang = $15 - 1 = 14$ dan dk penyebut $15 - 1 = 14$. Adapun harga F_{tabel} untuk dk pembilang = 14 dan dk penyebut adalah 14 adalah 2,403

dan ternyata nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $1,199 < 2,403$ maka dapat disimpulkan bahwa varians kedua sampel tersebut adalah homogen.

Lampiran 6

Uji Hipotesis

Pengajuan hipotesis dan rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol (uji satu pihak yaitu pihak kanan) dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh metode demonstrasi terhadap kecerdasan spiritual anak dengan menggunakan rumus :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dengan,

$$s^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan :

t = Distribusi t

\bar{X}_1 = Rata-rata selisih skor anak kelas eksperimen

\bar{X}_2 = Rata-rata selisih skor anak kelas kontrol

n_1 = Ukuran sampel eksperimen

n_2 = Ukuran sampel kontrol

S_1^2 = Varians pada kelompok eksperimen

S_2^2 = Varians pada kelompok kontrol

S = Simpangan baku

Kriteria pengujian adalah terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan $dk = (n_1 + n_2 - 2)$ dengan peluang $(1 - \alpha)$ dan taraf nyata $\alpha = 0,05$ untuk harga-harga t lainnya.

H_0 diterima apabila harga $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan H_a ditolak

H_a diterima apabila harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan H_0 ditolak

Untuk data selisish observasi kelas eksperimen dan kelas kontrol perlu dilakukan uji hipotesis untuk melihat apakah H_0 diterima atau ditolak dengan hipotesis.

H_a : ada pengaruh yang signifikan dari metode demonstrasi terhadap kecerdasan logika spiritual anak kelompok B di RA. Al-Ikhlas Medan TA. 2017/2018

H_0 : tidak ada pengaruh yang signifikan dari metode demonstrasi terhadap kecerdasan spiritual anak kelompok B di RA. Al-Ikhlas Medan TA. 2017/2018

1. Perhitungan Uji-t untuk Uji Hipotesis

Kelas Eksperimen

Kelas Kontrol

$$\bar{X}_1 = 21,6$$

$$\bar{X}_2 = 19,5$$

$$S_1^2 = 6,50$$

$$S_2^2 = 5,95$$

$$n_1 = 15$$

$$n_2 = 15$$

Dimana varians gabungan (S^2)

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$S^2 = \frac{(15 - 1)(6,50) + (15 - 1)(5,95)}{15 + 15 - 2}$$

$$= \frac{91 + 83,3}{28}$$

$$= 6,225$$

$$S = \sqrt{6,225}$$

$$S = 2,494$$

Perhitungan uji-t antara nilai rata-rata kelas eksperimen dengan kelas kontrol, maka:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$= \frac{21,6 - 19,5}{2,494 \sqrt{\frac{1}{15} + \frac{1}{15}}}$$

$$= \frac{2,1}{2,494 \sqrt{0,13}} = \frac{2,1}{2,494 (0,36)}$$

$$= \frac{2,1}{0,8978} = 2,339$$

Dimana:

Dari hasil perhitungan terlihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,339 > 2,131$, maka disimpulkan bahwa hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh yang signifikan dari observasi anak kelas eksperimen dengan anak kelas kontrol.

Lampiran 7

Nilai kritis Lilliefors

Ukuran Sampel	Taraf Signifikan				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
n = 4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
n = 5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
n = 6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
n = 7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
n = 8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
n = 9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
n = 10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
n = 11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
n = 12	0,276	0,242	0,223	0,212	0,199
n = 13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
n = 14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
n = 15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
n = 16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
n = 17	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
n = 18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
n = 19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
n = 20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
n = 25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
n = 30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
n > 30	$1,031\sqrt{n}$	$0,886\sqrt{n}$	$0,805\sqrt{n}$	$0,768\sqrt{n}$	$0,736\sqrt{n}$

Lampiran 8

Nilai Kritis Distribusi F

untuk dk 1 pembilang dk 2 penyebut
pada taraf signifikan 5% atau 0,05

Nilai Kritis Distribusi F
untuk dk1 pembilang dan dk2 penyebut
pada taraf signifikansi 5% atau $F_{05}(dk1,dk2)$

dk ₁ \ dk ₂	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	161.446	199.499	215.707	224.583	230.160	233.988	236.767	238.884	240.543	241.882
2	18.513	19.000	19.164	19.247	19.296	19.329	19.353	19.371	19.385	19.396
3	10.128	9.552	9.277	9.117	9.013	8.941	8.887	8.845	8.812	8.785
4	7.709	6.944	6.591	6.388	6.256	6.163	6.094	6.041	5.999	5.964
5	6.608	5.786	5.409	5.192	5.050	4.950	4.876	4.818	4.772	4.735
6	5.987	5.143	4.757	4.534	4.387	4.284	4.207	4.147	4.099	4.060
7	5.591	4.737	4.347	4.120	3.972	3.866	3.787	3.726	3.677	3.637
8	5.318	4.459	4.066	3.838	3.688	3.581	3.500	3.438	3.388	3.347
9	5.117	4.256	3.863	3.633	3.482	3.374	3.293	3.230	3.179	3.137
10	4.965	4.103	3.708	3.478	3.326	3.217	3.135	3.072	3.020	2.978
11	4.844	3.982	3.587	3.357	3.204	3.095	3.012	2.948	2.896	2.854
12	4.747	3.885	3.490	3.259	3.106	2.996	2.913	2.849	2.796	2.753
13	4.667	3.806	3.411	3.179	3.025	2.915	2.832	2.767	2.714	2.671
14	4.600	3.739	3.344	3.112	2.958	2.848	2.764	2.699	2.646	2.602
15	4.543	3.682	3.287	3.056	2.901	2.790	2.707	2.641	2.588	2.544
16	4.494	3.634	3.239	3.007	2.852	2.741	2.657	2.591	2.538	2.494
17	4.451	3.592	3.197	2.965	2.810	2.699	2.614	2.548	2.494	2.450
18	4.414	3.555	3.160	2.928	2.773	2.661	2.577	2.510	2.456	2.412
19	4.381	3.522	3.127	2.895	2.740	2.628	2.544	2.477	2.423	2.378
20	4.351	3.493	3.098	2.866	2.711	2.599	2.514	2.447	2.393	2.348
21	4.325	3.467	3.072	2.840	2.685	2.573	2.488	2.420	2.366	2.321
22	4.301	3.443	3.049	2.817	2.661	2.549	2.464	2.397	2.342	2.297
23	4.279	3.422	3.028	2.796	2.640	2.528	2.442	2.375	2.320	2.275
24	4.260	3.403	3.009	2.776	2.621	2.508	2.423	2.355	2.300	2.255
25	4.242	3.385	2.991	2.759	2.603	2.490	2.405	2.337	2.282	2.236
26	4.225	3.369	2.975	2.743	2.587	2.474	2.388	2.321	2.265	2.220
27	4.210	3.354	2.960	2.728	2.572	2.459	2.373	2.305	2.250	2.204
28	4.196	3.340	2.947	2.714	2.558	2.445	2.359	2.291	2.236	2.190
35	4.121	3.267	2.874	2.641	2.485	2.372	2.285	2.217	2.161	2.114
40	4.085	3.232	2.839	2.606	2.449	2.336	2.249	2.180	2.124	2.077
50	4.034	3.183	2.790	2.557	2.400	2.286	2.199	2.130	2.073	2.026
60	4.001	3.150	2.758	2.525	2.368	2.254	2.167	2.097	2.040	1.993
70	3.978	3.128	2.736	2.503	2.346	2.231	2.143	2.074	2.017	1.969
80	3.960	3.111	2.719	2.486	2.329	2.214	2.126	2.056	1.999	1.951
90	3.947	3.098	2.706	2.473	2.316	2.201	2.113	2.043	1.986	1.938
100	3.936	3.087	2.696	2.463	2.305	2.191	2.103	2.032	1.975	1.927
200	3.888	3.041	2.650	2.417	2.259	2.144	2.056	1.985	1.927	1.878
300	3.873	3.026	2.635	2.402	2.244	2.129	2.040	1.969	1.911	1.862
400	3.865	3.018	2.627	2.394	2.237	2.121	2.032	1.962	1.903	1.854
500	3.860	3.014	2.623	2.390	2.232	2.117	2.028	1.957	1.899	1.850
1000	3.851	3.005	2.614	2.381	2.223	2.108	2.019	1.948	1.889	1.840

Lampiran 9

Nilai Kritis Distribusi t

dk	Probabilitas 1 ekor									
	0,10				0,05				0,025	0,01
	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,0025	0,001	0,0005		
dk	Probabilitas 2 ekor									
	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01	0,005	0,002	0,001		
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,656	127,321	318,289	636,578		
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	14,089	22,328	31,600		
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	7,453	10,214	12,924		
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	5,598	7,173	8,610		
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	4,773	5,894	6,869		
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	4,317	5,208	5,959		
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	4,029	4,785	5,408		
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	3,833	4,501	5,041		
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	3,690	4,297	4,781		
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	3,581	4,144	4,587		
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	3,497	4,025	4,437		
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	3,428	3,930	4,318		
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	3,372	3,852	4,221		
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	3,326	3,787	4,140		
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	3,286	3,733	4,073		
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	3,252	3,686	4,015		
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,222	3,646	3,965		
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,197	3,610	3,922		
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,174	3,579	3,883		
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,153	3,552	3,850		
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,135	3,527	3,819		
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,119	3,505	3,792		
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,104	3,485	3,768		
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,091	3,467	3,745		
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,078	3,450	3,725		
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	3,067	3,435	3,707		
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	3,057	3,421	3,689		
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	3,047	3,408	3,674		
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	3,038	3,396	3,660		
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,030	3,385	3,646		
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	2,996	3,340	3,591		
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	2,971	3,307	3,551		
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	2,952	3,281	3,520		
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	2,937	3,261	3,496		
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	2,915	3,232	3,460		
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	2,899	3,211	3,435		
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	2,887	3,195	3,416		
90	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	2,878	3,183	3,402		
100	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	2,871	3,174	3,390		
150	1,287	1,655	1,976	2,351	2,609	2,849	3,145	3,357		
200	1,286	1,653	1,972	2,345	2,601	2,838	3,131	3,340		
300	1,284	1,650	1,968	2,339	2,592	2,828	3,118	3,323		
400	1,284	1,649	1,966	2,336	2,588	2,823	3,111	3,315		
500	1,283	1,648	1,965	2,334	2,586	2,820	3,107	3,310		
1000	1,282	1,646	1,962	2,330	2,581	2,813	3,098	3,300		

Dihitung dengan menggunakan program excel

Lampiran 10



Gambar 1. Anak berbaris sebelum masuk kelas



Gambar 2. Berdoa sebelum dan sesudah Belajar



Gambar 4. Anak Praktek shalat



Gambar 5. Anak Praktek shalat



Gambar 6. Anak sedang mewarnai tanaman, dari gambar tanaman anak belajar mengucapkan kalimat-kalimat thayyibah.



Gambar 7. Anak Antri memberi salam pada guru



Gambar 8. Foto bersama dengan anak RA Al-Ikhlas Veteran Medan